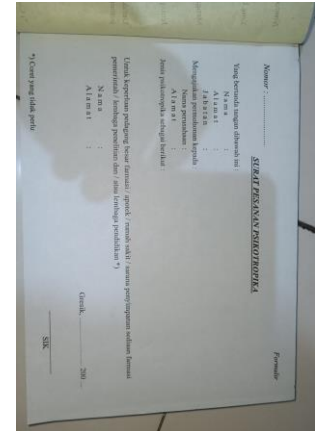
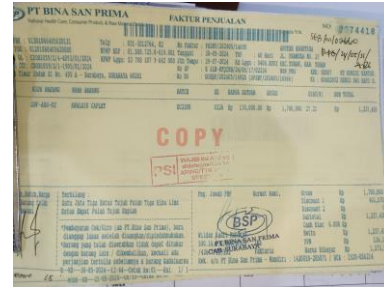


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto kegiatan mahasiswa PKL





Lampiran 2. Lembar bimbingan PKL DPP



PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



**LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)***

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : INES CAESARCA NUARI
 NIM : 211105007
 Nama instansi PKL : APOTEK EGGE TIGA TUBAN
 Nama Dosen Pembimbing PKL : Siti Nur Asyiah, M.Farm., Kln., Apt

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	15 Maret 2024	bimbingan mengenai sejarah Apotek	f
2.	23 Maret 2024	bimbingan mengenai struktur Apotek	f
3.	24 Maret 2024	bimbingan mengenai BAB 2	f
4.	25 Maret 2024	bimbingan mengenai Defmisi	f
5.	27 Maret 2024	bimbingan mengenai resep.	f
6.	28 Maret 2024	bimbingan mengenai BAB 3.	f
		Kelompokan & Saran.	

*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI



The Power of Islamic Entrepreneurship
 Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Lampiran 3. Lembar Bimbingan PL



PRODI FARMASI
 FAKULTAS KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Lembar ke :

**LEMBAR BIMBINGAN PKL*
 PEMBIMBING PKL (PL)**

TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Nama Mahasiswa : INES CAEYARA NUARI
 NIM : 211105007
 Nama instansi PKL : APOTEK ERBE TIGA TUBAN
 Nama Pembimbing Lapangan : Siti Modhaffah, S.Si, Apt

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	25 Feb 2024	Bimbingan mengenai Definisi Apotek.	<i>[Signature]</i>
2.	27 Feb 2024	Bimbingan in mengenai struktur Apt	<i>[Signature]</i>
3.	28 Feb 2024	bimbingan mengenai bab 2.	<i>[Signature]</i>
4.	4 Maret 2024	bimbingan mengenai tujuan pncpta.	<i>[Signature]</i>
5.	17 Maret 2024	bimbingan bab 3.	<i>[Signature]</i>
6.	28 Maret 2024	Penutupan PKL.	<i>[Signature]</i>

*MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

Lampiran 4. Agenda Harian (Log book)

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK ESGE TIGA TUBAN**



**INES CAESAREA NUARI
NIM. 211105007**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke : 1

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 26 Februari (09.00-14.00)	1. Bertemu dan menyerahkan doni men PKL kepada pembimbing lahan dan perkenalan dengan karyawan dan ruangan yang ada di Apotek Esge Tiga.	<p>1. menyerahkan berkas kelengkapan dan mengetahui ruangan farmasi yang ada di Apotek Esge Tiga</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tempat penyimpanan obat 2. tempat penerimaan resep 3. tempat penyerahan obat 1. tempat meracik obat 5. Gudang obat .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa 27 Februari 2024 (07.00-14.00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati penempatan obat dan Alkes yang ada di Apotek dan akses di Apotek esqe 2. Mengamati alur pelayanan obat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati penempatan obat dan Alkes yang ada di Apotek. Obat disusun secara alfabetik dan obat piratolipika dan Narkotika di tawar lemari khusus. 2. Alur pelayanan obat. <ul style="list-style-type: none"> - Resep masuk ditetapkan di penerimaan resep - TTK melakukan ringing - TTK mengambil dan menyiapkan obat yang diresepkan dan memberi etiket - TTK melakukan double check dan menyerahkan obat dibarengi KIE.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 28 Februari (07.00-14.00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyiapan Obat untuk pasien 2. Mengevaluasi kualitas fisik barang dan mencatat dalam buku penerimaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima resep dari pasien, Baca resep dengan teliti perhatikan resep ditulis dari pihak berwenang (dokter poli umum, poli spesialis, poli Gigi) Berikan prioritas penyerahan obat ke pasien secepat mungkin. Cek kelengkapan resep apakah sudah dilengkapi dengan jelas! TTK melakukan pemeriksaan terakhir terhadap seduhan yang diracik untuk memastikan, periksa kelengkapan etiket, TTK melakukan penyerahan obat dengan mencocokkan nomor resep dan nomor nota pembelian serahkan obat kepada pasien dengan disertai penjelasan mengenai obatnya 2. Mengevaluasi kualitas fisik penerimaan barang. <ul style="list-style-type: none"> o Cek obat yang datang, yang terdiri dari jumlah bentuk seduhan dan nama obat dengan faktur dan lembar pesanan. o Jika ada yang tidak sesuai ditinjau langsung kepada pihak PT / PBF via telepon. o Jika sudah sesuai faktur yang asli dibarengi resep dan nama penerima dan stempel o Salin akan membarengi copy faktur barang / obat tersebut pada penerimaan. o Mencatat pembelian / pembelian.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Kamis, 29 Februari (19.00-21.00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara menghitung dosis pada capsule. resep. 2. Meracik kapsul 3. Melakukan pelayanan obat capsule. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui cara menghitung dosis pada capsule Cara menghitung dosis kapsul antara lain. 1. Captopril 150 mg x 30 kapsul / 300 mg = 15 tablet 2. Captopril 100mg x 30 kapsul / 300 mg = 10 tablet 2. Langkah meracik kapsul. <ul style="list-style-type: none"> o menghitung terlebih dahulu jumlah obat yang akan dilakukan praktikan. o menyiapkan obat yang akan dilakukan praktikan o Pasirica serbuk sudah lembut rata o Blender dengan mesinblender obat o Letakkan ke kertas perikamen o Masukkan racikan dalam kapsul dg dosis sama rata. 3. Melakukan pelayanan setelah racikan capsule dibuat, diserahkan pada pasien dan dijelaskan pada pasien. J

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat 1 Maret (14.00-21.00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penataan obat yang telah datang dan sudah di cek faktor dll. 2. Melakukan pelayanan pada pasien. 3. Melakukan pengisian ulang obat yang sudah habis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah pelayanan obat datang dan sudah dirak ditata penataan pada rak rak obat secara alfabetik dan dibersihkan rak-rak yang berdebu. 2. Melayani pasien BPJS, Asuransi, Umum pembelan obat resep / tanpa resep dengan pelayanan yang sangat jelas dan ramah. 3. Diupayakan obat yang sering terjual didarat etiket dll. untuk mempromosikan pengambilan obat agar pasien tidak lama menunggu dan dilakukan pengisian ulang setiap hari untuk mempercepat pelayanan. dalam meja pembelian obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 2 Maret 2024 (07:00-10:00)	<ol style="list-style-type: none"> Sistem penataan obat dan penyimpanan obat serta alat kesehatan di Apotek Pengisian stok obat di tempat peracikan. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui sistem penataan obat beserta alat kesehatan <ul style="list-style-type: none"> Sistem penataan dan penyimpanan secara alfabetis, suhu penyimpanan Penyimpanan secara FIFO dan FEFO Melakukan pengisian obat yang sudah habis di tempat peracikan untuk mempercepat proses peracikan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 3 Maret	Libur	Libur

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

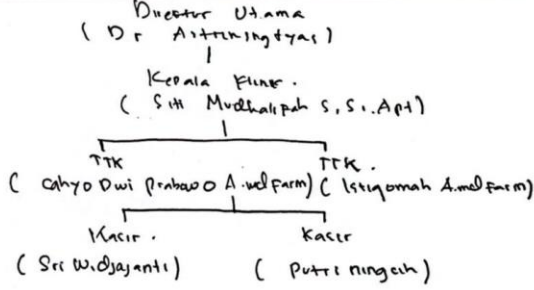
Minggu ke : 2

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Semr, 2 Maret : (09.00-1400)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan Perkembangan Apotek Esge Tiga 2. Visi Misi. 	<p>Apotek Esge Tiga berdiri pada tanggal 1 oktober 1991. pada 1 oktober 1991 sampai 8 desember 1991 dibawah manajemen KWSG. 8 Desember 1991 sampai dengan 26 Desember 2002 apotek esge tiga berada dibawah manajemen Yayasan Rumah Sakit Semen Gresik. 26 Desember 2002 status perusahaan berubah menjadi PT Cipta Nihamia yang menaungi Apotek Esge Tiga sampai sekarang.</p> <p>Sebagian besar konsumen Apotek esge tiga masing tergantung dari pasar karyawan PT Semen Gresik dan dari anak perusahaan PT Semen Gresik. Sedangkan untuk pasar umum relatif sedikit. Dari tahun ke tahun secara keseluruhan volume dan pendapatan Apotek mengalami peningkatan.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 24 Maret 07:00-14:00	Visi misi dan tugas.	<p>* Visi</p> <p>Meng jadikan Apotek Esge Tiga sebagai apotek yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan.</p> <p>* Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> memberikan pelayanan farmasi yang bermutu berdasarkan etik profesi guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Mantapkan kebutuhan obat dan alat kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan serta mendistribusikannya secara tepat waktu. menjadi sumber informasi obat bagi masyarakat maupun tenaga kesehatan lainnya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa 5 Maret (07.00-14.00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan stok obat di gudang dan di komputer 2. mempelajari contoh dan efek farmakologi golongan obat prekursor dan obat tertentu (DOT) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Awar cek stok obat di gudang : <ul style="list-style-type: none"> o TTK melakukan asumsi/asi dengan stok obat yang keluar o TTK mengecek stok barang yang ada di gudang dan dicatatkan pada kartu stok obat. o TTK mencatat sisa obat di gudang. o mengecek tanggal EXP bila ada yang EXP TTK Laporan kepada Apoteker. o TTK mencocokkan obat stok gudang dg data yang ada di komputer. 2. Dapat mengetahui efek farmakologi dari golongan obat prekursor dan obat tertentu prekursor yaitu bahan dasar yang dapat digunakan untuk pembuatan psikotropika dan narkotika. contoh obat : pseudoefedrin. Obat untuk mengatasi hidung tersumbat. Flu / pilek bekerja dengan cara menyempitkan pembuluh darah melalui peningkatan stimulasi reseptor adrenergik alfa pada saluran pernapasan. Obat-obat tertentu merupakan obat yang bekerja pada sistem saraf pusat selain narkotik dan psikotropik.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu Maleh (19.00-21.00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengevaluasi Ekstirpasi PINK barang datang dan mencatat dalam buku penerimaan. 2. melakukan peracikan kapsul. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan penerimaan barang datang <ul style="list-style-type: none"> o cek obat yang datang yang terdiri dari jumlah obat dengan faktur dan lembar pesanan. o jika ada yang tidak sesuai di klaim langsung kepada pihak PT / PBF via telepon. o bila sudah sesuai faktur yang asli diberi cap dan nama penerima dan stempel o Sales akan membuat copy faktur barang / obat tersebut pada penerima. o melakukan pendataan buku pembelian. 2. Langkah meracik kapsul. <ul style="list-style-type: none"> o menghitung terlebih dahulu jumlah obat yang akan diacikan peracikan. o Menyiapkan obat yang akan diacikan peracikan. o Blender dg mesin blender obat. o Pastikan ribuk lembut dan rata o Diletakkan di kertas perkamen o Masukkan racikan obat pd kapsul samarata o tutup kapsul dengan rapat. o Bersihkan kapsul dimatikan plaiter kip beres

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mengetahui Struktur Organisasi Apotek	 <pre> graph TD A[Direktor Utama (Dr. A. Irtuningsih, S.Kep.)] --> B[Kepala Farmasi (Siti Mudhalifah, S.Si.Apt)] B --> C[TTK (Cahyo Dwi Prambono, A.nel.farm)] B --> D[TTK (Istiqomah A.nel.farm)] C --> E[Kasir (Sri Widjayanti)] D --> F[Kasir (Putri Ringah)] </pre> <p style="text-align: center;">↓</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 8, Maret (0900-1400)	1. mengamati Penempatan barang datang ke gudang 2. melayani PIO (pelayanan informasi obat.)	1. mengetahui cara penempatan obat dan akses di gudang farmasi : Penempatan dilakukan dengan sesuai alfabetis menurut sediaan dan suhu penyimpanan, penempatan sesuai dengan jenis obat paten / generic, obat high alert ditempatkan di lemari khusus, dan penempatan obat psikotropik diletakkan di lemari khusus double pintu. 2. mengetahui alur pelayanan informasi obat. a. beri informasi kepada pasien yang berhubungan dengan obat yang ditanyakan. b. berikan informasi mengenai : <ul style="list-style-type: none"> o tujuan pemakaian obat o Aturan pemakaian obat (cara, sebelum, waktu makan dll) o Lama pemakaian obat. o Makanan / minuman yang harus dihindari o efek samping. o Cara penyimpanan o tanggal expired. o Cara penggunaan obat yang benar.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Sabtu, 9 Maret (07.00-12.00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengecek barang datan tegudang 2. pelayanan obat pada pasien. (obat bebas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui cara pengecekan barang datang menyesuaikan barang datang dengan faktor secara jumlah apakah sudah sesuai dan benar. 2. melayani pembelian obat bebas umum, BPJL, atau asuransi. jika umum harus membayar cash langsung sesuai permintaan obat tib.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu, 10 Maret	Libur	Libur.

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 11 Maret 2024 (07:00-19:00)	Mempelajari cara memalukan resep input ke komputer.	Mempelajari dan input data resep ke dalam komputer dan mencocokkan dengan resep apabila tidak sesuai bisa konfirmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa, 12 Maret 07:00-19:00	Penyerahan obat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Copy Faktur kemudian di arsip ke dalam faktur sesuai nama pasien masing-masing. - Obat disimpan : <ul style="list-style-type: none"> Disimpan pada lemari atau etalase sesuai tempat obat masing-masing obat yang expired date dekat diletakkan pada tatanan paling depan. 2. Penyerahan obat dilakukan : <ul style="list-style-type: none"> a. menanggapi Nama pasien yang tertera di resep. b. Keluarga Pasien / Pasien datang ke tempat penyerahan obat c. melakukan pengecekan nama pasien. d. memberikan KIE pada pasien / keluarga pasien. e. Setelah pasien paham dengan penggunaan obatnya pasien tanda tangan atau nama penerima obat yang telah di serahkan ke pasien (keluarga pasien). f. mencatat waktu penyerahan obat. (untuk mengawasi waktu tunggu pengambilan obat, waktu tunggu maksimal untuk obat 20 menit sedangkan obat tindakan 60 menit sesuai SOP)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa 26 Maret (07:00 - 14:00)	1. Penerimaan 2. Melakukan penyerahan obat pada pasien.	1. Obat datang : <ul style="list-style-type: none"> ↳ menyapa dan senyum pada sales ↳ cek obat yang datang, terdiri dari nama, jumlah kotak sedalan dengan faktur dan lembar pemesanan obat. ↳ Bila ada yang tidak sesuai ditanyakan langsung/ via telpon ke pbf faktur tsb, bila sudah sesuai faktur asli di beri paraf dan nama oleh Penetima Apoteker / AA dan tanggal penerimaan. ↳ Sales pbf namanya memberikan copy faktur obat tersebut. 2. Menginput data. <ul style="list-style-type: none"> ↳ Saat input data, cek dahulu pbfnya bila sudah ada di komputer langsung input bila tidak ada buat data baru dan total harganya di input. ↳ Harga obat di faktur di sesuaikan dengan di komputer bila ada kesalahan atau penurunan harga. ↳ tulis di buku, data copy faktur tsb (nama pbf, no faktur tsb obat, jumlah tempo dan harga total faktur) Hal ini tidak perlu dilakukan bila data semua obat di faktur sudah terinput semua. ↳ Copy faktur masukan ke dalam copy faktur penerimaan obat untuk dicok ulang oleh Apoteker setiap ada penerimaan obat dan ada Paraf Apoteker.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 13 Maret (1400-2100)	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan peng ecek-an barang datang 2. pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengecekan dilakukan dengan menyetuakan barang datang dengan faktur secara jumlah apakah sudah sesuai dan benar dengan kondisi fisik yang diterima, jumlah yang di pesan apakah sesuai dengan kartu pesanan. 2. melayani pasien pembelian obat dan menjelas- kan fit agar pasien jelas dan paham untuk di konsumsi.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Kamis, 19 / Maret (19.00 - 21.00)	<p>1. melakukan reka citra salep</p> <p>2. melakukan pengemasan obat sirup andaf.</p>	<p>1. melakukan reka citra salep oplos salep gatal betametason dengan baseson N.</p> <p>Cara peocifan</p> <ul style="list-style-type: none"> ↳ buha salep ↳ masukan kerdra salep ke dalam cup. ↳ Adue sampai rata. ↳ tutup dengan rapat salep. ↳ beri etiket. <p>2. melakukan oplesan obat sirup obat antibiotik atau obat batuk anak</p> <p>Cara oploc:</p> <ul style="list-style-type: none"> ↳ Buka tutup botol obat ↳ masukan air bersih sesuai takaran / batas takaran ↳ kocok sampai merata. ↳ Beri etiket dan tutup dengan rapat, beri sendok.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 15 Maret (0700-1400)	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan percobaan puyer. 2. menjerohan racikan puyer dan menjelaskan komunikasi dengan pasien. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan racikan puyer. cara peracikan. 2. hitung obat yang akan diracik pada resep. 3. Setelah obat dihitung dan diambil letakkan bungkus obat 4. masukkan obat dalam bender sampai halus. 5. Letakkan ke kortas pergamem 6. bagi ceruk sama rata sesuai jumlah 7. masukkan pada kantong puyer 8. Press kantong puyer. 9. penyerahan : komunikasi dengan pasien. Nik : " Atas nama ^{Anak} Ibu Sofia" Pasien menuju tempat penerimaan Nik : " Ini Ibu silahkan tanda tangan atas nama ^{Anak} Ibu Sofia ya." Pasien : " Iya mbak" Nik : " Ini obatnya to diminum sehat dua kali satu bungkus yahuk buat anaknya" Pasien : " Oh iya terima kasih" Nik : " Baik ihuk sama sama lekas sembuh yahuk"

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 16 Maret (0700-1000)	1. melakukan cek masuk obat dan menata obat yang ada di gudang	1. melakukan cek masuk obat pada faktur jika sudah sesuai menata obat yang ada di gudang untuk ditata di etalase obat dan lemari obat yang sesuai.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 17 Maret	Libur	Libur

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 1.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 18 Maret (07.00-14.00)	<p>1. Melakukan percobaan kapsul</p> <p>2. Menata rak rak obat</p>	<p>1. Langkah meracik kapsul</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menghitung terlebih dahulu jumlah obat yang akan dimasukkan percalikan. o Menakar obat dengan mesin blender dengan obat o Patisikan serbuk sudah lembut rata. o Diletakkan di kertas perkamen. o Dimasukkan di dalam kapsul sama rata o Tutup kapsul patiskan dengan rapat. o Bersihkan kapsul dimasukkan plastik klip dan beri etiket. <p>2. Obat ditata dirak obat secara alfabetik dan sesuai jenis obat. Obat mikstur dan pilokotropik ditaruh ke rak sendiri.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Selasa 19 Maret (07:00-14:00)	1. mengecek barang datang ke Gudang.	1. Mengetahui cara pengecekan barang datang. menyebutkan barang datang dengan faktur secara jumlah apakah sudah sesuai dan benar.
2.		2. Penerimaan.	2. <ul style="list-style-type: none"> - Mentapa dan senyum pada sales - Cek obat yang datang terdiri dari nama, jumlah bentuk sedotan dengan faktur dan lembar pemesanan. - Saat bila ada yang tidak sesuai bila tertera pbb bila sudah sesuai bisa dibenarkan oleh penerima - Sales pbb nantinya member copy Faktur.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Rabu, 20 Maret (19:00-21:00)	1. melakukan penyerahan obat kepada pasien.	<p>1. Penyerahan obat dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memanggil nama pasien / pasien datang ke depan tempat penyerahan obat - melakukan pengecekan nama pasien. - memberikan KIE pada pasien. - Setelah pasien paham penggunaan obatnya obat diserahkan pada pasien dan tanda tangan - Obat diberikan dengan smpunan rumah.
2.		2. melakukan pra campur smp.	<p>2. Proses peracikan smp.</p> <ul style="list-style-type: none"> - smp dibuat ke dalam mka. - Diapakan tube - masukkan smp dan campuran smp ke dalam homogen - tutup rapat - beri etiket.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Kamis, 12/1 Maret (1400-2100)	1. Menelaah contoh dan efek farmakologi golongan obat prekursor dan obat tertentu (OOT)	<p>1. Dapat mengetahui efek farmakologi dari golongan obat prekursor dan obat tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe prekursor yaitu bahan dasar yang dapat digunakan untuk sintesis dan derivatif contoh obat prekursor antara lain: <ul style="list-style-type: none"> pseudoefedrin. contoh untuk mengatasi gejala hidung tersumbat (piu dengan cara menampatkan pembuluh darah. efedrine (obat pelagra hidung tersumbat dengan cara mengurangi pembastapan pada rongga hidung) <p>Obat-obat tertentu (OOT) merupakan obat yang bekerja pada saluran pusat serebral dan psikotropik, dimana jika penggunaan melebihi dosis terapi dapat menimbulkan ketergantungan.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat 22 Maret (07.00-14.00)	<p>1. Pelayanan Resep.</p> <p>2. Menata dan membereskan rak obat</p>	<p>1. Menanti resep pasien.</p> <p>1. Pasien memberikan resep</p> <ul style="list-style-type: none"> - siapkan obat sesuai resep. - beri etiket - Penyerahan obat pada pasien dan beri penjelasan pemakaian obat. <p>2. Menata rak obat dan membereskan obat pada rak obat, dan membuat list ulang obat di gudang jika di rak obat sudah habis.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu 23 Maret (0700-1000)	1. Melakukan tindakan puyer pada anak.	1. Proses peracikan puyer. <ul style="list-style-type: none"> ↳ Siapkan obat sesuai resep. ↳ Kita bungkus obat dan dimasukkan ke alat blender obat ↳ blender sampai halus. ↳ Letakkan pada kertas pakaman. ↳ bag. setiap sama rata sesuai dosis ↳ masukkan ke kantong puyer. ↳ masukkan ke plastik klip dan beri etiket.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
7	Minggu 24 Maret 2021	Libur	Libur

AGENDA HARIAN (LOG BOOK)

Minggu ke: 5

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 25 Maret 2024 (07:00-1400)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa stok obat tersedia di lemari apoteker dan obat. 2. penyerahan obat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. di dalam lemari khusus terdapat kartu stok, apakah kita omhe obat ditulis obat yang tersedia dan obat yang terjual. 2. melakukan penyerahan obat dan memberi penjelasan aturan minum pada obat tersebut.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 24 Maret 2021 (07:00-14:00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan input data dan menyetuakan pada resep. 2. pelacakan resep. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Input data di komputer dan mengesahkan dengan resep. apakah tidak sesuai fitur konfirmasi dengan kaur. 2. Melayani resep baik umum, aliransi, bps dengan baik, teliti, dan ramah dengan pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 27 Maret 2024 08:30-14:00	Mengamati perbedaan obat pada pasien umum, asuransi, bpsi, atau karyawan	Apotek Tiga Tiga melayani obat untuk pasien umum, asuransi, bpsi, dan karyawan perusahaan. dan menyediakan obat yang di terima masing- masing pasien.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 28 Maret 2021 (07.00-14.00)	Mengetahui obat golongan prekursor serta kandungannya.	Mengetahui golongan obat prekursor seperti Ephedrin, Asam lisergat, Anhidrit dan aietat. dll. beserta kandungannya.

Gresik,

Dosen Pembimbing,



Siti Nur Asiyah, M.Farm., Klin., Apt
NIDN. 0711088504

Tuban,

Pembimbing Lapangan (Apotek Esge Tiga)



Siti Mudhalifah, S.Si, Apt
SIPA. 19740614/SIPA-414.103/2021/2056

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK ESGE TIGA TUBAN**

**DISUSUN OLEH :
INES CAESAREA NUARI
NIM. 211105007**

**Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Farmasi
Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik**

Disetujui Oleh:

Gresik,

Pembimbing PKL,



Siti Mudhalifah S.Si., Apt

SIPA. 19740614/SIPA-414.103/2021/2056

Dosen Pembimbing PKL,



Siti Nur Asiyah, M.Farm., Klin., Apt.

NIDN. 0711088504

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Farmasi



Apt. Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm

NIDN. 0717089106

Lampiran 5. Tugas Khusus

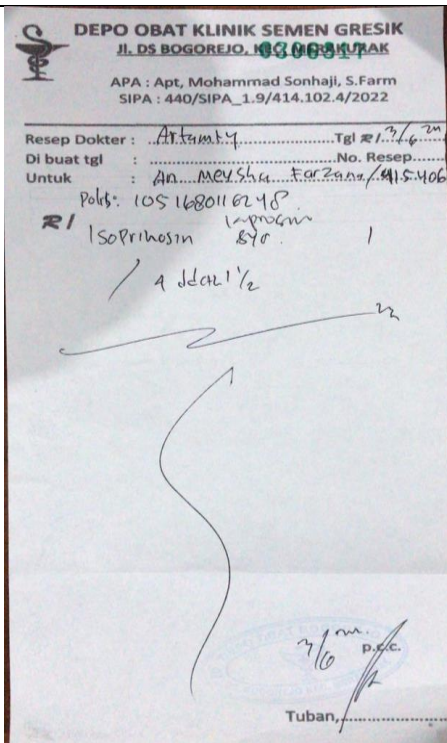
A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

Salinan Resep

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																										
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="891 639 2040 1406"> <tr> <td data-bbox="891 639 1160 715">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1160 639 1384 715">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 639 2040 715">An. Meysha Farzana</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 715 1160 790">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1160 715 1384 790">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 715 2040 790">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 790 1160 865">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1160 790 1384 865">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 790 2040 865">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 865 1160 940">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1160 865 1384 940">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 865 2040 940">Isoprihosin syr</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 940 1160 1015">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1160 940 1384 1015">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 940 2040 1015">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1015 1160 1090">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1160 1015 1384 1090">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 1015 2040 1090">Isoprihosin Sirup</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1090 1160 1165">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1160 1090 1384 1165">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 1090 2040 1165">Isoprihosin Syr I</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1165 1160 1240">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1160 1165 1384 1240">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 1165 2040 1240">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1240 1160 1315">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1160 1240 1384 1315">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 1240 2040 1315">R/ Isoprihosin Syr I S 4 dd cth 1 ½</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1315 1160 1406">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1160 1315 1384 1406">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 1315 2040 1406">3/6/2024</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	An. Meysha Farzana		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-		Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	Isoprihosin syr		Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-		Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	Isoprihosin Sirup		Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Isoprihosin Syr I		Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-		Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	R/ Isoprihosin Syr I S 4 dd cth 1 ½		Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	3/6/2024	
Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	An. Meysha Farzana																																										
Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-																																										
Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-																																										
Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	Isoprihosin syr																																										
Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-																																										
Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	Isoprihosin Sirup																																										
Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Isoprihosin Syr I																																										
Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-																																										
Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	R/ Isoprihosin Syr I S 4 dd cth 1 ½																																										
Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	3/6/2024																																										



Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Artanty
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Isoprihosin sirup yang dibutuhkan 1 botol

C. Perhitungan biaya resep

1. Isoprihosin syr = 140.000 x 1 botol = Rp.140.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: Isoprihosin syr/putih Nama Obat/Warna etiket:



E. Product knowledge

Nama Obat : Isoprihosin
 Kandungan : Methisopinol 250 mg

Dosis lazim : Dewasa & anak >5 thn 50 mg/kg BB/hr dim 3-4 dosis terbagi, dpt ditingkatkan hingga 100 mg/kg 88/hr dim 4-6 dosis terbagi Anak <5 thn 50 mg/kg BB/hr, dapat ditingkatkan hingga 100 mg/kg 88/hr.

Kegunaan : sebagai antivirus

ESO potensial : Peningkatan sementara asam urat dalam urin dan serum, ruam kulit atau gatal, lelah, lesu dan diare

KI : Hipersensitivitas

PERHATIAN : HARIS DENGAN RESEP DOKTER

Cara penyimpanan : Simpan dalam wadah kering yang tertutup pada suhu ruangan dan terhindar dari sinar matahari langsung

Nama Obat :
 Kandungan :
 Dosis lazim :
 Kegunaan :
 ESO potensial :
 KI :
 PERHATIAN :
 Cara penyimpanan :

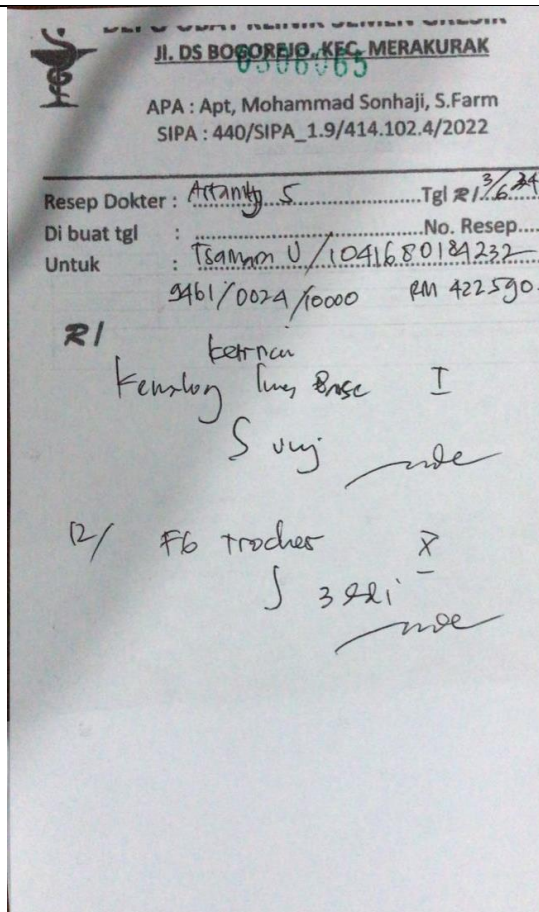
F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. mengambil obat di rak
4. menulis etiket
5. menempelkan etiket
6. melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik bu, apa benar dengan atas nama anak meysya?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya bu
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama anak meysya
 Pasien : iya mbak
 TTK : ibu ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : ibu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : ibu ini obatnya diminum 4 kali sehari 1 ½ sendok takar ya bu, diminum sesudah makan
 Pasien : oh iya mbak terimakasih
 TTK : baik terimakasih ibu, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Tsamara
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-



Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Kenalog in Orabase R/ FG Troches
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	- Kenalog in Orabase salep - FG Traches Tab
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Kenalog salep I R/ FG Troches tab X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Kenalog in Orabase salep I Sue R/ FG Troches tab X S 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	3/6/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Astanty
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Kenalog in orabase salep yang dibutuhkan 1 tube
FG Troches yang dibutuhkan 10 tablet

C. Perhitungan biaya resep

1. Kenalog in orabase salep = 69.000 x 1 tube = Rp. 69.000
2. FG Troches = 1.700 x 10 tablet = 17.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: Kenalog/biru
Troches/pth



Nama Obat/Warna etiket: FG



E. *Product knowledge*

<p>Nama Obat : Kenalog in Orabase Kandungan : Triamcinolone acetoneide 1 mg</p> <p>Dosis lazim : oleskan 2-3 kali sehari</p> <p>Kegunaan : sebagai antiradang</p> <p>ESO potensial : iritasi lokal atau sensitisasi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p>	<p>Nama Obat : FG Troches Kandungan : Fradiomycin 2,5 mg, Gramicidin 1 mg.</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: 1 atau 2 troches, Anak 1 troches Diberikan 4-5 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : untuk meredakan radang tenggorokan</p> <p>ESO potensial : Gangguan pencernaan berupa mual dan muntah, serta reaksi alergi.</p> <p>KI : Hipersensitif</p>
---	--

PERHATIAN : infeksi bakteri atau jamur pada mulut dan tenggorokan, lesi herpetik karena virus atau lesi intraoral

Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya

PERHATIAN : Konsumsi obat sesuai dengan anjuran dokter, tidak menghentikan konsumsi obat secara tiba-tiba tanpa arahan dokter.

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. mengambil obat di rak
4. menulis etiket
5. menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik bu, apa benar dengan atas nama ibu Tsamara?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya bu
Pasien : baik mbak
(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
TTK : atas nama ibu Tsamara
Pasien : iya mbak
TTK : ibu ini obatnya sudah saya siapkan
Pasien : iya mbak

TTK : ibu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : ibu ini obatnya yang salep di oleskan tipis ya bud an yang FG Troches ini diminum 3 kali sehari 1 tablet dan diminum sesudah makan ya bu
 Pasien : oh iya mbak terimakasih
 TTK : baik terimakasih ibu, semoga lekas sembuh

H. Salinan resep

No

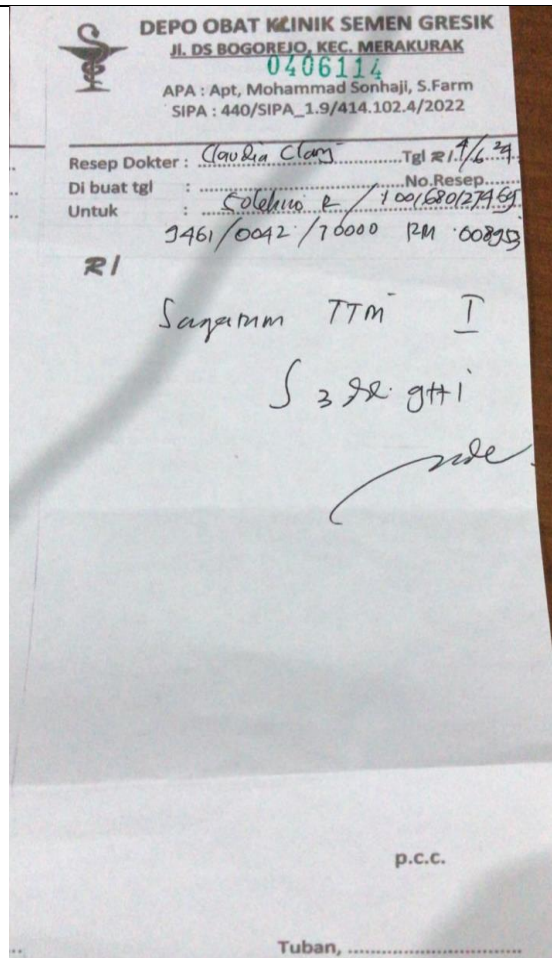
Resep

Tahapan Pengerjaan Resep

Jenis Resep : **Salinan**/Resep asli
 Resep obat : Racikan/**non racikan**
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter
 Tempel Resep/salin resep disini!

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Solehino R
Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/ Sagestam
Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	R/ Sagestam drops
Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	R/ Sagestam TTM I
Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	R/ Sagestam TTM I S 3 dd gtt I
Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	4/6/2024
Nama dokter :	Ada/ Tidak Ada	Dr. Claudia Clary



Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sagestam TTM yang dibutuhkan 1 drops

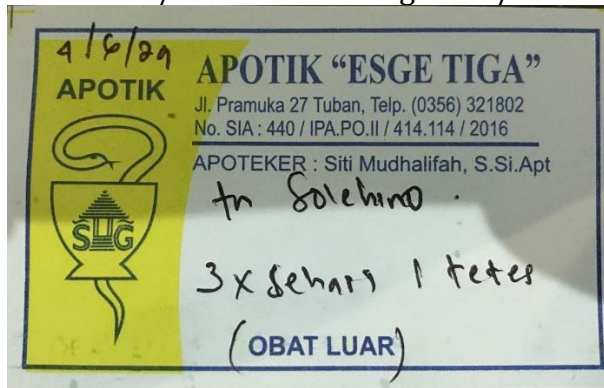
C. Perhitungan biaya resep

1. Sagestam TTM = 42.000 x 1 drops = Rp. 42.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: Sagestam/biru

Nama Obat/Warna etiket:



E. Product knowledge

Nama Obat : Sagestam	Nama Obat :
Kandungan : Gentamicin sulfate	Kandungan :
Dosis lazim : Teteskan 1-2 tetes pada mata yang sakit hingga 6 kali sehari	Dosis lazim :
Kegunaan : sebagai infeksi bakteri	Kegunaan :
ESO potensial : iritasi lokal atau sensitisasi	ESO potensial :

KI : Hipersensitivitas PERHATIAN : HARUS RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering dan sejuk, serta terhindar dari panas sinar matahari langsung	KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :
--	---

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. mengambil obat di rak
4. menulis etiket
5. menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik bu, apa benar dengan atas nama bapak Solehino?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya pak
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama bapak Solehino
 Pasien : iya mbak
 TTK : bapak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : bapak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya yang tetes mata di teteskan 3 kali sehari 1 tetes ya pak

Pasien : oh iya mbak terimakasih
 TTK : baik terimakasih pak, semoga lekas sembuh

Resep obat Mata

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																	
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="891 467 1160 544">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1160 467 1384 544">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 467 2040 544">Alvin Adinata Saputra</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 544 1160 620">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1160 544 1384 620">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 544 2040 620">19 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 620 1160 697">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1160 620 1384 697">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 620 2040 697">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 697 1160 774">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1160 697 1384 774">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 697 2040 774">R/ Sagestam R/ Bralifex</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 774 1160 850">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1160 774 1384 850">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 774 2040 850">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 850 1160 927">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1160 850 1384 927">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 850 2040 927">R/ Sagestam cream R/ Bralifex drops</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 927 1160 1003">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1160 927 1384 1003">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 927 2040 1003">R/ Sagestam cream No.I R/ Bralifex drops No.I</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1003 1160 1080">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1160 1003 1384 1080">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1003 2040 1080">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1080 1160 1230">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1160 1080 1384 1230">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1080 2040 1230">R/ Sagestam cream No.I Sue 3 dd applic I R/ Bralifex drops No.I S 3 dd gtt II ODS</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1230 1160 1307">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1160 1230 1384 1307">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1230 2040 1307">4/6/2024</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1307 1160 1377">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1160 1307 1384 1377">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1307 2040 1377">Dr. Dewi Mukti Larasati</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Alvin Adinata Saputra	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	19 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Sagestam R/ Bralifex	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	R/ Sagestam cream R/ Bralifex drops	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Sagestam cream No.I R/ Bralifex drops No.I	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Sagestam cream No.I Sue 3 dd applic I R/ Bralifex drops No.I S 3 dd gtt II ODS	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	4/6/2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Dewi Mukti Larasati
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Alvin Adinata Saputra																																	
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	19 tahun																																	
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																	
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Sagestam R/ Bralifex																																	
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																	
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	R/ Sagestam cream R/ Bralifex drops																																	
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Sagestam cream No.I R/ Bralifex drops No.I																																	
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																	
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Sagestam cream No.I Sue 3 dd applic I R/ Bralifex drops No.I S 3 dd gtt II ODS																																	
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	4/6/2024																																	
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dr. Dewi Mukti Larasati																																	

Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Sagestam cream yang dibutuhkan 1 tube
Bralifex yang dibutuhkan 1 drops

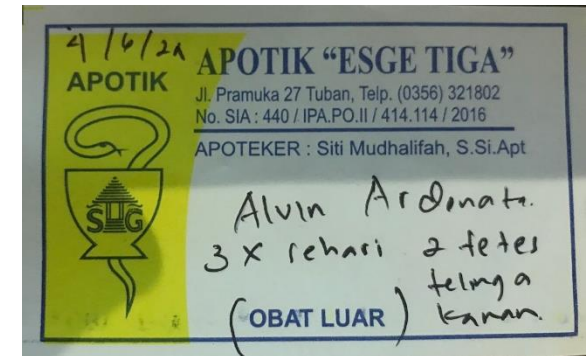
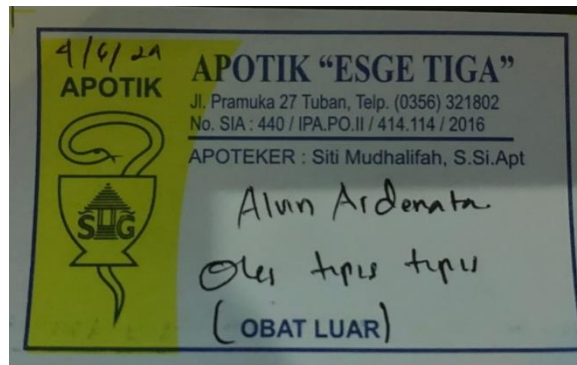
C. Perhitungan biaya resep

1. Sagestam cream = 14.500 x 1 tube = Rp. 14.500
2. Bralifex = 63.000 x 1 drops = Rp. 63.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: Sagestam/biru
Bralifex/biru

Nama Obat/Warna etiket:



E. Product knowledge

Nama Obat : Sagestam Cream Nama Obat : Bralifex

<p>Kandungan : Gentamicin 0,1%</p> <p>Dosis lazim : oleskan 3-4 kali sehari</p> <p>Kegunaan : sebagai infeksi bakteri</p> <p>ESO potensial : iritasi kulit, fotosensitisasi</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : HARUS RESEP DOKTER</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan obat di tempat dengan suhu di bawah suhu 20° C – 25° C, kering, dan jauhkan dari paparan sinar matahari secara langsung. Letakkan obat di tempat yang tidak mudah dijangkau oleh anak-anak.</p>	<p>Kandungan : Tobramycin 3 mg, dexamethasone 1mg</p> <p>Dosis lazim : 1-2 tetes tiap 4 jam. Infeksi berat : 2 tetes tiap jam sampai ada perbaikan, kurangi dosis sebelum pengobatan dihentikan.</p> <p>Kegunaan : untuk mengobati infeksi eksternal pada mata yang disebabkan oleh bakteri.</p> <p>ESO potensial : Toksisitas okular setempat & hipersensitivitas termasuk gatal-gatal, bengkak & eritema konjungtiva.</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Penggunaan jangka panjang, superinfeksi. Hamil, menyusui.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari secara langsung</p>
--	--

F. Tahap pembuatan

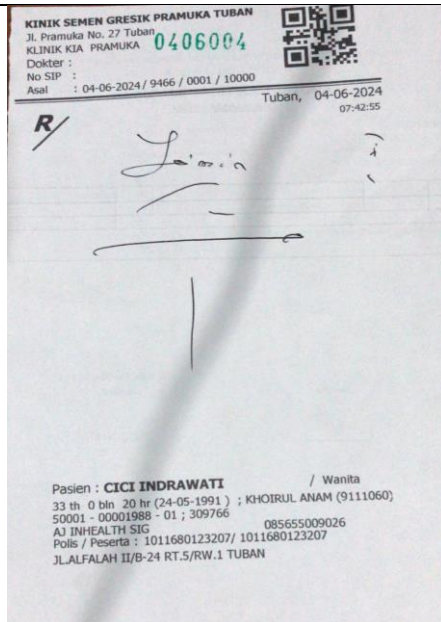
1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. mengambil obat di rak
4. menulis etiket
5. menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik bu, apa benar dengan atas nama bapak Alvin Adinata Saputra?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya pak
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama bapak Alvin Adinata Saputra
 Pasien : iya mbak
 TTK : bapak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : bapak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya yang cream dioleskan tipis saja dan yang drop di teteskan 3 kali sehari 2 tetes mata kanan ya pak
 Pasien : oh iya mbak terimakasih
 TTK : baik terimakasih pak, semoga lekas sembuh

Resep KB

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Cici Indrawati
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	33 tahun
		Berat Badan :	Ada / Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/ yasmin



Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	R/ Yasmin tablet
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Yasmin 10 tablet
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	-
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	4/6/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

yasmin yang dibutuhkan 10 tablet

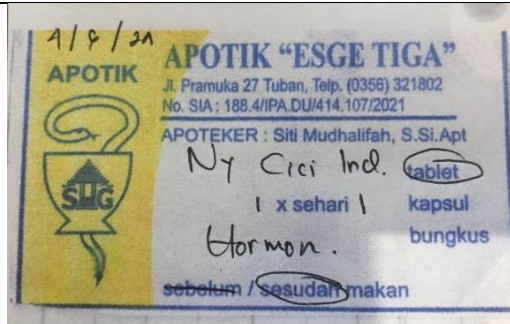
C. Perhitungan biaya resep

1. yasmin = 12.761 x 10 tablet = Rp. 127.610

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: yasmin/putih

Nama Obat/Warna etiket:



E. *Product knowledge*

<p>Nama Obat : Yasmin Kandungan : drospirenon 3mg,etinilestradiol 0,03 mg Dosis lazim : 1 hari 1 tablet Kegunaan : obat hormon ESO potensial : emosi labil, sakit kepala, mual, nyeri payudara, metroragia, amenore KI : penyakit keganasan yang dipengaruhi oleh hormon seks; perdarahan vag tak terdiagnosa; hamil, laktasi PERHATIAN : - Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>
---	--

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. mengambil obat di rak
4. menulis etiket
5. menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. melakukan KIE

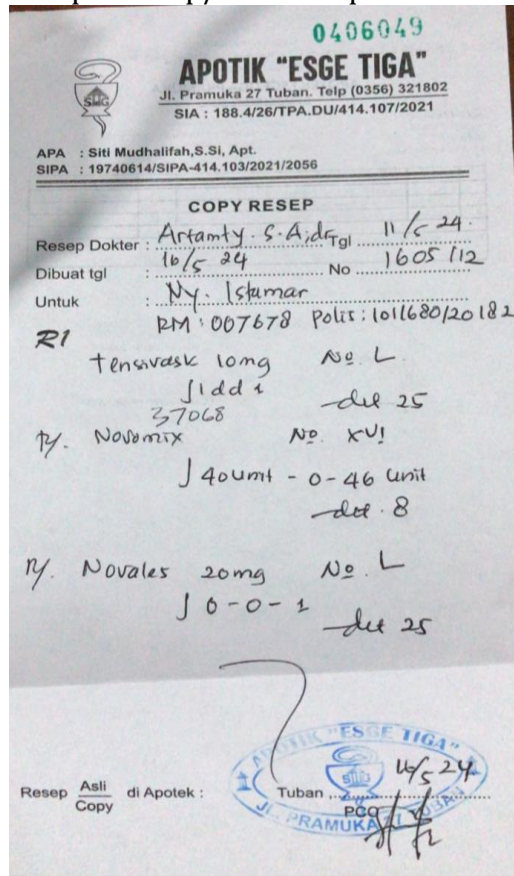
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik bu, apa benar dengan atas nama ibu Cici Indrawati?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya bu
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama ibu Cici Indrawati
 Pasien : iya mbak
 TTK : bapak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : ibu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : ibu ini obatnya diminum 1 kali sehari 1 tablet ya ibu
 Pasien : oh iya mbak terimakasih
 TTK : baik terimakasih bu, semoga lekas sembuh

Resep insulin

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli	A. Skrinning Administrasi

Resep obat : Racikan/**non racikan**
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi
 (>/Tidak
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter
 Tempel Resep/salin resep disini!



Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Ny. Istamar
Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Tensivask 10mg R/Novomix R/Novales 20mg
Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	Tensivask 10mg Novales 20mg
Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	Tesivask tablet Novomix Insulin Novales tablet
Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Tensivask No.L Novomix No XVI Novales No.L
Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	R/Tensivask 10mg S1dd1 R/Novomix S 40 unit-0-46 unit R/Novales 20mg S 0-0-1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	11/5/24
Nama dokter :	Ada/ Tidak Ada	Artamty.S.A,dr
Surat ijin :	Ada/ Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/ Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Tensivask yang dibutuhkan 25 tablet
Novomix yang dibutuhkan 8 insulin
Novales yang dibutuhkan 25 tablet

C. Perhitungan biaya resep

1. Tensivask = 6.300×25 tablet = Rp. 157.500
2. Novomix = 127.400×8 insulin = Rp. 1.019.200
3. Novales = 23.000×25 tablet = 575. 000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: Tensivask/putih
Novomix/biru

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket: Novales/putih

E. Product knowledge

<p>Nama Obat : Tensivask Kandungan : amlodipine 5 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 Dos isi 5 Strip x 10 Tablet Kegunaan : pengobatan hipertensi, dapat digunakan sebagai obat tunggal, untuk mengontrol tekanan darah</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, edema, lelah, mual, flushing, pusing, palpitasi, ruam, kram otot, dispepsia</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : penderita yang sensitif terhadap dihidropiridin</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Novomix Kandungan : insulin aspart 30%, protaminated insulin aspart 70%</p> <p>Dosis lazim : 0,5-1 iu/kgBB/hari Kegunaan : pengobatan iddm tipe 1 dan 2, pada orang dewasa, remaja, dan anak-anak 6 tahun ke atas</p> <p>ESO potensial : Hipoglikemia</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 2-8 derajat Celcius.</p>
<p>Nama Obat : Novales Kandungan : Pravastatin Na</p> <p>Dosis lazim : 10-20 mg 1 x/hari menjelang tidur malam.</p> <p>Kegunaan : Menurunkan kadar kolesterol total & LDL yang meningkat pada pasien dengan hiperkolesterolemia primer.</p>	<p>Nama Obat : Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p>

ESO potensial : Gangguan GI, nyeri muskuloskeletal, mialgia, flu, rinitis, sakit kepala, pusing, lelah, nyeri dada (bukan krn gangguan pada jantung), ruam kulit.

KI : hamil, laktasi, anak , 8 tahun.
Penyakit hati aktif atau peningkatan persisten yang tidak dapat dijelaskan pada tes fungsi hati
PERHATIAN : Riwayat penyakit hati atau alkoholik berat. Lakukan tes fungsi hati secara rutin. Hiperkolesterolemia familial homozigot.

Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

ESO potensial :

KI :

PERHATIAN :

Cara penyimpanan :

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak dan kulkas
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

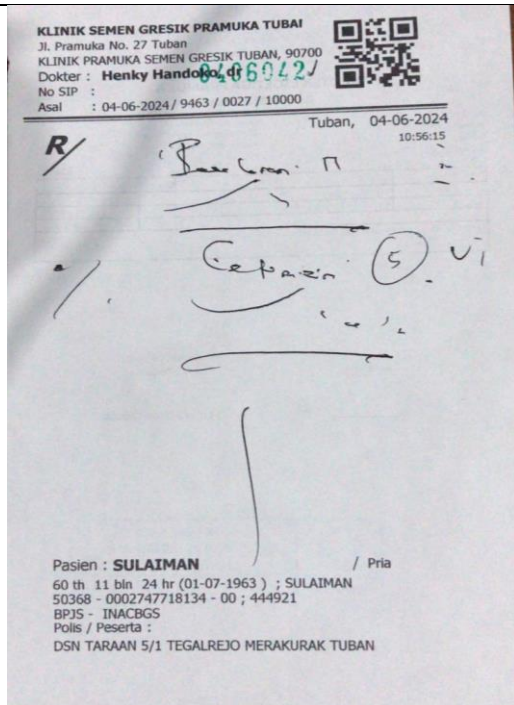
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik bu, apa benar dengan atas nama ibu Istamar?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya bu
Pasein : baik mbak

(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama ibu Istamar
 Pasien : iya mbak
 TTK : Ibu ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : ibu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : ibu ini obatnya untuk obat tensivask nya diminum 1 kali sehari 1 tablet ya ibu, lebih baik di pagi hari. Untuk obat novales nya diminum 1 kali sehari juga ya bu, malam hari sebelum tidur, untuk insulin nya 2 kali sehari ya bu, pagi 40 unit dan malam 46 unit.
 Pasien : oh iya mbak terimakasih
 TTK : baik terimakasih bu, semoga lekas sembuh

Resep obat kulit

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Sulaiman
		Umur pasien :	Ada /Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada /Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Berloson N R/Cetirizin
		Kekuatan :	Ada /Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	Berloson N Tube Cetirizin Tablet
		Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Berloson N = 1 tube Cetirizin = 5 tab
		Duplikasi terapi :	Ada /Tidak Ada	-



Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Cetirizine = 1 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	04/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Henky Handoko, dr
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Berloson N yang dibutuhkan 1 tube
 Cetirizin yang dibutuhkan 5 tablet

C. Perhitungan biaya resep

1. Berloson N = $9,422 \times 1 = \text{Rp. } 9.422$
 2. Cetirizin = $3.277 \times 5 \text{ tab} = \text{Rp. } 16.385$

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: Berloson N/Biru Nama Obat/Warna etiket:
 cetirizin/putih

E. Product knowledge

<p>Nama Obat : Berloson N Kandungan : Betamethasone-17-valerate 0.1%, neomycin sulfate 0.5%.</p> <p>Dosis lazim : Oles tipis 2-3 kali sehari</p> <p>Kegunaan : Inflamasi kulit yang disertai dengan infeksi jamur atau infeksi bakteri sekunder.</p> <p>ESO potensial : kulit terasa terbakar, gatal, iritasi, kulit kering, folikulitis, hipertrikosis, erupsi menyerupai akne, hipopigmentasi, dermatitis perioral, dermatitis kontak alergik;</p> <p>KI : Pasien yang hipersensitif terhadap Komponen obat, Infeksi virus primer; infeksi jamur. Kehamilan. Bayi.</p> <p>PERHATIAN : Tidak digunakan bersama balutan yang ketat, penggunaan jangka panjang. Hamil dan Laktasi. Anak.</p>	<p>Nama Obat : Cetirizin Kandungan : cetirizine 10 mg</p> <p>Dosis lazim : > 12 th: 10 mg (1 tablet per hari), anak 6-11 th: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari), anak 2-5 th: 2,5-5 mg (1/4-1/2 tablet per hari)</p> <p>Kegunaan : rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk, perangsangan emosi, marah, mulut kering, dan rasa tidak enak pada pencernaan (ringan dan sementara).</p> <p>KI : hipersensitif, gangguan ginjal berat</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap cetirizine, hidroksizin atau salah satu komponen, laktasi, hamil trimester 1, penyakit ginjal berat</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
---	--

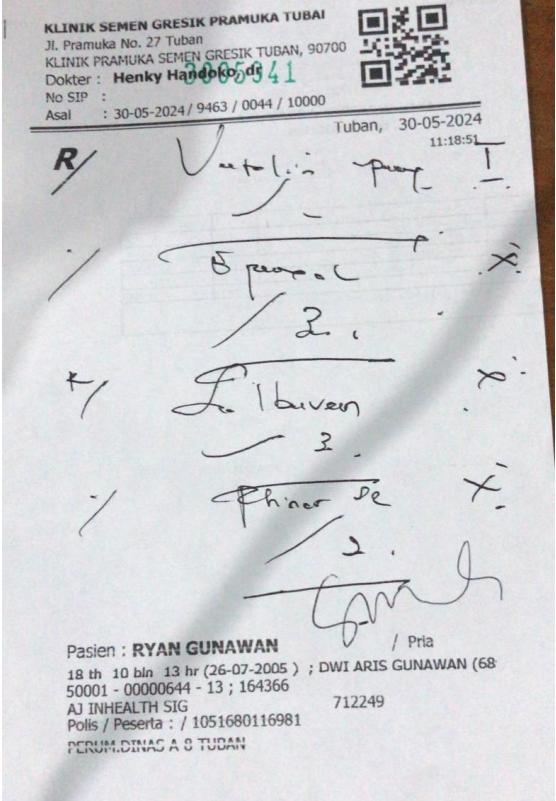
Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan sejuk, terhindar dari panas matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik pak, apa benar dengan atas nama Bapak Sulaiman?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya pak
Pasien : baik mbak
(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
TTK : atas nama Bapak Sulaiman
Pasien : iya mbak
TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
Pasien : iya mbak
TTK : pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
Pasien : iya mbak
TTK : pak ini obatnya untuk obat salep gatal nya dioles tipis aja ya pak dipakai secukupnya pada area yang gatal, untuk obat cetirizine ya diminum sehari sekali ya pak.
Pasien : iya mbak
TTK : baik terimakasih bu, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="891 212 1160 288">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1160 212 1384 288">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 212 2040 288">Ryan Gunawan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 288 1160 365">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1160 288 1384 365">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 288 2040 365">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 365 1160 442">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1160 365 1384 442">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 365 2040 442">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 442 1160 592">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1160 442 1384 592">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 442 2040 592">R/Ventolin spray R/Epexol R/Salbuven R/Rhinos</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 592 1160 668">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1160 592 1384 668">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 592 2040 668">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 668 1160 745">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1160 668 1384 745">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 668 2040 745">Ventolin spray</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 745 1160 895">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1160 745 1384 895">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 745 2040 895">Ventolin spray I Epexol x Salbuven x Rhinos x</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 895 1160 971">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1160 895 1384 971">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 895 2040 971">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 971 1160 1086">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1160 971 1384 1086">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 971 2040 1086">Epexol : S 3 dd 1 Salbuven : S 3 dd 1 Rhinos : S 2 dd 1</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1086 1160 1163">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1160 1086 1384 1163">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1086 2040 1163">30/05/2024</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1163 1160 1240">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1160 1163 1384 1240">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1163 2040 1240">Henky Handoko,dr</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1240 1160 1316">Surat ijin :</td> <td data-bbox="1160 1240 1384 1316">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1240 2040 1316">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1316 1160 1393">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1160 1316 1384 1393">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1316 2040 1393">-</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ryan Gunawan	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/Ventolin spray R/Epexol R/Salbuven R/Rhinos	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ventolin spray	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ventolin spray I Epexol x Salbuven x Rhinos x	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Epexol : S 3 dd 1 Salbuven : S 3 dd 1 Rhinos : S 2 dd 1	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	30/05/2024	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Henky Handoko,dr	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ryan Gunawan																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/Ventolin spray R/Epexol R/Salbuven R/Rhinos																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ventolin spray																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ventolin spray I Epexol x Salbuven x Rhinos x																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Epexol : S 3 dd 1 Salbuven : S 3 dd 1 Rhinos : S 2 dd 1																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	30/05/2024																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Henky Handoko,dr																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-																																							

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Ventolin Spray yang dibutuhkan 1 spray
Epexol yang dibutuhkan 10 tablet
Salbuven yang dibutuhkan 10 tablet
Rhinos yang dibutuhkan 10 kapsul

C. Perhitungan biaya resep

1. Ventolin spray = $194.000 \times 1 = \text{Rp. } 194.000$
2. Epexol = $1200 \times 10\text{tab} = \text{Rp. } 12.000$
3. Salbuven = $2000 \times 10 \text{ tab} = 20.000$
4. Rhinos = $9000 \times 10 = 90.000$

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. Product knowledge

<p>Nama Obat : Ventolin Spray Kandungan : salbutamol sulfat 0,1 mg</p> <p>Dosis lazim : dewasa:1-2 puff dosis 3-4 kali/hari anak: 1 puff 3-4 kali/hari</p> <p>Kegunaan : untuk terapi rutin penyakit penyumbatan saluran nafas, termasuk asma</p> <p>ESO potensial : tremor halus pd otot rangka, rasa tertekan, vasodilatasi perifer, peningkatan denyut jantung, sakit kepala, kram otot sementara, reaksi hipersensitif, hipokalemia, reaksi hiperaktif pada anak</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : kehamilan trisemester 1 atau 2. Toksemia grabidarum, perdarahan antepartum, plasenta previa</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Epexol Kandungan : ambroxol hcl 30 mg</p> <p>Dosis lazim : 3 x sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : sebagai sekretolitik pada gangguan pernapasan akut dan kronis, terutama pada eksaserbasi bronkitis kronis, bronkitis kronik dan asma bronkial</p> <p>ESO potensial : efek gastrointestinal ringan, reaksi alergi</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : gangguan hati dan ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
<p>Nama Obat : Salbuven Kandungan : salbutamol sulfat 4 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: 2-4 mg 3-4 kali sehari. Anak 6-12 tahun: 2 mg 3-4 kali sehari. Anak 2-6 tahun: 1-2 mg 3-4 kali sehari</p>	<p>Nama Obat : Rhinos Kandungan : loratadine 5mg dan pseudoefedrin 60mg.</p> <p>Dosis lazim : >12 tahun : 1 kapsul tiap 12 jam</p>

Kegunaan : Digunakan untuk mengobati asma (memperbaiki aliran pernapasan), bronkitis kronis dan emfisema.

ESO potensial : Tremor, tensi meningkat, kecepatan detak jantung meningkat, mual, sakit kepala, palpitasi, vasodilatasi perifer, dan hipokalemi yang kadang-kadang timbul sesudah pemberian dosis tinggi.

KI : Penderita yang hipersensitif terhadap salbutamol. Jangan digunakan dalam persalinan prematur tanpa komplikasi atau ancaman aborsi.

PERHATIAN : Diberikan secara hati-hati pada pasien tirotoksikosis, wanita hamil, dan pasien hipertensi.

Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya

Kegunaan : hidung tersumbat, bersin, rinore dan lakrimasi yang menyertai flu atau selema, rhinitis alergika, rhinitis vasomotor

ESO potensial : Mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sakit perut, dan mulut terasa kering.

KI : hipersensitivitas terhadap agen adrenergic

PERHATIAN : Pasien yang mendapatkan terapi maui atau dalam 10 hari penghentian terapi. Glaukoma sudut sempit, retensi urin, hipertensi berat, penyakit arteri koroner, hipertiroid.

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

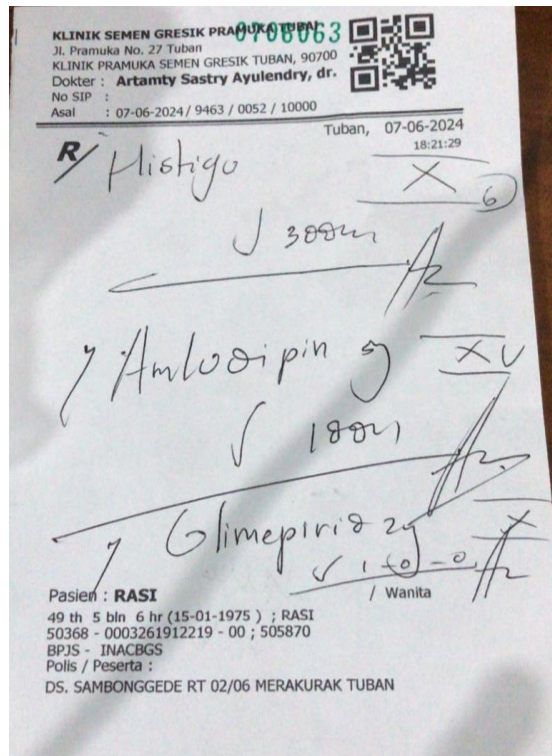
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik pak, apa benar dengan atas nama Bapak Ryan?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya pak
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Bapak Ryan
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : (menerima uang) pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya untuk obat ventolin spray nya digunakan pada saat sesak aja ya pak, untuk obat epexol diminum 3 kali sehari sesudah makan, untuk obat salbuven diminum 3 kali sehari juga dan rhinos diminum 2 kali sehari aja pak.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih bu, semoga lekas sembuh

Resep DM

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter	A. Skrining Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Rasi
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-

Tempel Resep/salin resep disini!



Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/Histigo R/Amlodipin 5mg R/Glimepiride 2 mg
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Amlodipin 5mg Glimepiride 2mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Histigo X Amlodipin XV Glimepiride X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Histigo S 3 dd 1 Amlodipin S 1 dd 1 Glimepiride S 1 -o-o
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Artamty Sastry Ayulendry,dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Histigo dibutuhkan 10 tablet
Amlodipin dibutuhkan 15 tablet
Glimepiride dibutuhkan 10 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Histigo = 800 X 10 = 8000
Amlodipin tablet = 2500 X 10 = 25.000

Glimepiride tablet= 2000 X 10 = 20.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: histigo/putih
amlodipine/putih

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket: glimepiride/putih

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Histigo
Kandungan : Betahistine mesylate.

Dosis lazim : 1 tablet 3 kali sehari.

Kegunaan : Vertigo & pusing yang berhubungan dengan penyakit sebagai berikut:

Nama Obat : Amlodipin
Kandungan : amlodipin 10 mg

Dosis lazim : 5mg 1 x sehari maksimal 10mg/hari

Kegunaan : untuk hipertensi dan angina

		<p>penyakit Meniere, sindrom Meniere, vertigo perifer.</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah, ruam pada kulit.</p> <p>KI : feokromositoma PERHATIAN : Tukak peptik. Asma bronkial. Feokromositoma.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya</p>	<p>ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas & kemerahan pada wajah, pusing</p> <p>KI : hipersensitif PERHATIAN : hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>
		<p>Nama Obat : Glimepirid Kandungan : glimepiride 4 mg</p> <p>Dosis lazim : dosis awal 1 mg 1x sehari pagi dapat ditingkatkan scr bertahap dg interval 1-2 minggu</p> <p>Kegunaan : terapi diabetes tipe 2 dimana kadar gula darah tidak dapat dikontrol dengan diet dan olahraga</p> <p>ESO potensial : hipoglikemia, gangguan penglihatan, mual, muntah, nyeri perut, diare, kelainan darah, reaksi alergi atau pseudoalergi</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap glimepirid, pasien ketoasidosis dengan atau tanpa koma</p>	<p>Nama Obat : Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	
--	--

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

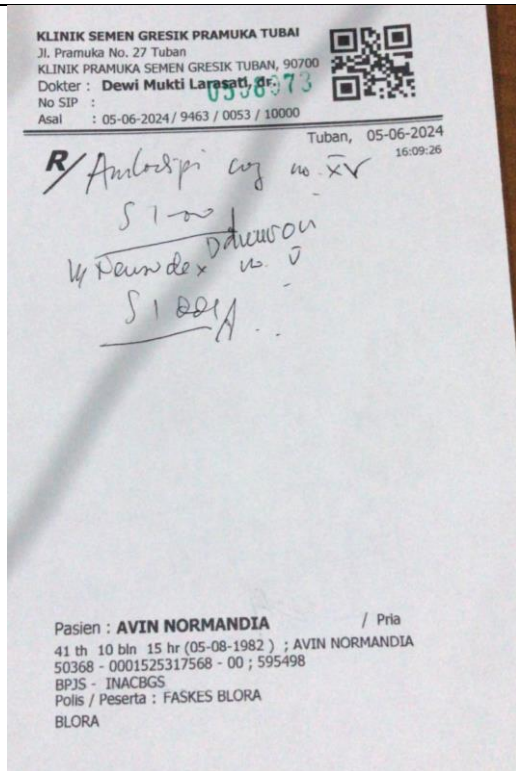
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik pak, apa benar dengan atas nama Bapak Rasi?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya pak
Pasien : baik mbak
(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
TTK : atas nama Bapak Rasi
Pasien : iya mbak
TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
Pasien : iya mbak
TTK : pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
Pasien : iya mbak

TTK : pak ini obatnya untuk obat histigo nya diminum 3 kali sehari ya pak, untuk obat amlodipine diminum 1 kali sehari malem hari ya pak kalo glimepiride diminum sehari 1 kali aja pak di pagi hari.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih bu, semoga lekas sembuh

Resep HT

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Avin Normandia
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Amlodipin R/Daneuron
		Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	Amlodipin 10g
		Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Amlodipin no XV Daneuron no V
		Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-



Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Amlodipin 10g S1dd1 Daneuron S1dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dewi Mukti Larasati,dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amlodipin dibutuhkan 15 tablet
 Daneuron dibutuhkan 5 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipin = 2000 X 15 = 30.000
 Daneuron tablet = 4000 X 5 = 20.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: amlodipin/putih Nama Obat/Warna etiket:
 daneuron/putih

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Amlodipin Kandungan : amlodipin 10 mg	Nama Obat : Daneuron Kandungan : Vit B1 100 mg, vit B6 200 mg, vit B12 200 mcg
Dosis lazim : 5mg 1 x sehari maksimal 10mg/hari	Dosis lazim : 1 tablet/hari.
Kegunaan : untuk hipertensi dan angina	Kegunaan : Pengobatan defisiensi vit B1, B6, B12 misalnya pada polineuritis.
ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas & kemerahan pada wajah, pusing	ESO potensial : Sindrom neuropati (dosis besar, penggunaan vit B6 jangka lama)
KI : hipersensitif	KI : hipersensitif
PERHATIAN : hipersensitivitas	PERHATIAN : Pasien yang sedang mendapat terapi levodopa
Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

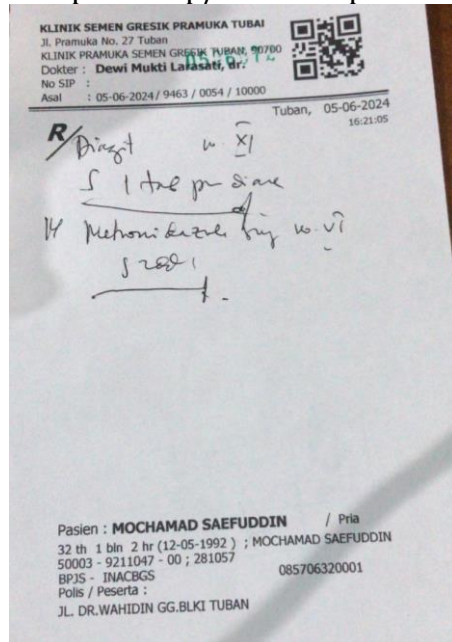
TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik pak, apa benar dengan atas nama Bapak Avin?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya pak
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Bapak Avin
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya untuk obat amlodipine 10 mg diminum 1 kali sehari ya pak, kalo daneuron juga 1 kali sehari.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih bu, semoga lekas sembuh

Resep obat cerna

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan	A. Skrining Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Mochammad Saefudin

Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak

Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!



Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/Diagit R/Metrodinazole
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Metrodinazole 5mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Diagit XI Mtrodinazole VI
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Diagit S 1 tab prn diare Metrodinazole S 2 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	05/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Dewi Mukti Larasati, dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Diagit dibutuhkan 11 tablet
Metrodinazole dibutuhkan 6 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Diagit tablet= $3.100 \times 11 = 35.000$

Metrodinazoletablet = 3000 X 6 = 18.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: diagit/putih
metronidazole/putih

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Diagit
Kandungan : Activated. Attapulgite 600 mg
Pectin 50 mg

Dosis lazim : dewasa dan anak-anak > 12 tahun : Mula - mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam.
Anak-anak 6-12 tahun : Mula - mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet selama 24 jam.

Nama Obat : Metrodinazole
Kandungan : Metrodinazole 500mg

Dosis lazim : Dewasa : 500mg Tablet tiap 8 jam,. Anak : 7.5mg/kg BB tiap 8 jam

Kegunaan : obat ini digunakan untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya.

ESO potensial : Mual, pusing konstipasi

KI : Hipersensitive

PERHATIAN : Jangan digunakan lebih dari 2 hari atau dalam keadaan demam tinggi atau untuk bayi atau anak - anak di bawah 6 tahun, kecuali atas petunjuk dokter.

Cara penyimpanan : SIMPAN DI BAWAH 30°C TERLINDUNG DARI CAHAYA

Kegunaan : Mencegah dan mengobati berbagai macam infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme protozoa dan bakteri anaerob, misalnya pencegahan infeksi setelah operasi, infeksi trikomoniasis, infeksi H. pylori, vaginosis bakteri, peradangan gigi dan gusi, infeksi ulkus kaki, infeksi amebiasis, Giardiasis

KI : Hipersensitivitas

PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Cara penyimpanan : Simpan di tempat kering dan sejuk, serta terhindar dari panas sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

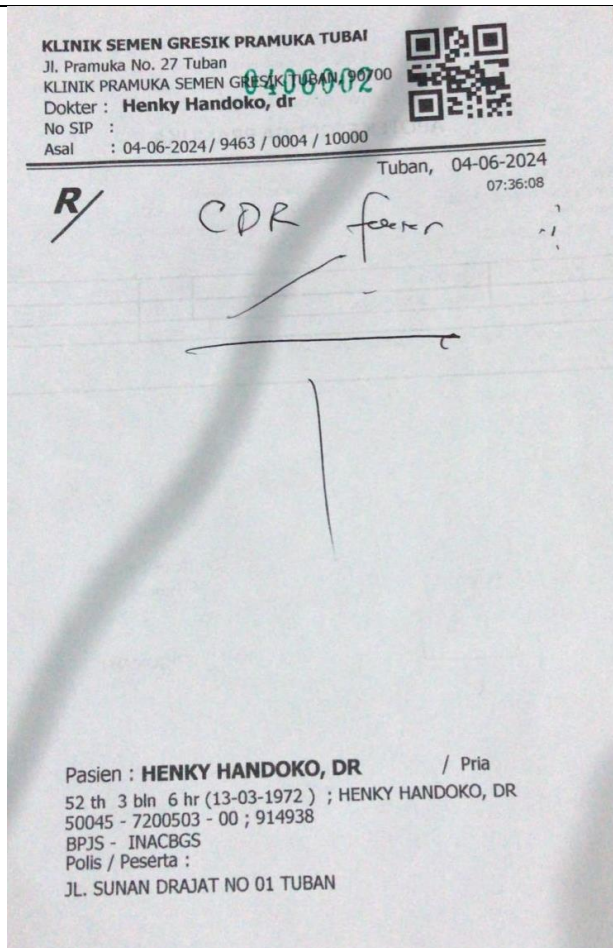
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasiin : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik pak, apa benar dengan atas nama Bapak Mochamad Saefudin?
Pasiin : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya pak
Pasiin : baik mbak

(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Bapak Mochamad Saefudin
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan dengan total 53.000 ya pak
 Pasien : iya mbak ini uangnya (menyerahkan uang kepada TTK)
 TTK : (menerima uang) pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya untuk obat Diagit diminum 1 kali sehari bila perlu aja ya pak
 kalo metrodinazole nya diminum 1 kali sehari juga pak.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak, semoga lekas sembuh

Resep lainnya

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Henky Handoko, dr
		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	52 tahun
		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/CDR Fortos
		Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	CDR Fortos 1
		Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	-



Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	04/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Henky Handoko,dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

CDR Fortos 1 tube

C. Perhitungan biaya resep

CDR Fortos 1 tube = 56.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : CDR Fortos Kandungan : kalsium karbonat 1500mg, vitamin D 400IU	Nama Obat : Kandungan :
Dosis lazim : 1 tab effervescent per hari	Dosis lazim :

Kegunaan : suplemen kalsium dan vitamin d untuk membantu mencegah dan mengatasi gejala osteoporosis

ESO potensial : gangguan lambung

KI : Tidak boleh di berikan pada pasien yang hipersensitif terhadap komponen yang terkandung dalam produk.

PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen obat

Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

Kegunaan :

ESO potensial :

KI :

PERHATIAN :

Cara penyimpanan :

F. Tahap pembuatan

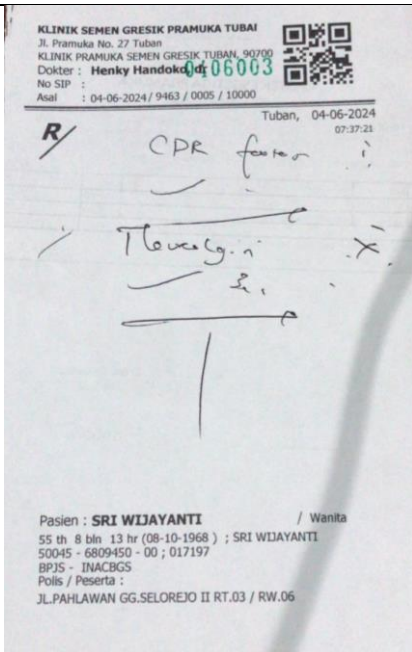
1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?

Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik pak, apa benar dengan atas nama Bapak Henky Handoko?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya pak
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Bapak Henky Handoko
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya untuk CDR in vitamin ya pak diminum 1 kali sehari saja pak.
 Pasien : iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Sri Widjajanti
		Umur pasien :	Ada /Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada /Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/CDR Fortos R/Novalgin
		Kekuatan :	Ada /Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada /Tidak Ada	-



Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	CDR Fostor 1 Novalgin X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Novalgin S 3 dd 1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	04/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Henky Handoko,dr
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cdr Fortos 1 tube
Novalgin 10 tablet

C. Perhitungan biaya resep

CDR Fortos 1 tube = 56.000
Novalgin 10 tablet = 2000 x 10 = 20.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: Nama Obat/Warna etiket:

E. Product knowledge

Nama Obat : CDR Fortos Nama Obat : Novalgin

Kandungan : kalsium karbonat 1500mg, vitamin D 400IU

Dosis lazim : 1 tab effervescent per hari

Kegunaan : suplemen kalsium dan vitamin d untuk membantu mencegah dan mengatasi gejala osteoporosis

ESO potensial : gangguan lambung

KI : Tidak boleh di berikan pada pasien yang hipersensitif terhadap komponen yang terkandung dalam produk.

PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen obat

Cara penyimpanan : Simpan di bawah suhu 30°C, wadah tertutup rapat, kering, dan terlindung dari cahaya dan kelembaban

Kandungan : Metamizole 500 mg.

Dosis lazim : *Dewasa: 1 tablet sebanyak 3 kali/hari. *Anak-anak: Usia 6-12 tahun: ½ tablet sebanyak 3 kali/hari.

Kegunaan : Meredakan nyeri akut dan kronik berat, sakit kepala, penyakit reumatik, sakit gigi, nyeri setelah pasca operasi, nyeri otot, nyeri kolik.

ESO potensial : Kemerahan pada kulit, gatal, sensasi panas di kulit, tekanan darah rendah, mual, muntah.

KI : hipersensitif

PERHATIAN : *Wanita hamil dan menyusui *Gangguan hati dan ginjal berat *Riwayat alergi terhadap obat ini *Anak-anak *Ketidakstabilan sirkulasi darah seperti pada infark miokard, cedera ganda, syok, gangguan koagulasi darah. *Asama bronkial, infeksi saluran nafas kronik. *Pemakaian dalam jangka lama dan terus menerus.

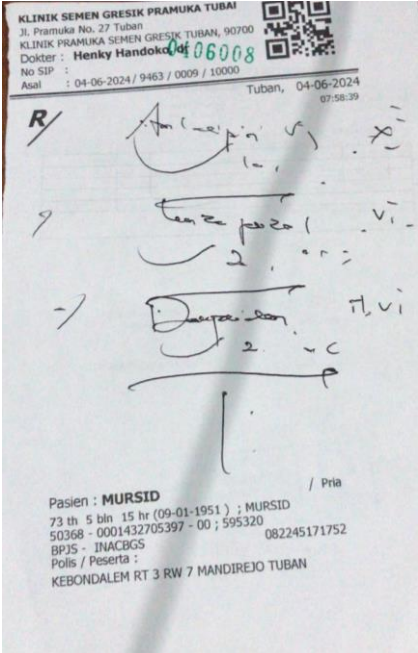
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik bu. apa benar dengan atas nama Sri Widjajanti?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya bu
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Ibu Sri Widjajanti
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak ini uangnya
 TTK : bu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obatnya untuk CDR in vitamin ya bu diminum 1 kali sehari saja bu, untuk novalgin nya diminum 3 kali sehari ya bu.
 Pasien : iya mbak
 TTK : baik terimakasih bu, semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Mursid		
Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-		
Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Amlodipin R/Lansoprazol R/Domperidon		
Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	Amlodipin 5mg		
Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	-		
Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Amlodipin X Lansoprazol V Domperidon VI		
Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-		
Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	Amlodipin S1dd1 Lansoprazol S2dd1 Domperidon S2dd1		
Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	04/06/2024		
Nama dokter :	Ada/ Tidak Ada	Henky Handoko,dr.		
Surat ijin :	Ada/ Tidak Ada	-		

Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-
--------------	------------------	---

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amlodipin 10 tablet Lansoprazol 6 tablet Domperidon 6 tablet
--

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipin 10 tablet = 2000 x 10 = 20.000 Lansoprazol 6 tablet = 2000 x 6 = 12.000 Domperidon 6 tablet = 3000 x 6 = 18.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. Product knowledge

<p>Nama Obat : Amlodipin Kandungan : amlodipin 10 mg</p> <p>Dosis lazim : 5mg 1 x sehari maksimal 10mg/hari</p> <p>Kegunaan : untuk hipertensi dan angina</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas & kemerahan pada wajah, pusing</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : hipersensitivitas</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Nama Obat : Lansoprazol Kandungan : lansoprazole 30 mg</p> <p>Dosis lazim : ulkus duodenum/refluks esofagitis: sehari 1x1 kapsul selama 4 minggu; ulkus gastrik benigna: sehari 1x1 kapsul selama 8 minggu. Maksimum sehari 30 mg</p> <p>Kegunaan : ulkus duodenum, ulkus gaster, refluks esofagitis</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, diare, nyeri perut, dispepsia, mulut kering, susah buang air besar, urtikaria, pruritus, mual, muntah, kembung, pusing dan lelah</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : pasien dengan hipersensitifitas terhadap lansoprazole</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
<p>Nama Obat : Domperidom Kandungan : Domperidone 10 mg</p> <p>Dosis lazim : Dapat diberikan 15-30 menit sebelum makan.</p> <p>Kegunaan : Mengurangi mual dan muntah, gangguan motilitas saluran cerna.</p>	<p>Nama Obat : Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p>

	<p>ESO potensial : Galaktore, ginekomastia, mulut kering, sakit kepala, diare, ruam kulit, rasa haus, gangguan cemas, gatal.</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : *Gangguan ginjal atau hati, *Wanita hamil atau menyusui *Alergi terhadap obat ini *Penggunaan jangka panjang *Pasien dengan riwayat gangguan jantung.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
--	--	--

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

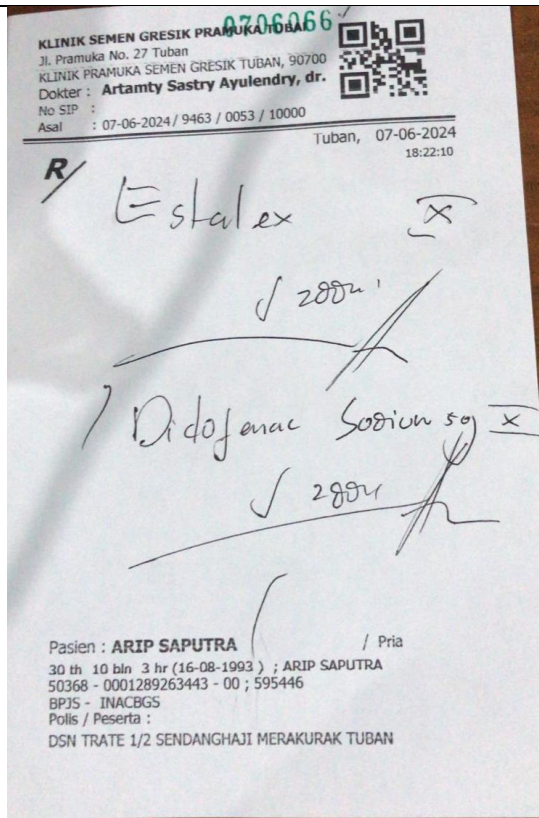
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik pak. apa benar dengan atas nama bapak Mursid ?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya pak.

Pasein : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Bapak Mursid
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak ini uangnya
 TTK : pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya untuk amlodipine diminum 1 kali sehari ya pak, untuk lansoprazol dan domperidon diminum 2 kali sehari sebelum makan ya pak.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak. semoga lekas sembuh

Resep saraf

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep														
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="891 1193 2040 1415"> <tr> <td data-bbox="891 1193 1160 1270">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1160 1193 1384 1270">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 1193 2040 1270">Arip Saputra</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1270 1160 1347">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1160 1270 1384 1347">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 1270 2040 1347">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1347 1160 1415">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1160 1347 1384 1415">Ada/Tidak Ada</td> <td colspan="2" data-bbox="1384 1347 2040 1415">-</td> </tr> </table>			Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Arip Saputra		Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-		Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Arip Saputra														
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	-														
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-														



Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/Estalex R/Diclofenac Sodium
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Diclofenac sodium 5mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Estalex X Diclofenac Sodium X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Estalex S2dd1 Diclofenac Sodium 5mg S2dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Artamty Sastry Ayulendry,dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Estalex yang dibutuhkan 10 tablet.
Diclofenac Sodium yang dibutuhkan 10 tablet.

C. Perhitungan biaya resep

Estalex tablet = 2000 x 10 = 20.000
Lansoprazol 6 tablet = 2000 x 10 = 20.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Extalex
Kandungan : eperisone HCl 50 mg

Dosis lazim : Dewasa diberikan 3 kali sehari 1 tablet salut selaput.

Kegunaan : sebagai relaksan otot

ESO potensial : mual, muntah

KI : hipersensitivitas

Nama Obat : Lansoprazole
Kandungan : Lansoprazole 30 mg.

Dosis lazim : Dewasa dan lanjut usia: 30 mg 1 x sehari. Lama terapi: tukak duodenum dan refluks esofagitis 4 minggu. tukak lambung ringan 8 minggu. Pasien dengan gangguan hati dan ginjal: dosis maksimal 30 mg sehari.

Kegunaan : Tukak duodenum dan refluks esofagus, tukak lambung ringan.

ESO potensial : Diare, sakit kepala, mual, alergi kulit, nyeri perut, konstipasi, kembung dan muntah.

KI : hipersensitif

PERHATIAN : Tidak disarankan untuk menggunakan obat selama berkendara atau mengoperasikan mesin karena adanya efek samping mengantuk.
 Cara penyimpanan : Simpan obat Estalex pada suhu di bawah 30° Celsius, pada yang tempat sejuk, kering, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui., Lanjut usia.
 Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

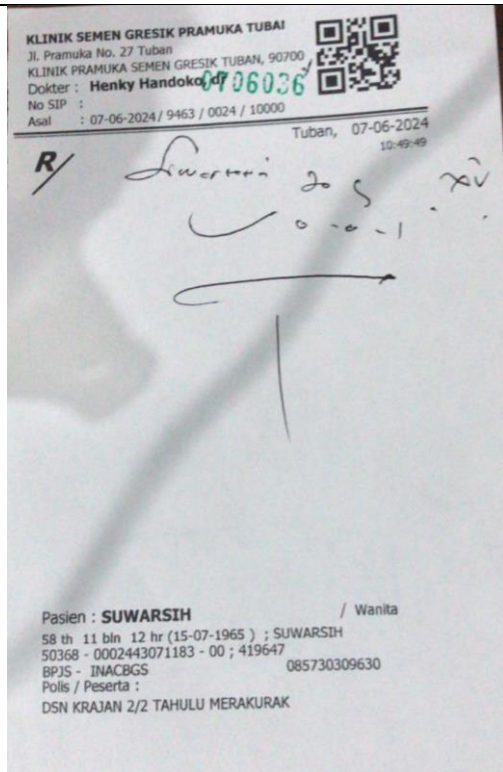
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik pak. apa benar dengan atas nama bapak Mursid ?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya pak.
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Bapak Arip
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak

TTK : pak ini obatnya untuk estalex diminum 2 kali sehari ya pak, dan diclofenac sodium 2 kali sehari ya pak.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak. semoga lekas sembuh

Resep kolesterol

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Suwarsih
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	Simvastatin
		Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	Simvastatin 20mg
		Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Simvastatin 20mg XV
		Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	Simvastatin o-o-1
		Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	07/06/2024



Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Henky Handoko,dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Simvastatin yang dibutuhkan 15 tablet.

C. Perhitungan biaya resep

Simvastatin= 2000 x 15 = 30.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. Product knowledge

Nama Obat : Simvastatin Kandungan : Simvastatin 10 mg	Nama Obat : Kandungan :
Dosis lazim : awal : 1 x 10 mg sehari sebagai anti hiperkolesterol ringan 5 mg sehari maksimal 40 mg sehari	Dosis lazim :
	Kegunaan :

	<p>Kegunaan : Mengurangi kadar kolesterol total dan ldl pada penderita hiperkolesterolemia primer dan sekunder , meningkatkan kadar hdl</p> <p>ESO potensial : nyeri abdomen, konstipasi, dan kembung</p> <p>KI : -</p> <p>PERHATIAN : Jangan mengonsumsi jus grapefruit secara berlebihan. Monitoring kadar lipid tiap 3 bulan (pada pemakaian lama). gangguan hepatic akut, peningkatan sgot/sgpt tanpa penjelasan, hamil dan laktasi</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
--	---	---

F. Tahap pembuatan

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Skrining Resep 2. Menghitung harga obat 3. Mengambil obat di rak 4. Menulis etiket 5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip 6. Melakukan KIE |
|--|

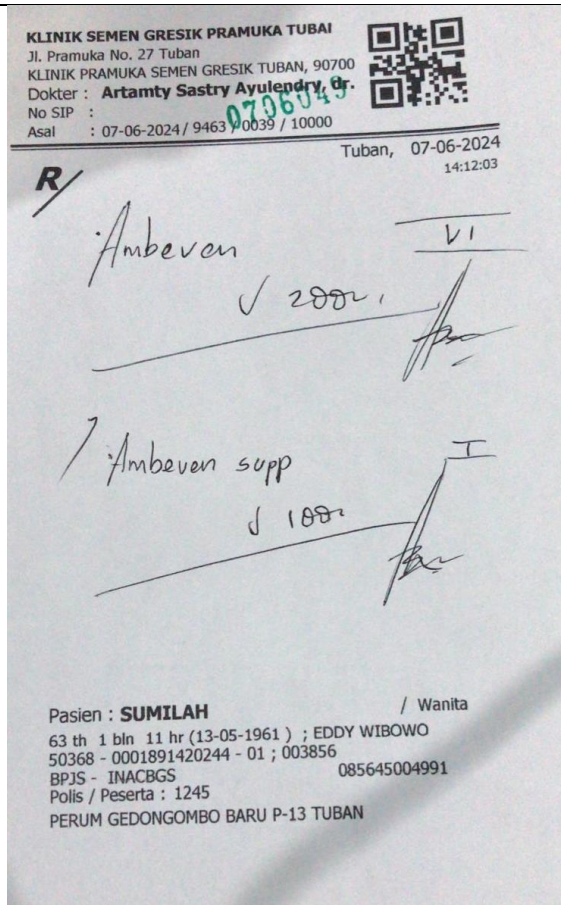
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

<p>TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?</p> <p>Pasien : iya mbak saya mau tebus resep</p> <p>TTK : baik bu. apa benar dengan atas nama Ibu Suwarsih?</p> <p>Pasien : iya betul mbak</p>
--

TTK : mohon ditunggu ya bu.
 Pasiin : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Ibu Suwarsih
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : sebentar ya bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu saya jelaskan ya bu obatnya simvastatin 20 mg diminum 1 kali sehari ya bu diminum malam hari.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih bu. semoga lekas sembuh

Resep ambeien

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																					
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi <table border="1" data-bbox="891 882 2040 1410"> <tr> <td data-bbox="891 882 1160 962">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1160 882 1384 962">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 882 2040 962">Sumilah</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 962 1160 1042">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1160 962 1384 1042">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 962 2040 1042">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1042 1160 1121">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1160 1042 1384 1121">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1042 2040 1121">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1121 1160 1201">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1160 1121 1384 1201">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1121 2040 1201">R/Ambeven R/Ambeven supp</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1201 1160 1281">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1160 1201 1384 1281">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1201 2040 1281">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1281 1160 1361">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1160 1281 1384 1361">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1281 2040 1361">Ambeven supp</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1361 1160 1410">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1160 1361 1384 1410">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1361 2040 1410">Ambeven VI Ambeven 1</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Sumilah	Umur pasien :	Ada / Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada / Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Ambeven R/Ambeven supp	Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada / Tidak Ada	Ambeven supp	Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Ambeven VI Ambeven 1
Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Sumilah																					
Umur pasien :	Ada / Tidak Ada	-																					
Berat Badan :	Ada / Tidak Ada	-																					
Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Ambeven R/Ambeven supp																					
Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-																					
Bentuk sed. :	Ada / Tidak Ada	Ambeven supp																					
Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Ambeven VI Ambeven 1																					



Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ambeven S2dd1 Ambeven supp S1dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Artamty Sastry Ayulendry, dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Ambeven yang dibutuhkan 6 tablet.
Ambeven yang dibutuhkan 1 supp

C. Perhitungan biaya resep

Ambeven = $1500 \times 6 = 9000$
Ambeven sup = 1 supp = 10.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Ambeven tablet Kandungan : graptophyllum pictum folia 90mg, sophora japonica flos 85mg, rubia cordifolia radix 10mg, coleus atropurpureus folia 10mg, sanguisorba officinalis radix 20mg, kaempferia angustifolia rhizoma 10mg, curcuma heyneana rhizoma 25mg Dosis lazim : 3 kali sehari 2 kapsul Kegunaan : membantu meringankan gejala wasir ESO potensial : - KI : - PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	Nama Obat : Ambeven sup Kandungan : Bismuth Subgallate 150 mg, Hexachlorophene 2.5 mg, Lignocaine 10 mg, Zinc Oxide 120 mg. Dosis lazim : 1-2 kali sehari sebelum tidur. Jangan dipakai terus menerus. Kegunaan : mengobati wasir ESO potensial : Iritasi lokal; gejala keracunan sistemik; perangsangan susunan saraf pusat. KI : anak-anak PERHATIAN : HARIS DENGAN RESEP DOKTER Cara penyimpanan : Disimpan di tempat bersuhu dingin 2°C - 8°C dan dalam wadah tertutup rapat.
--	--

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?

Pasien : iya mbak saya mau tebus resep

TTK : baik bu. apa benar dengan atas nama Ibu Sumilah?

Pasien : iya betul mbak

TTK : mohon ditunggu ya bu.

Pasein : baik mbak

(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)

TTK : atas nama Ibu Sumilah

Pasien : iya mbak

TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan dengan total 19.000 ya bu.

Pasien : iya mbak ini uangnya (menyerahkan uang kepada TTK)

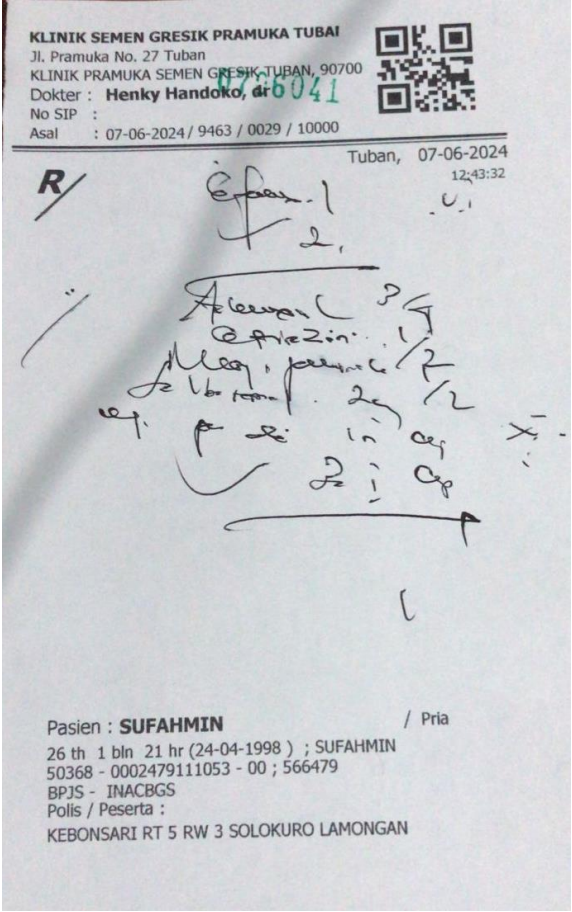
TTK : (menerima uang) sebentar ya bu

Pasien : iya mbak

TTK : bu saya jelaskan ya bu obatnya untuk ambeven diminum 2 kali sehari ya bu, dan untuk ambeven sup dimasukkan melalui anus ya bu.

Pasien : Iya mbak

TTK : baik terimakasih bu. semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																											
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="891 212 1160 288">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1160 212 1384 288">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 212 2040 288">Sufahmin</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 288 1160 365">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1160 288 1384 365">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 288 2040 365">26 tahun</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 365 1160 442">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1160 365 1384 442">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 365 2040 442">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 442 1160 632">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1160 442 1384 632">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 442 2040 632">R/ Cefadroxil R/Ambroxol Cetirizin Metil Prednisolon Salbutamol</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 632 1160 783">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1160 632 1384 783">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 632 2040 783">R/Ambroxol 3/4 Cetirizin 1/2 Metil Prednisolon 1/2 Salbutamol 2mg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 783 1160 860">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1160 783 1384 860">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 783 2040 860">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 860 1160 1050">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1160 860 1384 1050">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 860 2040 1050">R/ Cefadroxil No.VI R/Ambroxol 7,5 Cetirizin 5 Metil Prednisolon 5 Salbutamol 10</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1050 1160 1126">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1160 1050 1384 1126">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1050 2040 1126">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1126 1160 1426">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1160 1126 1384 1426">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1126 2040 1426">R/ Cefadroxil S2dd I R/Ambroxol Cetirizin Metil Prednisolon Salbutamol Mf de in cap S 3 dd I cap</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Sufahmin	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	26 tahun	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Cefadroxil R/Ambroxol Cetirizin Metil Prednisolon Salbutamol	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	R/Ambroxol 3/4 Cetirizin 1/2 Metil Prednisolon 1/2 Salbutamol 2mg	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Cefadroxil No.VI R/Ambroxol 7,5 Cetirizin 5 Metil Prednisolon 5 Salbutamol 10	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Cefadroxil S2dd I R/Ambroxol Cetirizin Metil Prednisolon Salbutamol Mf de in cap S 3 dd I cap
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Sufahmin																											
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	26 tahun																											
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-																											
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Cefadroxil R/Ambroxol Cetirizin Metil Prednisolon Salbutamol																											
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	R/Ambroxol 3/4 Cetirizin 1/2 Metil Prednisolon 1/2 Salbutamol 2mg																											
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-																											
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Cefadroxil No.VI R/Ambroxol 7,5 Cetirizin 5 Metil Prednisolon 5 Salbutamol 10																											
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-																											
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Cefadroxil S2dd I R/Ambroxol Cetirizin Metil Prednisolon Salbutamol Mf de in cap S 3 dd I cap																											

Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Henky Handoko, dr
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ Cefadroxil 6 tab R/Ambroxol $\frac{3}{4} \times 10 = 7,5$ tab Cetirizin $\frac{1}{2} \times 10 = 5$ Metil Prednisolon $\frac{1}{2} \times 10 = 5$ Salbutamol $2/2 \times 10 = 10$
--

C. Perhitungan biaya resep

Cefadroxil = Rp. 1.380 x 6 = Rp. 8.280 Ambroxol = Rp. 1.289 x 7,5 tab = Rp. 9667,5 Cetirizin = Rp. 8.582 x 5 tab = Rp. 42.910 Metil Prednisolon = Rp. 300 x 5 tab = Rp. 1.500 Salbutamol = Rp. 2.433 x 10 tab = Rp. 24.330
--

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. Product knowledge

<p>Nama Obat : Cefadroxil Kandungan : Cefadroxil 500 mg.</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: 1-2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Anak: > 6 tahun</p> <p>Kegunaan : infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih, osteomielitis dan septik arthritis. ESO potensial : Mual, muntah, diare, alergi (misalnya: ruam), disfungsi hati (mis. kolestasis, peningkatan serum transaminase).</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>Nama Obat : Ambroxol Kandungan : ambroxol</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: 30-60 mg dua sampai tiga kali sehari.</p> <p>Kegunaan : sakit tenggorokan, batuk berdahak, dan bronkitis.</p> <p>ESO potensial : mual, muntah</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : ibu hamil, anak-anak dibawah 12 tahun</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
<p>Nama Obat : Cetirizin Kandungan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p> <p>Dosis lazim : > 12 th: 10 mg (1 tablet per hari), anak 6-11 th: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari), anak 2-5 th: 2,5-5 mg (1/4-1/2 tablet per hari)</p>	<p>Nama Obat : Metil Prednisolon Kandungan : Methylprednisolone 4 mg.</p> <p>Dosis lazim : Dosis awal 4 - 48 mg/hari dalam 1 - 4 dosis terbagi.</p>

		<p>Kegunaan : rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik</p> <p>ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk, perangsangan emosi, marah, mulut kering, dan rasa tidak enak pada pencernaan (ringan dan sementara).</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap cetirizine, hidrosizin atau salah satu komponen, laktasi, hamil trimester 1, penyakit ginjal berat</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Kegunaan : Gangguan endokrin, reumatik dan hematologi.</p> <p>ESO potensial : Gangguan saluran cerna., Edema, Diabetes mellitus laten, Hipertensi, Supresi sistem imun.</p> <p>KI : infeksi jamur sistemik</p> <p>PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol sulfate</p> <p>Dosis lazim : 2-6 tahun: 1-2 mg, 6-12 tahun: 2 mg, Dewasa dan anak > 12 tahun: 2-4 mg. Diberikan 3-4 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : Asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema</p> <p>ESO potensial : tremor otot terutama pada tangan, palpitasi, dan kram otot.</p> <p>KI : hipersensitif</p>	<p>Nama Obat : Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

PERHATIAN : Hipertiroid, DM, penyakit kardiovaskuler, aneurisma, glaukoma sudut sempit, pasien dengan terapi antihipertensi atau menggunakan anestesi halogen.

Cara penyimpanan : simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menyiapkan cangkang kapsul
5. Meracik obat dimasukan ke dalam kapsul
6. masukan plastic klip dan beri etiket
7. melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik pak. apa benar dengan atas nama Bapak Sufahmi?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya pak.
Pasein : baik mbak

(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Bapak Sufahmi
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : sebentar ya pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak saya jelaskan ya bu obatnya untuk obat batuk racikan nya diminum 3 kali sehari ya pak 1 kapsul, untuk antibiotiknya dihabiskan ya pak 2 kali sehari.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak. semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan /non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Kusmiati
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/ Cefadroxil R/Ambroxol Cetirizin Metil Prednisolon Salbutamol
		Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	R/Ambroxol 3/4 Cetirizin 1/2

KLINIK SEMEN GRESIK PRAMUKA TUBAI
 Jl. Pramuka No. 27 Tuban
 KLINIK PRAMUKA SEMEN GRESIK TUBAN, 90700
 Dokter : **Henky Handoko, dr.**
 No SIP : **0736928**
 Asal : 07-06-2024 / 9463 / 0020 / 10000

Tuban, 07-06-2024
09:59:59

R/ Cefadroxil 1
 Ambroxol 3 x 7,5
 Cetirizin 1/2 x 5
 Metil Prednisolon 1/2 x 5
 Salbutamol 1/2 x 5

Pasien : **KUSMIATI** / Wanita
 45 th 8 bln 28 hr (24-09-1978) ; WILUJENG
 50368 - 0001179369707 - 01 ; 394674
 BPJS - INACBGS
 Polis / Peserta :
 DS. TEMANDANG RT 4/5 MERAKURAK TUBAN

		Metil Prednisolon 1/2 Salbutamol 2mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	R/ Cefadroxil No.VI R/Ambroxol 7,5 Cetirizin 5 Metil Prednisolon 5 Salbutamol 10
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Cefadroxil S2dd I R/Ambroxol Cetirizin Metil Prednisolon Salbutamol Mf de in cap S 3 dd I cap
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Henky Handoko, dr
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ Cefadroxil 6 tab R/Ambroxol $\frac{3}{4} \times 10 = 7,5$ tab Cetirizin $\frac{1}{2} \times 10 = 5$
--

Metil Prednisolon $\frac{1}{2} \times 10 = 5$
 Salbutamol $2/2 \times 10 = 10$

C. Perhitungan biaya resep

Cefadroxil = Rp. 1.380 x 6 = Rp. 8.280
 Ambroxol = Rp. 1.289 x 7,5 tab = Rp. 9667,5
 Cetirizin = Rp. 8.582 x 5 tab = Rp. 42.910
 Metil Prednisolon = Rp. 300 x 5 tab = Rp. 1.500
 Salbutamol = Rp. 2.433 x 10 tab = Rp. 24.330

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefadroxil
 Kandungan : Cefadroxil 500 mg.

 Dosis lazim : Dewasa: 1-2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Anak: > 6 tahun

 Kegunaan : infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih, osteomielitis dan septik artritis.

Nama Obat : Ambroxol
 Kandungan : ambroxol

 Dosis lazim : Dewasa: 30-60 mg dua sampai tiga kali sehari.

 Kegunaan : sakit tenggorokan, batuk berdahak, dan bronkitis.

 ESO potensial : mual, muntah

ESO potensial : Mual, muntah, diare, alergi (misalnya: ruam), disfungsi hati (mis. kolestasis, peningkatan serum transaminase).

KI : hipersensitif

PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui.

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

KI : hipersensitif

PERHATIAN : ibu hamil, anak-anak dibawah 12 tahun

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

Nama Obat : Cetirizin
 Kandungan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

Dosis lazim : > 12 th: 10 mg (1 tablet per hari), anak 6-11 th: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari), anak 2-5 th: 2,5-5 mg (1/4-1/2 tablet per hari)

Kegunaan : rinitis alergi musiman dan tahunan, urtikaria kronik

ESO potensial : sakit kepala, pusing, mengantuk, perangsangan emosi, marah, mulut kering, dan rasa tidak enak pada pencernaan (ringan dan sementara).

KI : hipersensitif

PERHATIAN : hipersensitif terhadap cetirizine, hidroksizin atau salah satu

Nama Obat : Metil Prednisolon
 Kandungan : Methylprednisolone 4 mg.

Dosis lazim : Dosis awal 4 - 48 mg/hari dalam 1 - 4 dosis terbagi.

Kegunaan : Gangguan endokrin, reumatik dan hematologi.

ESO potensial : Gangguan saluran cerna., Edema, Diabetes mellitus laten, Hipertensi, Supresi sistem imun.

KI : infeksi jamur sistemik

PERHATIAN : wanita hamil dan menyusui

<p>komponen, laktasi, hamil trimester 1, penyakit ginjal berat</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
<p>Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol sulfate</p> <p>Dosis lazim : 2-6 tahun: 1-2 mg, 6-12 tahun: 2 mg, Dewasa dan anak > 12 tahun: 2-4 mg. Diberikan 3-4 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : Asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema</p> <p>ESO potensial : tremor otot terutama pada tangan, palpitasi, dan kram otot.</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipertiroid, DM, penyakit kardiovaskuler, aneurisma, glaukoma sudut sempit, pasien dengan terapi antihipertensi atau menggunakan anestesi halogen.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Nama Obat : Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan : ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

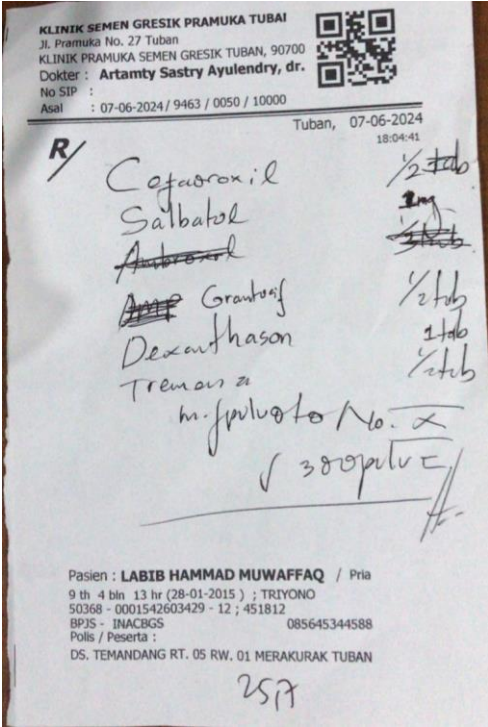
F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menyiapkan cangkang kapsul
5. Meracik obat dimasukan ke dalam kapsul
6. masukan plastic klip dan beri etiket
7. melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik pak. apa benar dengan atas nama Bapak Sufahmi?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya pak.
 Pasein : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Bapak Sufahmi
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : sebentar ya pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak saya jelaskan ya bu obatnya untuk obat batuk racikan nya diminum 3 kali sehari ya pak 1 kapsul, untuk antibiotiknya dihabiskan ya pak 2 kali sehari.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak. semoga lekas sembuh

Resep Racikan Anak

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	A. Skrinning Administrasi		
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Labib		
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	9 th 4 bulan		
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	-		
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Cefadroxil Salbutamol Grantusif Dexametason Tremenza		
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-		
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-		
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Cefadroxil 1/2 = 5 tab Salbutamol 2mg = 10 tab Grantusif = 1/2 tab Dexametason = 1/2 tab Tremenza = 1/2 tab		
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-		
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Cefadroxil Salbutamol Grantusif Dexametason Tremenza Mf de in pulv		

Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	07/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Artamty Sastry Ayulendry, dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ Cefadroxil = $\frac{1}{2}$ = 5 Salbutamol = 2mg = 10 Grantusif $\frac{1}{2}$ tab Dexamethason = 1 tab Tremenza = $\frac{1}{2}$ tab

C. Perhitungan biaya resep

Cefadroxil = Rp. 1.000x 5 = Rp. 5000 Salbutamol = Rp. 2.000 x 10 tab = Rp. 20.000 Grantusif = Rp 1000 x $\frac{1}{2}$ tab= Rp 500 Dexamethason = Rp. 2000 tab x $\frac{1}{2}$ = Rp.1000 Tremenza = Rp 1000 x $\frac{1}{2}$ tab =Rp.500
--

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefadroxil Kandungan : Cefadroxil 500 mg.	Nama Obat : Salbutamol Kandungan : Salbutamol sulfate
--	--

		<p>Dosis lazim : Dewasa: 1-2 g setiap hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Anak: > 6 tahun</p> <p>Kegunaan : infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih, osteomielitis dan septik artritis.</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah, diare, alergi (misalnya: ruam), disfungsi hati (mis. kolestasis, peningkatan serum transaminase).</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>Dosis lazim : 2-6 tahun: 1-2 mg, 6-12 tahun: 2 mg, Dewasa dan anak > 12 tahun: 2-4 mg. Diberikan 3-4 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : Asma bronkial, bronkitis kronik, emfisema</p> <p>ESO potensial : tremor otot terutama pada tangan, palpitasi, dan kram otot.</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hipertiroid, DM, penyakit kardiovaskuler, aneurisma, glaukoma sudut sempit, pasien dengan terapi antihipertensi atau menggunakan anestesi halogen.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan pada tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : Grantusif</p> <p>Kandungan : Dextromethorphan HBr 15 mg, Glicerylguaiacolat 100 mg, Diphenhydramine HCl 5 mg.</p> <p>Dosis lazim : Dewasa dan Anak > 12 th : 3 kali sehari 1-2 kaplet. Anak 6-12 tahun : 3 kali sehari 1/2-1 kaplet. Anak 3-6 tahun : 3 kali sehari 1/4-1/2 kaplet.</p>	<p>Nama Obat : Dexamethason</p> <p>Kandungan : dexamethason 0.5 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa : 0,5-10 mg per hari Anak-anak : 0,08 mg-0,3 mg/kgBB/hari dibagi 3-4 dosis</p> <p>Kegunaan : anti inflamasi, rheumatik arthritis, alergi dermatitis, rhinitis alergi</p>

		<p>Kegunaan : Untuk mengobati batuk, pilek, bersin-bersin, gatal-gatal pada tenggorokan dan hidung yang disebabkan alergi.</p> <p>ESO potensial : Mulut terasa kering, mengantuk, pusing, mual, konstipasi.</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Tidak dianjurkan untuk anak dibawah 2 tahun, Gangguan saluran pernapasan, Batuk pertusis dan batuk kronis, Wanita hamil dan menyusui, Mempengaruhi kemampuan mengemudi/menjalankan mesin.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat yang sejuk dan kering</p>	<p>ESO potensial : pusing, sakit kepala, sakit perut</p> <p>KI : infeksi jamur sistemik</p> <p>PERHATIAN : riwayat alergi, wanita hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Tremenza</p> <p>Kandungan : pseudoephedrine 60 mg, 2,5 mg triprolidine HCl</p> <p>Dosis lazim : >12 tahun : 3-4 x sehari 1 tablet, 6-12 tahun : 3-4 x sehari 1-2 tablet</p> <p>Kegunaan : flu karena alergi pada saluran nafas atas atau yang memerlukan dekongestan dan antihistamin</p> <p>ESO potensial : mulut, hidung, tenggorokan kering</p> <p>KI : hipertensi</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

PERHATIAN : penyakit saluran napas bagian bawah termasuk asma, hipersensitivitas terhadap obat ini, hipertensi, glaukoma, diabetes, penyakit arteri koroner dan pada terapi dengan penghambat monoamin oksidase

Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menyiapkan cangkang kapsul
5. Meracik obat dimasukan ke dalam kapsul
6. masukan plastic klip dan beri etiket
7. melakukan KIE

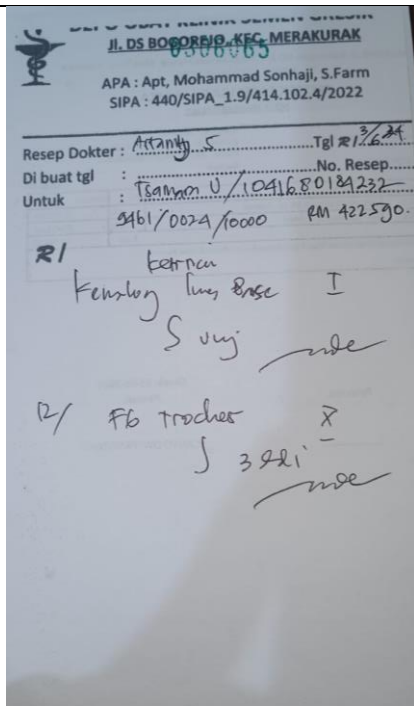
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep anak saya.
TTK : baik pak. apa benar dengan atas nama Anak Labib?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya pak.
Pasein : baik mbak
(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
TTK : atas nama Anak Labib
Pasien : iya mbak
TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan
Pasien : iya mbak
TTK : sebentar ya pak

Pasien : iya mbak
 TTK : pak saya jelaskan ya bu obatnya untuk obat nya diminum 3 kali sehari ya pak 1 bungkus aja.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak. semoga lekas sembuh untuk anaknya.

Resep Lainnya

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Tsamara
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Kenalog R/FG Throces
		Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Kenalog I Fg Throces X
		Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	Kenaalog Sue Fg Throces S3dd1
		Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	3/6/24



Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Artamty S
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Kenalog 1 tube Fg Throces 10 tablet
--

C. Perhitungan biaya resep

Kenalog 1 tube : Rp.25.000 Fg Throces 10 tablet : Rp.2000 x 10 =Rp. 20.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Kenalog Kandungan : triamcinolon 0,1 %	Nama Obat : FG Troches Kandungan : Fradiomycin 2,5 mg, Gramicidin 1 mg.
---	---

Dosis lazim : oleskan 2-3 x/hr, tergantung derajat keparahan. Oleskan pada lesi sampai terbentuk lapisan film tipis, jangan digosok.

Kegunaan : terapi penunjang untuk meredakan sementara waktu gejala yang berhubungan dengan lesi inflamasi oral dan lesi ulseratif oral yang diakibatkan trauma

ESO potensial : iritasi lokal atau sensitisasi

KI : Hipersensivitas

PERHATIAN : infeksi bakteri atau jamur pada mulut dan tenggorokan, lesi herpetik karena virus atau lesi intraoral

Cara penyimpanan :
Simpan Kenalog In Orabase pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat yang kering, dan terhindar dari cahaya matahari langsung.

Dosis lazim : Dewasa: 1 atau 2 troches, Anak 1 troches Diberikan 4-5 kali sehari.

Kegunaan : untuk meredakan radang tenggorokan

ESO potensial : Gangguan pencernaan berupa mual dan muntah, serta reaksi alergi.

KI : Hipersensitif

PERHATIAN : Konsumsi obat sesuai dengan anjuran dokter, tidak menghentikan konsumsi obat secara tiba-tiba tanpa arahan dokter.

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

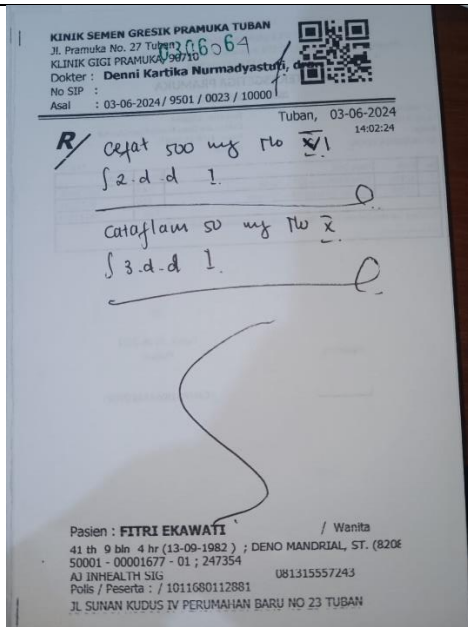
F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik bu. apa benar dengan atas nama Ibu Tsamara ?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya bu
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Ibu Tsamara
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan dengan total 45.000 ya bu.
 Pasien : iya mbak ini uangnya (menyerahkan uang kepada TTK)
 TTK : (menerima uang) pak saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini untuk salep nya digunakan seperlunya ya untuk Fg Throches nya diminum 3 kali sehari ya pak.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak. semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan/ Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Fitri Ekawati
		Umur pasien :	Ada /Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada /Tidak Ada	-



Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	R/Cefat R/Cataflam
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Cefat 500mg Cataflam 50mg
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Cefat 500mg No VI Cataflam 50mg No X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Cefat 500mg No VI S2dd1 Cataflam 50mg No X S3dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	03/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Denni Kartika Nurmadyaastuti,dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cefat 500mg 6 tablet
 Cataflam 50mg 10 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Cefat 6tablet = 2000 x 6 = 12.000
 Cataflam 10 tablet = 5000 x 10 = 50.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefat

Kandungan : cefadroxil 500mg

Dosis lazim : 2 kali sehari 1 kapsul, atau bisa dosis tunggal 1000mg sekali minum per hari

Kegunaan : infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih, osteomyelitis dan septik arthritis

ESO potensial : mual, muntah, diare, ruam urtikaria, pruritis, genital pruritus, genital moniliasis, vaginitis

KI : hipersensitif terhadap cefadrozil

Nama Obat : Cataflam

Kandungan : Obat Cataflam mengandung diclofenac potassium 50 mg.

Dosis lazim : Dosis Cataflam:

- Meredakan nyeri: 50-100 mg 3 kali sehari
- Meredakan keluhan Osteoarthritis: 50 mg 2-3 kali sehari
- Meredakan keluhan rheumatoid arthritis: 50 mg 3-4 kali sehari.

- **Kegunaan** : Obat sakit gigi
- Obat sakit kepala, migren, gusi bengkak
- Meredakan nyeri punggung

PERHATIAN : hipersensitifitas terhadap cephalosporin.

Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

- Obat peradangan
- Pereda nyeri haid
- Obat Osteoarthritis.

ESO potensial : fek samping Cataflam adalah mual, kembung, susah buang air besar (konstipasi), diare, mengantuk, pusing dan heartburn. Konsultasikan kepada dokter jika efek samping tidak kunjung reda atau semakin parah. Segera pergi ke dokter jika mengalami reaksi alergi obat atau efek samping serius, seperti:

- Bengkak di kaki atau tangan yang tidak biasa
- Mudah memar
- Perdarahan pada saluran cerna (muntah darah)
- Telinga berdenging.

KI : Hipersensivitas

- **PERHATIAN** : Beri tahu dokter jika sedang hamil atau merencanakan kehamilan.
- Batasi konsumsi minuman beralkohol selama menjalani pengobatan.

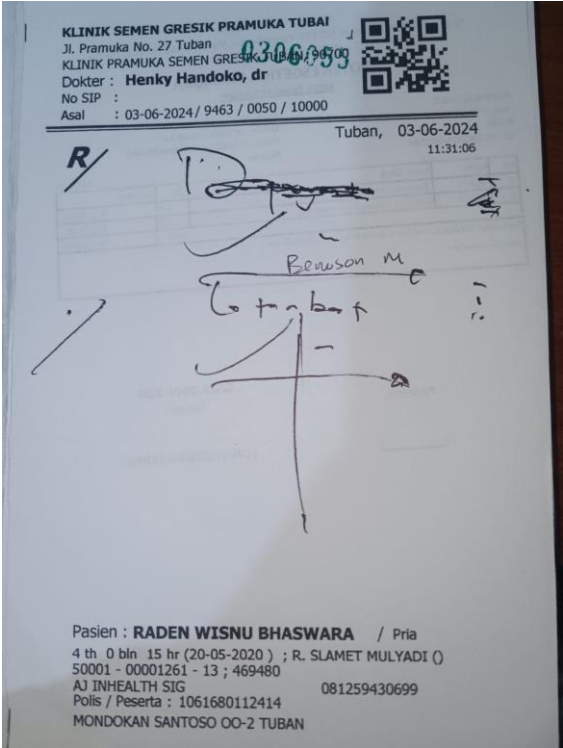
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik bu.. apa benar dengan atas nama Ibu Fitri ?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya bu
Pasien : baik mbak
(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
TTK : atas nama Ibu Fitri
Pasien : iya mbak
TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan
Pasien : iya mbak
TTK : bu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
Pasien : iya mbak
TTK : bu ini obatnya untuk cataflam nya diminum 3 kali sehari ya bu untuk antibiotic nya diminum 2 kali sehari dihabiskan ya bu.
Pasien : Iya mbak
TTK : baik terimakasih bu. semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																								
	<p>Jenis Resep : Salinan/Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!</p> 	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="891 284 2040 1278"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Raden Wisnu Bhaswara</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>R/Benoson N R/Lotasbat</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Benoson N I Lotasbat I</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>03/06/2024</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Henky Handoko,dr.</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>-</td> </tr> </table> <p>B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="891 1318 2040 1394"> <tr> <td>Benoson N I tube Lotasbat I tube</td> </tr> </table> <p>C. Perhitungan biaya resep</p>	Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Raden Wisnu Bhaswara	Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-	Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Benoson N R/Lotasbat	Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	-	Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Benoson N I Lotasbat I	Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-	Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	-	Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	03/06/2024	Nama dokter :	Ada/ Tidak Ada	Henky Handoko,dr.	Surat ijin :	Ada/ Tidak Ada	-	Alamat dr. :	Ada/ Tidak Ada	-	Benoson N I tube Lotasbat I tube
Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Raden Wisnu Bhaswara																																								
Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-																																								
Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-																																								
Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Benoson N R/Lotasbat																																								
Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-																																								
Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	-																																								
Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Benoson N I Lotasbat I																																								
Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-																																								
Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	-																																								
Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	03/06/2024																																								
Nama dokter :	Ada/ Tidak Ada	Henky Handoko,dr.																																								
Surat ijin :	Ada/ Tidak Ada	-																																								
Alamat dr. :	Ada/ Tidak Ada	-																																								
Benoson N I tube Lotasbat I tube																																										

Benoson N I : Rp 30.000
Lotasbat I : Rp 50.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Benoson N
Kandungan : Tiap gram mengandung
Betamethasone-17-valerate 0.1%,
neomycin sulfate 0.5%

Dosis lazim : Oles tipis 2-3 kali sehari

Kegunaan : Inflamasi kulit yang disertai
dengan infeksi jamur atau infeksi bakteri
sekunder.
ESO potensial :

KI : Hipersensivitas

PERHATIAN : Tidak digunakan bersama
balutan yang ketat, penggunaan jangka
panjang. Hamil dan Laktasi. Anak.

Nama Obat : Lotasbat
Kandungan : Clobetasol propionate

Dosis lazim : Oleskan secara tipis 1-2
kali perhari. Maksimal penggunaan
adalah 50 minggu

Kegunaan : Untuk pengobatan jangka
pendek dermatosis resisten yang tidak
responsif terhadap aktivitas steroid
seperti psoriasis, eksema rekalsitrans,
lichen planus dan SLE.
ESO potensial : Adanya rasa panas
terbakar, rasa nyeri menyengat,
perubahan atrofi lokal pada kulit

Cara penyimpanan : Simpan di tempat yang kering dan sejuk, terhindar dari panas matahari langsung

KI : infeksi primer pada lesi kulit

PERHATIAN : Hindari penggunaan terus menerus dalam jangka waktu panjang, khususnya pada bayi dan anak, pengobatan pada area tubuh yang luas. Jangan digunakan untuk mata

Cara penyimpanan :
Simpan di tempat sejuk dan kering serta terhindar dari sinar matahari secara langsung

F. Tahap pembuatan

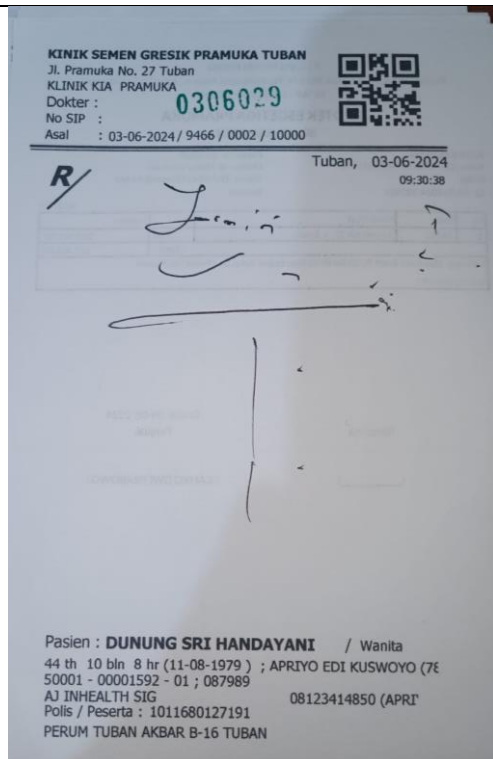
1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik pak. apa benar dengan atas nama bapak Raden Wisnu ?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya pak.
Pasien : baik mbak
(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
TTK : atas nama Bapak Raden Wisnu

Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya sipkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : (menerima uang) pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya salep di oles tipis secukupnya ya pak.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak. semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Dunung Sri Handayani
		Umur pasien :	Ada /Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada /Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Yasmin
		Kekuatan :	Ada /Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada /Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Yasmin I
		Duplikasi terapi :	Ada /Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada /Tidak Ada	-
		Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	03/06/2024



Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	-
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Yasmin 1 dose

C. Perhitungan biaya resep

Yasmin 21 = 140.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Yasmin Kandungan : drospirenon 3mg,etinilestradiol 0,03 mg	Nama Obat : Kandungan :
Dosis lazim : 1 hari 1 tablet	Dosis lazim :

<p>Kegunaan : obat hormon</p> <p>ESO potensial : emosi labil, sakit kepala, mual, nyeri payudara, metroragia, amenore</p> <p>KI : penyakit keganasan yang dipengaruhi oleh hormon seks; perdarahan vag tak terdiagnosa; hamil, laktasi</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	<p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>
---	---

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

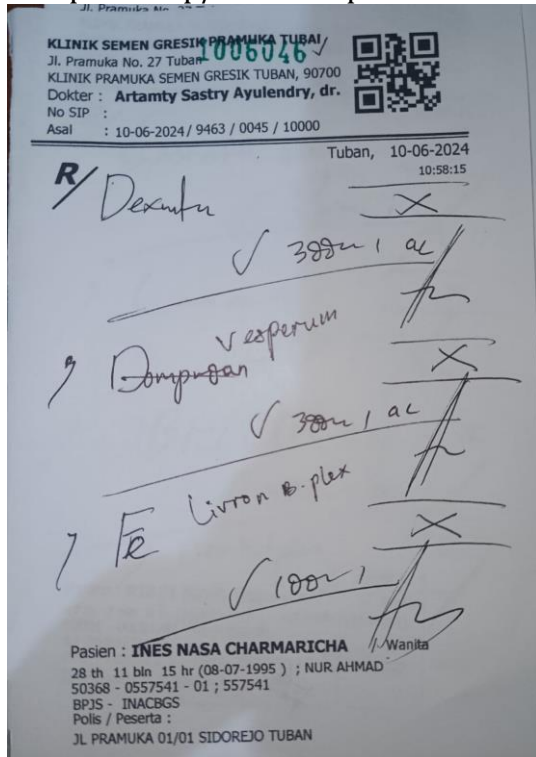
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik bu. apa benar dengan atas nama Ibu Dungung Sri?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya bu.

Pasein : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Ibu Dunung Sri ?
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak ini
 TTK : bu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obatnya untuk diminum sehari sekali aja ya bu. .
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih semoga sehat selalu.

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Ines Nasa Charmaricha
		Umur pasien :	Ada /Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada /Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada / Tidak Ada	R/Dexanta R/Vesperum R/Livron B plex
		Kekuatan :	Ada /Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada /Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada / Tidak Ada	Dexanta X Vesperum X Livron B Plex X
		Duplikasi terapi :	Ada /Tidak Ada	-

Tempel Resep/salin resep disini!



Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Dexanta X S3dd1 Vesperum X S3dd1 Livron B Plex X S1dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	HeArtamty Sastry,dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexanta 10 tablet
Vesperum 10 tablet
Livron B Plex 10 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Dexanta 10 tablet = 2000 x 10 = 20.000
Vesperum 10 tablet = 2000 x 10 = 20.000
Livron B Plex tablet = 2000 x 10 = 20.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. Product knowledge

<p>Nama Obat : Dexanta Kandungan : Koloidal Al(OH)₃ 200mg, Mg(OH)₂ 200mg, simethicone 20mg</p> <p>Dosis lazim : 1-2 tab 3 x/hari</p> <p>Kegunaan : Hiperasiditas, tukak lambung, kembung, dispepsia dan heartburn ESO potensial : konstipasi, diare obstruksi intestinal (dosis tinggi)</p> <p>KI : Hiperasiditas</p>	<p>Nama Obat : Vesperum Kandungan : Domperidone maleate 10 mg</p> <p>Dosis lazim : Dispepsia kronik: Dewasa 1 tablet 3x sehari. Anak 0.25 mg/kg BB 3x sehari. Mual & muntah: Dewasa 1-2 tablet 3-4x sehari. Anak 0.25-0.5 mg/kg BB.</p> <p>Kegunaan : Dispepsia yang berkaitan dengan proses pengosongan lambung yang lambat atau refluks esofagitis. Mual dan muntah karena kemoterapi</p>
---	---

PERHATIAN : diet rendah fosfat dan disfungsi ginjal

Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan terlindung dari cahaya

antikanker, digitalis, levodopa, radioterapi, dan berbagai penyebab. ESO potensial : Galaktore, ginekomastia, spasme usus untuk sementara waktu, reaksi alergi

KI : Tumorhiposis

PERHATIAN : Tidak digunakan untuk mual dan muntah kronis. Hamil dan laktasi, bayi. Penggunaan jangka lama.

Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30 derajat C, terhindar dari sinar matahari langsung.

Nama Obat : Livron B
 Kandungan : Vitamin B1 HCl 15 mg, Vitamin B2 0,25 mg, Vitamin B6 HCl 0,25 mg, Vitamin B12 500 mcg, Vitamin C 12,5 mg, Kalsium pantotenat 1,5 mg, Nikotinamida 10 mg, Asam folat 0,5 mg, Besi (II) glukonat 7,5 mg, Tembaga sulfat 0,65 mg, Substansi hati kering 100 mg, Aroma q.s

Dosis lazim : Dewasa: 3 x sehari 1-2 dragree Atau menurut petunjuk dokter.
 Anak-anak: 3 x sehari 1 dragree Atau menurut petunjuk dokter

Kegunaan : Anemia makrositik hiperkromik, tropikal mega-loplastik

Nama Obat :
 Kandungan :
 Dosis lazim :
 Kegunaan :
 ESO potensial :
 KI :
 PERHATIAN :
 Cara penyimpanan :

anemia, anemia hiperkromik sehabis keracunan, infeksi atau perdarahan, penyakit-penyakit karena kekurangan vitamin B, sesudah pengobatan dengan antibiotika, sulfonamida, sebagai tambahan vitamin, seb...

ESO potensial : Gangguan pencernaan seperti mual, muntah dan diare. Sindrom neuropati pada penggunaan jangka panjang. Feses hitam (jarang terjadi)

KI : Hipersensivitas

PERHATIAN : entikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan, gunakan tidak melebihi dosis. Kontra Indikasi. hipersensitivitas

Cara penyimpanan : Simpan **Livron B** Plex pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di **tempat** sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung.

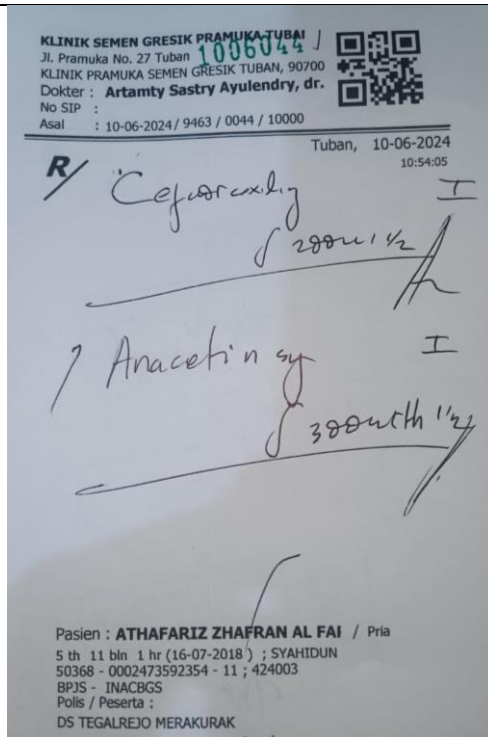
F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik bu. apa benar dengan atas nama Ibu Ines Nasa ?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya bu
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Ibu Ines Nasa
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obatnya untuk Dexanta diminum 3 kali sehari ya bu sebelum makan, untuk vesperum diminum 3 kali sehari juga ya bu sebelum makan, dan ini vitamin nya diminum sehari sekali saja ibu.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih bu. semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Athrafariz Zhafran Al Fai
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	-
		Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/ Cefadroxil Syrup R/Anacetin Syrup



Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Anacetin Syrup
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Cefadroxil syrup I Anacetin Syrup I
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Cefadroxil syrup I S 2 dd 1 ½ Anacetin Syrup I S3 dd 1 ½
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	10/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Artamty Sastry Ayulendry,dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Cefadroxil syrup I
Anacetin Syrup I

C. Perhitungan biaya resep

Cefadroxil syrup I : 18.000
Anacetin Syrup I : 15.000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefadroxil

Kandungan : cefadroxil 500mg

Dosis lazim : 2 kali sehari 1 kapsul, atau bisa dosis tunggal 1000mg sekali minum per hari

Kegunaan : infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih, osteomyelitis dan septik arthritis

ESO potensial : mual, muntah, diare, ruam urtikaria, pruritis, genital pruritus, genital moniliasis, vaginitis

KI : hipersensitif terhadap cefadroxil

Nama Obat : Anacetin Syrup

Kandungan : Acetaminophen 120mg, Guaiafenesin 25mg, Phenylpropanolamine HCl 3,5mg, Chlorpheniramine Maleate 0,5mg.

Dosis lazim : Bayi usia dibawah 1 tahun : 3 x sehari ½ sendok takar (2,5 ml)

Anak usia 1 – 6 tahun : 3 x sehari 1 sendok takar (5 ml)

Anak usia 6 – 12 tahun : 3 x sehari 2 sendok takar (10 ml)

Dewasa : 3 x sehari 4 sendok takar (20 ml)

Kegunaan : Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung

PERHATIAN : hipersensitifitas terhadap cephalosporin.

Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

tersumbat dan bersin-bersin yang disertai batuk.

ESO potensial : Mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan psikomotor, takikardi, aritmia, mulut kering, palpitasi, retensi urin. Penggunaan dosis besar dan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati.

KI :
Hindari penggunaan obat ini pada pasien yang hipersensitif terhadap komposisi Acetin.

PERHATIAN : Hati-hati pada penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal, glaukoma, hipertrofi prostat, hipertiroid dan retensi urin. Hamil & menyusui.

Cara penyimpanan : mumnya obat harus disimpan ditempat sejuk dan kering.

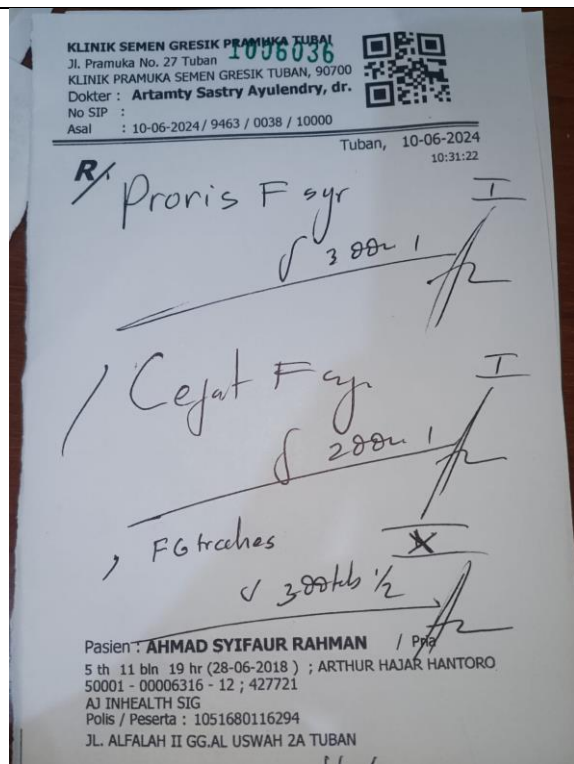
F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik pak. apa benar dengan atas nama Anak Atharfariz ?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya pak.
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Anak Atharfariz
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan dengan total 33.000 ya pak.
 Pasien : iya mbak ini uangnya (menyerahkan uang kepada TTK)
 TTK : (menerima uang) pak saya jelaskan cara pakainya nggeh pak
 Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya untuk cefadroxil diminum 2 kali sehari ya, untuk anacetin
 nya diminum 3 kali sehari sesuai takaran ya pak.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih pak. Semoga anaknya lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrining Administrasi <table border="1" data-bbox="891 890 2040 1390"> <tr> <td data-bbox="891 890 1160 970">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1160 890 1384 970">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 890 2040 970">Ahmad Syifaur Rahman</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 970 1160 1050">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1160 970 1384 1050">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 970 2040 1050">5th</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1050 1160 1129">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1160 1050 1384 1129">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1050 2040 1129">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1129 1160 1241">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1160 1129 1384 1241">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1129 2040 1241">R/Proris F Syr R/Cefat F Syr R/Fg Throches</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1241 1160 1321">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1160 1241 1384 1321">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1241 2040 1321">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="891 1321 1160 1390">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1160 1321 1384 1390">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1384 1321 2040 1390">Proris F Syrup Cefat F Syrup</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Ahmad Syifaur Rahman	Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	5 th	Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-	Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Proris F Syr R/Cefat F Syr R/Fg Throches	Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-	Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	Proris F Syrup Cefat F Syrup
Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Ahmad Syifaur Rahman																		
Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	5 th																		
Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-																		
Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Proris F Syr R/Cefat F Syr R/Fg Throches																		
Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-																		
Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	Proris F Syrup Cefat F Syrup																		



Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Proris F Syrup I Cefat F Syrup I Fg Throches X
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Proris F Syrup I S3dd1 Cefat F Syrup I S1dd1 Fg Throches X S3dd tab 1/2
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	10/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	HeArtamty,dr.
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Proris F Syrup
 Cefat F Syrup
 Fg Throches tablet

C. Perhitungan biaya resep

Proris F Syrup I : 30.000
 Cefat F Syrup I : 20.000
 Fg Throches X : 7000

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket: _____ Nama Obat/Warna etiket: _____

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. Product knowledge

Nama Obat : Proris
Kandungan : ibuprofen 100MG/5ml

Dosis lazim : anak 1-12 tahun temperatur 39 derajat C 3-4 x10 mg/BB perhari Anak 1-2 tahun 3-4 x sehari 1/2 sendok takar (2,5ml); Anak 3-7 tahun 3-4 x sehari 1 sendok takar (5ml); Anak 8-12 tahun 3-4 x sehari 2 sendok takar (10ml).

Kegunaan : penurun panas, pusing, nyeri, sakit kepala

Nama Obat : Cefat
Kandungan : cefadroxil 500mg
Dosis lazim : 2 kali sehari 1 kapsul, atau bisa dosis tunggal 1000mg sekali minum per hari

Kegunaan : infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih, osteomyelitis dan septik arthritis

		<p>ESO potensial : reaksi alergi</p> <p>KI : Hipersensitif terhadap kandungan dalam Proris atau NSAID lainnya</p> <p>PERHATIAN : peptic ulcer, pasien yang mengkonsumsi aspirin, asma, rhinitis dan urtikaria</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari</p>	<p>ESO potensial : mual, muntah, diare, ruam urtikaria, pruritis, genital pruritus, genital moniliasis, vaginitis</p> <p>KI : Hipersensitive terhadap cefadroxil</p> <p>PERHATIAN hipersensitifitas terhadap cephalosporin.</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : FG Troches</p> <p>Kandungan : Fradiomycin 2,5 mg, Gramicidin 1 mg.</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: 1 atau 2 troches, Anak 1 troches Diberikan 4-5 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : untuk meredakan radang tenggorokan</p> <p>ESO potensial : Gangguan pencernaan berupa mual dan muntah, serta reaksi alergi.</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Konsumsi obat sesuai dengan anjuran dokter, tidak menghentikan konsumsi obat secara tiba-tiba tanpa arahan dokter.</p>	<p>Nama Obat :</p> <p>Kandungan :</p> <p>Dosis lazim :</p> <p>Kegunaan :</p> <p>ESO potensial :</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN :</p> <p>Cara penyimpanan :</p>

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

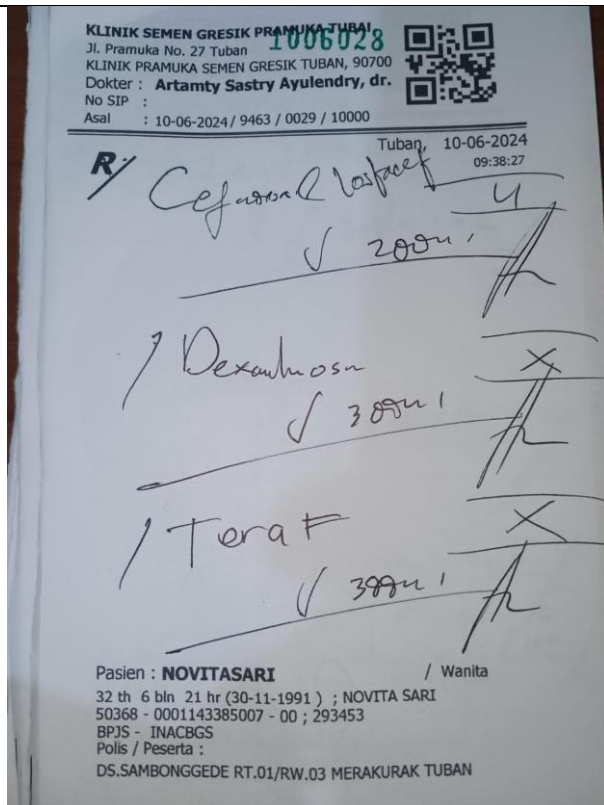
1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik pak. apa benar dengan atas nama anak ahmad syifaaur?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya pak.
Pasein : baik mbak
(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
TTK : atas nama Anak Ahmad Syifaaur
Pasien : iya mbak
TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
Pasien : iya mbak
TTK : pak saya jelaskan cara pakainya nggeh
Pasien : iya mbak
TTK : pak ini obatnya untuk proris diminum 3 kali sehari ya pak, untuk antibiotic diminum 2 kali sehari dan fg throches nya diminum 3 kali sehari ½ tablet ya pak.
Pasien : Iya mbak
TTK : baik terimakasih pak. Semogaa anaknya lekas sembuh

--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Novitasari
		Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	32th
		Berat Badan :	Ada /Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Lostacef R/Dexamethason R/Tera F
		Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada /Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Lostacef VI Dexametason X Tera F X
		Duplikasi terapi :	Ada /Tidak Ada	-
		Aturan pakai :	Ada /Tidak Ada	Lostacef S2dd1 Dexametason



		S3dd1 Tera F S3dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	10/06/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Artamty Sastry,dr
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Lostacef 6 tablet
 Dexamethason 10 tablet
 Tera F 10 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Lostacef : $2000 \times 6 = 12.000$
 Dexamethason $2000 \times 10 = 20.000$
 Tera F 10 tablet $1000 \times 10 = 10.000$

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. Product knowledge

Nama Obat : Lostacef
Kandungan : Cefadroxil 500mg

Dosis lazim : Dewasa Kapsul & sirup kering
Dosis lazim: 1-2 g/hari, diberikan sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi.
Infeksi Saluran Kemih tak terkomplikasi (sistitis) 1-2 g/hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Infeksi Saluran Kemih lain 2 g/hari dalam 2 dosis terbagi. Infeksi kulit & jaringan lunak 1 g/hari sebagai dosis tunggal atau dalam 2 dosis terbagi. Infeksi saluran napas Ringan: 500 mg 2 x/hari; Sedang s/d Berat: 500 mg – 1 g 2 x/hari. Faringitis & tonsilitis karena Strep beta hemolitikus grup A 500 mg 2 x/hari selama 10 hari. Anak Sirup kering 25-50 mg/kg BB/hari dalam 2 dosis terbagi.

Nama Obat : Dexamethason
Kandungan : dexamethason 0.5 mg

Dosis lazim : Dewasa : 0,5-10 mg per hari
Anak-anak : 0,08 mg-0,3 mg/kgBB/hari dibagi 3-4 dosis

Kegunaan : anti inflamasi, rheumatik arthritis, alergi dermatitis, rhinitis alergi

ESO potensial : pusing, sakit kepala, sakit perut

KI : infeksi jamur sistemik

PERHATIAN : riwayat alergi, wanita hamil dan menyusui

Cara penyimpanan :
Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

Kegunaan : nfeksi saluran napas (tonsilitis, faringitis, pneumonia, bronkitis, bronkiektasis, abses paru, empiema, pleuritis, sinusitis, otitis media), kulit & jar lunak (limfangitis, abses, selulitis, ulkus dekubitus, mastitis, furunkulosis, erisipelas), saluran kemih kelamin (pielonefritis, sistitis, adneksitis, endometritis). osteomielitis, artritis, septikemia, peritonitis, sepsis purpura.

ESO potensial : Kram & nyeri perut, mual, muntah, diare, reaksi hipersensitivitas (misalnya ruam kulit, gatal), kolitis pseudomembran.

KI : Hipersensitive

PERHATIAN : Diketahui alergi terhadap penisilin. Gangguan fngsi ginjal, kolitis. Dapat menyebabkan hasil positif palsu pada tes Coombs & tes glukosa urin yang menggunakan larutan Benedict atau Fehling. Hamil. Bayi prematur.

Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Nama Obat : Tera F
Kandungan : Tiap tablet mengandung : paracetamol 650 mg glyceryl guaiacolate

Nama Obat :
Kandungan :
Dosis lazim :

50 mg phenylpropanolamine HCL 15 mg
chlorpheniramine maleate 2 mg

Dosis lazim : **Tera-F Kaplet**

- **Dewasa:** 1 kaplet, 3-4 kali sehari.
- **Anak usia 6-12 tahun:** ½ kaplet, 3-4 kali sehari.

Tera-F Sirop

- **Anak usia 6-12 tahun:** 10 ml, 3-4 kali sehari

Kegunaan : Meringankan gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin, dan batuk berdahak

ESO potensial : sakit kepala, bingung, cemas

KI : hipersensitif

PERHATIAN : gangguan fungsi hati

Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Kegunaan :
ESO potensial :

KI :

PERHATIAN :

Cara penyimpanan :

F. Tahap pembuatan

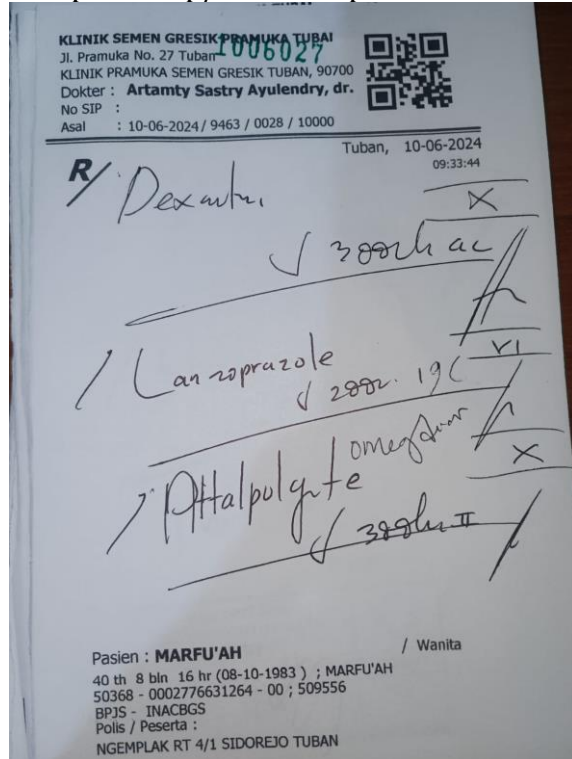
1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
 Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
 TTK : baik bu. apa benar dengan atas nama Ibu Novitasari ?
 Pasien : iya betul mbak
 TTK : mohon ditunggu ya bu.
 Pasien : baik mbak
 (TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
 TTK : atas nama Ibu Novitasari
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak ini uangnya
 TTK : bu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini untuk obatnya antibiotic diminum 2 kali sehari ya untuk dexamethasone nya 2 kali sehari dan untuk obat tera f nya diminum 3 kali sehari ya bu.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih bu. semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep
----	-------	--------------------------

Jenis Resep : **Salinan**/Resep asli
 Resep obat : Racikan/**non racikan**
 Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi
 (>/Tidak
 Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter
 Tempel Resep/salin resep disini!



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Marfuah
Umur pasien :	Ada/ Tidak Ada	40th
Berat Badan :	Ada/ Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/ Dexanta R/Lansoprazole R/Omegdiar
Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada/ Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Dexanta X Lansoprazole VI Omegdiar X
Duplikasi terapi :	Ada/ Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/ Tidak Ada	Dexanta S3dd1 Lansoprazole VI S2dd1 Omegdiar X S3dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/ Tidak Ada	10/06/2024
Nama dokter :	Ada/ Tidak Ada	Artamty Sastry,dr.
Surat ijin :	Ada/ Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/ Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Dexanta Tablet
Lansoprazole Tablet
Omegdiar Tablet

C. Perhitungan biaya resep

Dexanta Tablet 10 tablet = $2000 \times 10 = 20.000$
Lansoprazol 6 tablet = $2000 \times 6 = 12.000$
Omegdiar 10 tablet = $3000 \times 10 = 30.000$

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Dexanta
Kandungan : Koloidal Al(OH)₃ 200mg,
Mg(OH)₂ 200mg, simethicone 20mg

Nama Obat : Lansoprazole
Kandungan : Lansoprazole 30 mg.

Dosis lazim : 1-2 tab 3 x/hari

Kegunaan : Hiperasiditas, tukak lambung, kembung, dispepsia dan heartburn
ESO potensial : konstipaso, diare obstruksi intestinal (dosis tinggi)

KI : Hiperasiditas

PERHATIAN : diet rendah fosfat dan disfungsi ginjal

Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan terlindung dari cahaya

Nama Obat : Omegdior

Kandungan : Kaolin 700 mg dan Pectin 50 mg.

Dosis lazim : Dewasa dan anak-anak 12 tahun keatas: 2 tablet setiap setelah buang air besar (maksimum penggunaan 12 tablet dalam 24 jam). Anak-anak 6-12 tahun: 1 tablet setiap setelah buang air besar (maksimum penggunaan 6 tablet dalam 24 jam).

Kegunaan : Digunakan untuk mengobati diare non-spesifik.

Dosis lazim : Dewasa dan lanjut usia: 30 mg 1 x sehari. Lama terapi: tukak duodenum dan refluks esofagitis 4 minggu. tukak lambung ringan 8 minggu.
Pasien dengan gangguan hati dan ginjal: dosis maksimal 30 mg sehari.

Kegunaan : Tukak duodenum dan refluks esofagus, tukak lambung ringan.

ESO potensial : Diare, sakit kepala, mual, alergi kulit, nyeri perut, konstipasi, kembung dan muntah.

KI : hipersensitif

PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui., Lanjut usia.

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

Nama Obat :

Kandungan :

Dosis lazim :

Kegunaan :
ESO potensial :

KI :

PERHATIAN :

ESO potensial : Terjadinya ketidakseimbangan elektrolit dengan meningkatkan kehilangan natrium dan kalium dalam tinja.

KI : Jangan berikan pada pasien yang hipersensitif terhadap kandungan obat, kondisi konstipasi, obstruksi usus

PERHATIAN : Jangan diberikan pada anak usia 3-6 tahun kecuali atas petunjuk/resep dokter. Dapat mempengaruhi absorpsi obat lain pada saluran pencernaan, beri jeda 2-3 jam antara pemberian obat lain dengan obat ini.

Cara penyimpanan : Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya

Cara penyimpanan :

F. Tahap pembuatan

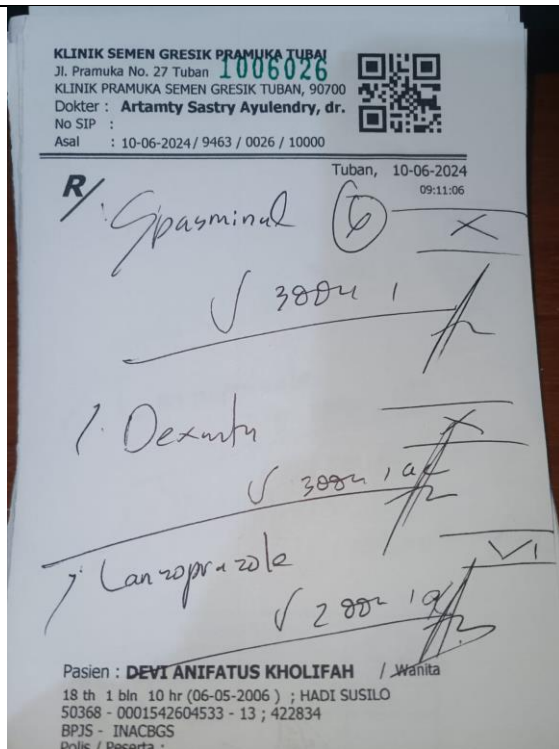
1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?
Pasien : iya mbak saya mau tebus resep
TTK : baik pak. apa benar dengan atas nama Ibu Marfuah ?
Pasien : iya betul mbak
TTK : mohon ditunggu ya bu
Pasein : baik mbak
(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)
TTK : atas nama Ibu marfuah

Pasien : iya mbak
 TTK : pak ini obatnya sudah saya siapkan
 Pasien : iya mbak ini uangnya
 TTK : bu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu
 Pasien : iya mbak
 TTK : bu ini obat dexanta diminum 3 kali sehari sebelum makan ya, untuk obat lansoprazol nya diminum 2 kali sehari sebelum makan dan obat omegdiar nya diminum 3 kali sehari.
 Pasien : Iya mbak
 TTK : baik terimakasih bu semoga lekas sembuh

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep		
	Jenis Resep : Salinan /Resep asli Resep obat : Racikan/ non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/Tidak Pengulangan resep : Iter....kali/Neiter Tempel Resep/salin resep disini!	A. Skrinning Administrasi		
		Nama Pasien :	Ada/ Tidak Ada	Devi Anifatus Kholifah
		Umur pasien :	Ada /Tidak Ada	18 th
		Berat Badan :	Ada /Tidak Ada	-
		Nama Obat :	Ada/ Tidak Ada	R/Spasminal R/Dexanta R/Lansoprazole
		Kekuatan :	Ada/ Tidak Ada	-
		Bentuk sed. :	Ada /Tidak Ada	-
		Jumlah obat :	Ada/ Tidak Ada	Spasminal VI Dexanta X Lansoprazole VI
		Duplikasi terapi :	Ada /Tidak Ada	-



Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Spasminol S3dd1 Dexanta S3dd1 Lansoprazole VI S2dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	10/6/2024
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Artamty sasry,dr
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Spasminol 10 tablet Lansoprazol 6 tablet Dexanta 6 tablet

C. Perhitungan biaya resep

Spasminol 10 tablet ; $2000 \times 10 = 20.000$ Lansoprazol 6 tablet : $3000 \times 6 = 18.000$ Dexanta 6 tablet: $2000 \times 6 = 12.000$
--

D. ETIKET

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

Nama Obat/Warna etiket:

E. Product knowledge

Nama Obat : Spasminal
Kandungan : Hyoscine-N-Butylbromide 10 mg, Paracetamol 500 mg

Dosis lazim : Dewasa : Jika sakit tablet, berikutnya 1 tablet setiap 6-8 jam, maksimum 4 tablet sehari.

Kegunaan : Meringankan rasa sakit yang disertai dengan kolik (spasme).

ESO potensial : Reaksi pada kulit, agranulositosis, gangguan saluran pencernaan, hipersensitivitas hati.

KI : hipersensitif

PERHATIAN : Tidak untuk mengobati sakit otot pada gejala flu, rematik, lumbago, sakit punggung, bursitis, sindroma bahu lengan.

Nama Obat : Lansoprazole
Kandungan : Lansoprazole 30 mg.

Dosis lazim : Dewasa dan lanjut usia: 30 mg 1 x sehari. Lama terapi: tukak duodenum dan refluks esofagitis 4 minggu. tukak lambung ringan 8 minggu. Pasien dengan gangguan hati dan ginjal: dosis maksimal 30 mg sehari.

Kegunaan : Tukak duodenum dan refluks esofagus, tukak lambung ringan.

ESO potensial : Diare, sakit kepala, mual, alergi kulit, nyeri perut, konstipasi, kembung dan muntah.

KI : hipersensitif

PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui., Lanjut usia.

<p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya.</p>	<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
<p>Nama Obat : Dexanta Kandungan : Koloidal Al(OH)₃ 200mg, Mg(OH)₂ 200mg, simethicone 20mg</p> <p>Dosis lazim : 1-2 tab 3 x/hari</p> <p>Kegunaan : Hiperasiditas, tukak lambung, kembung, dispepsia dan heartburn ESO potensial : konstipaso, diare obstruksi intestinal (dosis tinggi)</p> <p>KI : Hiperasiditas</p> <p>PERHATIAN : diet rendah fosfat dan disfungsi ginjal</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat yang kering dan terlindung dari cahaya</p>	<p>Nama Obat : Kandungan : Dosis lazim : Kegunaan : ESO potensial : KI : PERHATIAN : Cara penyimpanan :</p>

F. Tahap pembuatan

1. Skrining Resep
2. Menghitung harga obat
3. Mengambil obat di rak
4. Menulis etiket
5. Menempelkan etiket dan memasukkan ke plastik klip
6. Melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

TTK : selamat sore, ada yang bisa saya bantu?

Pasien : iya mbak saya mau tebus resep

TTK : baik bu. apa benar dengan atas nama Ibu Devi ?

Pasien : iya betul mbak

TTK : mohon ditunggu ya bu

Pasien : baik mbak

(TTK melakukan skrining resep, melihat stok obat dan menghitung resep)

TTK : atas nama Ibu Devi

Pasien : iya mbak

TTK : bu ini obatnya sudah saya siapkan

Pasien : iya mbak ini uangnya

TTK : bu saya jelaskan cara pakainya nggeh bu

Pasien : iya mbak

TTK : bu ini obatnya spasmingal diminum 3 kali sehari ya bu, dexanta diminum 3 kali sehari sebelum makan sama lansoprazol diminum 2 kali sehari sebelum makan. .

Pasien : Iya mbak

TTK : baik terimakasih bu. semoga lekas sembuh

Salbutamol	Salbutamol sulfate	Hipersensitif salbutamol	Bronkospasme pada semua jenis asma bronkial, bronkritis kronik dan emfisema	<ul style="list-style-type: none"> + Dewasa : 3 - 4 kali sehari 2- 4 tablet. + Anak - anak berusia 6 - 12 tahun : 2 kali sehari 2 mg. + Anak berusia 2 - 6 tahun : 3 kali sehari 1 - 2 mg + Aturan pakai : sebelum makan 	Takikardi, palpitasi, mual, muntah, kram otot, tremor, sakit kepala	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Propanolol	Propranolol HCl tablet	+ Pasien dengan asma bronkia	<ul style="list-style-type: none"> + Angina + Aritmia 	<u>Dewasa :</u>	+ Kardiovaskular: bradikardia, gaga	Simpan pada suhu dibawah

			1				
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>dan penyakit paru - paru obstruktif kronis</p> <p>✚ Pasien dengan asidosis metabolik (diabetes militus)</p> <p>✚ Pasien dengan kegagalan antun g termasuk gagal jantung terkompensasi dan cadangan kapasitas jantungnya kecil</p> <p>✚ Syok kardiogenik</p> <p>Bila ada "atriventricular (A-V0block" derajat 2 dan 3</p>	<p>✚ Hipertensi Pencegahan migren</p>	<p>✚ Angina: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, dosis dapat ditingkatkan setiap 3-7 hari.</p> <p>✚ Aritmia: 10-20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p>✚ Hipertensi: 20 mg, 3-4 kali sehari atau 40 mg, 2 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p>✚ Migren: 20 mg, 3-4 kali sehari, bila diperlukan dosis dapat ditingkatkan.</p> <p><u>Anak-anak</u></p> <p>✚ Aritmia: 0,5 mg/kg BB/hari</p>	<p>jantung kongestif, blokade A-V, hipotensi, tangan terasa dingin, trombositopenia purpura, insufisiensi arterial.</p> <p>✚ Susunan saraf pusat: rasa capai, lemah dan lesu (paling sering), depresi mental/insomnia, sakit kepala, gangguan visual, halusinansi.</p> <p>✚ Gastrointestinal: mual, muntah, mulas, epigastric distress, diare, konstipasi, ischemic colitis, kembung.</p> <p>✚ Hematologik: diskrasia</p>	<p>30°C, terlindung dari cahaya</p>
--	--	--	---	---------------------------------------	--	---	-------------------------------------

					terbagi dalam 3-4 kali pemberian. Hipertensi: 1-3 mg/kg BB/hari terbagi dalam 3 kali pemberian.	darah (trombositopenia, agranulositosis). Lain-lain : gangguan fungsi seksual, impoten, alopesia, mata kering, dan alergi.	
--	--	--	--	--	--	---	--

	Atenolol*	Betablok	Asma, gagal jantung, sindrom penyakit sinus, bronkospasme	Hipertensi, terapi i infark miokard akut	Perhari hipertensi : 50 - 100 mg perhari. Tetap i infark miokard akut : 50 - 200 mg perhari	Bardikardi, gagal jantung, hipotensi, gangguan konduksi, gangguan saluran cerna, gangguan tidur, ruam kulit	Simpan pada suhu dibawah 15 - 30°C, ditempat kering dan sejuk.
	Prazosin*	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5-1 mg per hari Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik pusing, palpitasi, edem perifer	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

(1) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Diuretik	furosemid, HCT, spironolakton,	Furosemide Hydrochlorothiazide tablet	Hipersensitif Hipersensitivitas terhadap tiazid atau sulfonamida. Anuria.	Hipertensi ringan Digunakan sebagai obat anti hipertensi yang bekerja dengan cara mengurangi kemampuan ginjal untuk menyerap terlalu banyak natrium yang bisa menyebabkan retensi cairan	80 mg 25-100 mg	Mual Ketidakseimbangan elektrolit	Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C
----------	--	--	---	---	------------------------	--	--

		Spirolactone tablet	Spirolactone dikontraindikasikan pada pasien dengan anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, hiperkalemia, sensitif terhadap spironolactone, atau kehamilan	Spirolactone diindikasikan untuk penatalaksanaan: Hiperaldosteronisme primer Untuk diagnosis dan pengobatan pada hiperaldosteronisme primer	400 mg/hari	Mual	Suhu dibawah 30°C
	amilorid	Lorinid mite	Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid. Hiperkalemia, terapi dengan diuretik hemat K lain dan suplemen K, anuria, gagal ginjal akut, anak	Hipertensi esensial, edema akibat CHF/Gagal jantung kongesitif, sieosis hepatic disertai asites	1 tablet perhari sesudah makan	Rasa keram	Suhu dibawah 30°C

CCB	Amlodipine,	Amlodipine Besilate	Hipersensitif	Hipertensi	10 mg	Sakit	Suhu dibawah 30°C
	nifedipin,	Nifedipine tablet salut selaput 10 mg	Hipersensitif	Hipertensi	5-10 mg	kepala	Suhu dibawah 30°C
	verapamil,	Isoptin	Hipersensitif	Hipertensi	1 kaplet pada pagi hari.	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
						Hipotensi	

	nicardipine	Nicardipine HCl injeksi	Hipersensitif	Hipertensi	3-4 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
--	-------------	-------------------------	---------------	------------	--------	--------------	-------------------

ARB	Losartan,	Sansetar	Hipersensitivitas terhadap nicardipine.	Hipertensi	3-4 mg	Pusing dan mual	Suhu dibawah 30°C
	valsartan,	Uperio tablet salut selaput	Gangguan hati	Menghambat reseptor angiotensin neprilisin	200 mg	Pembekakan pada wajah	Suhu dibawah 30°C
	candesartan,	Candesartan cilexetil tablet	hipersensitif terhadap komponen-komponen yang dikandung Candesartan	Gagal jantung	4-16 mg	-	Suhu dibawah 30°C
	irbesartan,	Irvask 75 mg	Hamil dan laktasi	Hipertensi	Dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari. Dapat ditingkatkan sampai 300 mg perhari.	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	telmisartan	Telmisartan tablet	Hipersensitivitas	hipertensi esensial	40 mg	Insomnia dan mual	Suhu dibawah 30°C

ACEI	Kaptopril, lisinopril, ramipril	Captopril Lisinopri l dihydrat e Ramipril tablet	Ibu menyusui Hipersentivita s terhadap lisinopril, Hipersensitif terhadap rampril	Hipertensi ringan Hipertensi terapi adjuvant untuk diuretik	50 mg 1 tablet 1x sehari 2,3 - 5 mg	Anemia Kurang nafsu makan Saluran pencernaan	Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C
Beta blocker	Atenolol, propranolol, bisoprolol	Internolol tablet Propranol ol HCl tablet Bisoprolo l furmarat e	Blok jantung derajat 2 dan 3 , syok kardiogenik Pasien dengan asma bronkial dan penyakit paru – paru obstruktif kronis Gagal jantung akut	Hipertensi, angina pektoris & disritmia kordis, infrak miokard akut Hipertensi Terapi gagal jantung kronis stabil yang sedang hingga berat	2 - 4 tablet 10-20 mg 1,25-7,5 mg	Mual dan sesak ringan sementara Lesu dan rasa mual Rasa pusing dan mual	Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_INES CAESAREA NUARI_211105007_APOTEK ESGE

Alfa blocker	Prazosin, hidralazin	Minipres	Hipersensitif	Hipertensi	Dosis awal 0,5- 1 mg per hari Dosis maksimal 4 mg per hari	Hipotensi artotastik pusing, palpitasi, edem perifer	Suhu dibawah 30°C
Sentral	Metildopa,	Dopamet tablet salut	Dopamet dikontraindika sikan pada hepatitis akut dan sirosis hati.	Hipertensi	Dosis awal adalah 1½-1 tablet per hari.	rasa kantuk	Suhu dibawah 30°C
	klonidin	Catapres 75	Hipersensitif terhadap komponen obat	Hipertensi	1 tablet 1 kali satu hari	Mual	Suhu dibawah 30°C

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate*	Fasorbid (Isosorbide dinitrate)	Fasorbidablet Sublingual dan fasorbid tablet dikontraindikasi n pada pasie yang memiliki reaksi hipersensitivitas	Diindikasikan Untuk pengobatan dan profilaksis angina pektoris	Fasorbide 5 Dosis pada dewasa -1 sampai 2 tablet sublingual setiap dua	Insiden lebih sering: hipotensi ortostatik, kemerahan pada wajah dan leher, sakit kepala, mual atau muntah, nadi cepat.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			terhadap nitrat dan pasien dengan glaukoma		<p>sampai tiga jam sesuai kebutuhan</p> <p>Dosis pada anak: dosis belum di tetapkan.</p> <p>✚ Farsorbid 10 Dosis pada dewasa: Oral, 10 mg empat kali sesuaidosis disesuaikan sesuai kebutuhan dan toleransi.</p> <p>Sebelum tidur, 10mg digunakan untuk profilaksi angina pektoris.</p>	<p>Insiden langka ruam pada kulit. Penurunan tajam sementara pada tekanan arteri sistemik dapat menimbulkan gejala defisiensi aliran cerebral dan penurunan perfusi koroner, pengalaman klinis penggunaan Farsorbid Injeksi menunjukkan bahwa hal ini biasanya bukanlah suatu masalah. Hal ini konsisten dengan efek vasodilatasi Isosorbide Dinitrate yang terjadi terutama pada vena daripada pada arteri dalam sirkulasi.</p> <p>Secar</p>	
--	--	--	--	--	---	---	--

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_INES CAESAREA NUARI_211105007_APOTEK ESGE

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

<p>Obat gagal jantung kongestif</p>	<p>Digoksin</p>	<p>Digoxin tablet 0,25 mg</p>	<p>biok AV tingkat 2 dan block AV total Aritmia supra ventrikuler yang disebabkan sindrom wolff-Parkinson-White. Fibrilasi ventrikel Hipersensitif terhadap digoxin Riwayat intoleransi, terhadap preparat digitalis</p>	<p>Untuk payah jantung kongsitif, fibrilasi altrium, supraventrikular takkikardia dan flutter atrium</p>	<p>Dewasa : Dosis digitalisasi rata - rata : 3 - 6 tablet Untuk digitalisasi cepat dimulai: 2 - 3 tablet , diikuti 1 - 2 tablet tiap 6 - 8 jam sampai tercapai digitalisasi penuh, untuk digitalisasi lambat dan dosis penunjang 1/2 - 2 tablet sehari (1/2 - 1 tablet pada usai lanjut), tergantung pada</p>	<p>Dapat terjadi anoreksi, mual, muntah dan sakit kepala Gejala toksik pada jantung : Kontraksi ventrikel prematur multiform unifocal, takikardia ventrikular, disosiasi AV, aritmia sinus takikardia atrium dengan berbagai derajat blok AV Gejala neurologik tersering : rasa lelah : lainnya: depresi, ngantuk, rasa lemah, letargi, gelisah, vertigo, bingung, halusinasi visual dan reaksi - reaksi psikotropik lainnya jarang Gangguan pada mata termasuk midriasis, fotofobia,</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C</p>
-------------------------------------	-----------------	-------------------------------	--	--	--	---	--------------------------------------

					berat badan dan bersihan kreatin,	dan berbagai gangguan visus.	
--	--	--	--	--	-----------------------------------	------------------------------	--

					<p>dosis harus dikurangi dengan penurunan fungsi ginjal penderita. Anak - anak dibawah 10 tahun : 0,025 mg.kg berat badan sehari dalam dosis tunggal atau terbagi</p>	<p>Ginekomastia, reaksi hipersensitivitas (urikaria, eosinofillia) dan berkeringat jarang terjadi</p>	
--	--	--	--	--	---	--	--

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_INES CAESAREA NUARI_211105007_APOTEK ESGE

Antiplatelet	Asetosal, klopidogrel	MINIASPI Tablet salut enterik	MINIASPI Tablet salut enterik	Penderita alergi (termasuk asma), tukak lambung, pernah atau sering mengalami pendarahan di bawah	80 mg -160 mg / hari	Iritasi lambung,mual , muntah + Pemakaian ama dapat	Simpan pa da suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
--------------	--------------------------	--	--	--	-------------------------	---	---

				<p>kulit (konsultasikan dengan dokter) Penderita yang sedang diterapi dengan anti koagulan (konsultasikan dengan dokter) Penderita hemofilia dan trombotopenia Jangan digunakan pada penderita varicella cacar air / chickenpox dan gejala flu Penderita yang hipersensitif Anak usia dibawah 12 tahun Penderita demam dengue</p>		<p>terjadi pendarahan</p>	<p>Jauhkan obat dari jangkauan anak – anak.</p>
--	--	--	--	---	--	---------------------------	---

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin	Hipersensitif terhadap simvastatin atau komponen obat. Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum yang menetap yang tidak jelas penyebabnya. Wanita hamil dan menyusui.	Terapi dengan "lipid-altering agent" dapat dipertimbangkan penggunaannya pada individu yang mengalami peningkatan resiko atherosclerosis vaskuler yang disebabkan oleh hiperkolesterolemia. Terapi dengan "lipid-altering agent" merupakan penunjang pada diet ketat bila respon terhadap diet dan pengobatan non-farmakologi tunggallainnya tidak memadai. Penyakit jantung coroner Pada penderita dengan penyakit	Pasien harus melakukan diet pengurangan kolesterol sebelum dan selama pengobatan dengan simvastatin. Dosis awal yang dianjurkan 5-10 mg sehari sebagai dosis tunggal pada malam hari. Dosis awal untuk pasien dengan hiperkolesterolemia	<p>✚ Abdominal pain, konstipasi flatulens, asthenia, sakit kepala, miopati, rabdomiolisis. Pada kasus tertentu terjadi angioneurotic edema. Efek samping lain</p> <p>✚ yang pernah dilaporkan pada golongan obat ini: Neurologi: disfungsi saraf cranial tertentu, tremor, pusing vertigo, hilang ingatan, parestesia,</p>	Suhu dibawah 30°C

				jantung koroner dan hiperkolesterolemia, simvastatin	ringan sampai sedang 5 mg sehari. Pengaturan dosis dilakukan		
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>diindikasikan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi resiko mortalitas total dengan mengurangi kematian akibat penyakit koroner. - Mengurangi resiko miokardial infarktion non fatal. - Mengurangi resiko pada pasien yang menjalani prosedur revaskularisasi miokardial. - Hiperkolesterolemia Menurunkan kadar kolesterol total dan LDL pada penderita hiperkolesterolemia primer (Tipe IIa dan IIb) <p>Rekomendasi umum : Sebelum</p>	<p>dengan interval tidak kurang dari 4 minggu sampai maksimum 40 mg sehari sebagai dosis tunggal malam hari. Lakukan pengukuran kadar lipid dengan interval tidak kurang dari 4 minggu dan dosis disesuaikan dengan respon penderita. Pasien yang diobati dengan immunosupresan bersama HMG Co A reduktase inhibitor,</p>	<p>neuropati perifer, kelumpuhan saraf peripheral.</p> <ul style="list-style-type: none"> + Reaksi hipersensitif anafilaksis, angioedema, trombositopenia, leucopenia, anemia hemolitik. + Gastrointestinal: anoreksia, muntah. Kulit: alopecia, pruritus. + optalmoplegi + Reproduksi: ginekomastia, kehilangan libido, disfungsi ereksi. + Mata: mempersepsikan katarak, optalmoplegia. 	
--	--	--	--	---	---	--	--

				memulai terapi dengan simvastatin, agar	diberikan dosis simvastatin terendah yang		
--	--	--	--	---	---	--	--

				<p>disingkirkan terlebih dahulu penyebab sekunder dari hiperkolesterolemia (seperti diabetes mellitus yang tidak terkontrol, hipotiroid, sindrom nefrotik, disproteinemia, penyakit hati obstruksi, terapi dengan obat lain, alkoholism), dan lakukan pengukuran profil kolesterol total, kolesterol HDL dan trigliserida (TG).</p>	<p>dianjurkan. Bila kadar kolesterol LDL turun dibawah 75 mg/dL (1,94 mmol/L) atau kadar total kolesterol plasma turun di bawah 140 mg/dL (3,6 mmol/L) maka perlu dipertimbangkan pengurangan dosis simvastatin. Penderita gangguan fungsi ginjal: tidak diperlukan penyesuaian dosis, karena simvastatin tidak dieksresikan melalui ginjal secara bermakna. Walaupun</p>		
--	--	--	--	---	---	--	--

					demikian, hati- hati pemberian		
--	--	--	--	--	--------------------------------------	--	--

					<p>pada insufisiensi ginjal parah, dosis awal 5 mg sehari dan harus dipantau ketat. Terapi bersama obatlain: simvastatin efektif diberikan dalam bentuk tunggalatau bersamaan dengan 'bile acid sequestrants'.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Obat antiaritmia	Amiodaron	Amiodarone hydrochloride tablet 200 mg	Sinus bradikardi, kehamilan 6 bulan terakhir, menyusui, hipertiroidisme, hipersensitif terhadap iodine atau amiodarone,	Untuk pengobatan gangguan irama jantung berat yang tidak dapat diatasi dengan antiaritmia lain. Gangguan Irama jantung tersebut	Stabilisasi awal: 600 mg per hari dapat dilanjutkan selama 8-10 hari Pemeliharaan: 100-400 mg per hari, dosis	Penglihatan kabur, kantuk, eritema	Dibawah suhu 30°C
------------------	-----------	--	---	---	--	------------------------------------	-------------------

			kombinasi dengan obat yang dapat menginduksi trsades de pointes seperti: antiaritmiakelas Ia (quinidine, disopyramide), antiaritmiakelas III (dofetilide, sotalol, ibutilide), Sultopride, sparfloxacin	antarlain: atrium, sinusnode, ventrikel dan gangguan irama jantung yang berhubungan dengansindromawolf-parkinson-while	alternatif dapat diberikan 200 mg setiap 2 kali sehari, sementara 100 mg direkomendasikan setiap hari		
--	--	--	---	--	---	--	--

1. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya
Antasida	Al(OH) ₃ ,	Sanmag suspensi	Hipersensitif. Gangguan ginjal berat	Obat ini digunakan untuk pengobatan hipersiditas lambung atau	Minum 1 - 2 sendok takar (5-10 ml),	Diare, konstipasi, kelelahan, mengantuk, lemah otot.	

				saluran cerna, seperti mual, nyeri lambung & ulu hati, perut kembung, rasa penuh di lambung ; gagtritis, kram saluran cerna dal pylorus,tukak atau kulkus peptik dan usus halus, dispepsia atau gangguan pencernaan neurogenik, hipermotilitas usus.	sebanyak 3 – 4 sehari Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong : 1 – 2 jam setelah makan & sebelum tidur		
H2 Bloker	Simetidin, ranitidin, famotidin	Tidifar	Hipersensitif	Pengobatan tukak usus,	Dewasa: Ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialga (nyeri otot).	Suhu dibawah 30°C
PPI	Omeprazol, lansoprazol, pantoprazol	Lansoprazole	Hipersensitivitas	Tukak lambung	30 mg	Sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate	Ibu hamil	Tukak lambung	4-8 minggu	Mulut kering, mual dan kantuk	Suhu dibawah 30°C

Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl	Hipersensitif,	Meredakan kembung dan rasa tidak nyaman diperut karena gas yang berlebihan	Dewasa: 3 x sehari 2 tablet dikunyah sesudah	-	Suhu dibawah 30°C
--------------	---------------------	-----------	----------------	--	---	---	-------------------

					makan dan sebelum		
					tidur sesuai kebutuhan		
Analog prostaglandin	Misoprostol	Noprostol tablet	hipersensitivitas terhadap prostaglandin.	Tukak lambung	Dewasa : dosis 200 mcg diminum 2 – 4 kali sehari.	Mual dan muntah, Diare, Kembung	Suhu dibawah 30°C

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide HCl	Pada anak – anak dibawah usia 12 tahun	Diare	akut (non-spesifik) : Dosis awal : 4 mg, diikuti 2 mg setiap selesai buang air besar. Dosis tidak boleh melebihi 16 mg sehari.	Kembung, rasa mual	Suhu dibawah 30°C
Adsorben	Kaolin pektin,	NEO KAOLANA suspensi (kaolin, pectin)	Penderita usus	Diare	Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : 30 ml maksimum 180 ml	-	Suhu dibawah 30°C

					perhari		
--	--	--	--	--	---------	--	--

	attapulgit	Diagit	Hipersensitif	Diare	<p>Anak – anak 6 – 12 tahun : 15 mL, maksimum 90 mL perhari Pemberian setiap kali sesudah buang air besar</p> <p>Dewasa dan anak – anak > 12 tahun : mula – mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam</p>		Suhu dibawah 30°C
Antisekresi	Bismut subsalisilat	Scantoma	Penurunan efek Terapeutik dari sulfipyrazone, doxycycline, tetracycline,	Mengatasi diare,mulas, dan sakit perut	524 mg	Muntah berwarna hitam BAB berdarah atau berwarna hitam dan Sakit perut yang parah.	Suhu dibawah 30°C

(7.c) Obat laksatif

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_MUHAMMAD FADILAH_211105031_APOTEK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	Garam Inggris		Melancarkan BAB	Anak usia 6-12 tahun, gunakan 1-2 sendok teh garam. Anak di atas 12 tahun sampai dewasa 2-6 sendok teh garam setiap hari	kram perut, diare, kembung, gas dan mual.	Suhu dibawah 30°C
Laksatif osmotik alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin, laktulosa	Laxadine emulsi Dulcolaxtol	Hipersensitivitas Hipersensitivitas	Perbaikan peristaltik Pengobatan konstipasi	3-6 sendok takar 15-30 ml	Rasa terbakar Mual	Suhu dibawah 30°C Suhu dibawah 30°C
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenolftalein), antrakuinon	Bisacoyl Tablet	Riwayat bedah	diagnostik, perawatan sebelum dan sesudah pembedahan	10-15 ml	Rasa kejang dan nyeri	Suhu dibawah 30°C

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Antiemetik	Dimenhidrinat,	ANTIMO Tablet (Dimenhydrinate)	Penderita gangguan hati, hipokalemia, hipersensitif	Mabuk,muntah dalam perjalanan yang diderita jika mempergunakan	Dewasa : 400 mg Anak-anak : 25 mg	Depresi SSP seperti mengantuk, lesu, pusing dan gangguan koordinasi (terutama	Suhu dibawah 30°C
------------	----------------	--------------------------------------	---	--	--------------------------------------	---	-------------------

	ondansetron,	Ondansetron HCl Tablet	terhadap antihistamin, retensi urin dan glaukoma	kederaan bermotor, kapal, kereta api atau pesawat udara.		pada anak – anak) Sakit kepala, gangguan psikomotor, efek antimuskarolitik seperti mulut kering, pandangan kabur, retensi urin, konstipasi dan peningkatan refluks lambung Gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare dan nyeri Cardiac arthmia atau paipitasi	Suhu dibawah 30°C
	Metoklorpramide	Metoclopramide HCl Injeksi	Penderita yang hipersensitif ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi serta operasi	8 mg	Sakit kepala Konstipasi Rasa panas pada kepala dan epigastrium, sedasi dan diare	Suhu dibawah 30°C
			ekstruksi, pendarahan dan performasialurana cerna, epilepsi, feokromotopenia, dan gangguan ekstrapiramidal, pasien yang sensitif dan	Dewasa : 10 mg Anak-anak : 5 mg	Dewasa : 10 mg Anak-anak : 5 mg	mengantuk, diare, sembelit, gejala ekstrapiramidal dan pusing – pusing	

			tidak				
--	--	--	-------	--	--	--	--

			toleransi terhadap obat tersebut				
--	--	--	----------------------------------	--	--	--	--

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein,	Codikaf tablet	Pasien dengan keadaan koma, pasien yang mengkonsumsi alkohol, perut kembung, gagal hati	Untuk mengatasi batuk kering (antitusif) dan mengatasi nyeri (analgesik). Obat ini termasuk dalam golongan narkotika	Dewasa 12 – 30 mg sebanyak 3 – 4 kali/hari	Mual, muntah, kesulitan buang air besar, mulut kering dan sakit kepala	Suhu dibawah 30°C
	dekstromethorphan,	TUZALOS kaplet (dextromethorphan hydrobromide, phenylpropranolamine hydrobromide, chlorphenamine maleate, paracetamol)	Penderita dengan gangguan jantung dan diabetes millitus Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat Hipersensitif terhadap komponen obat ini	Meringankan gejala flu yang disertai batuk	Dewasa: 1 kaplet, diminum 3 kali sehari. Anak usia 6-12 tahun: ½ kaplet, diminum 3 kali sehari.	Mengantuk, gangguan pencernaan, gangguan psikomotor, takikardia, aritmia, mulut kering, papitasi, retensi urin	Suhu dibawah 30°C
	gliseril guaikolat				Dewasa : 2 – 4 tablet setiap 4		

		Guafenesin tablet	Penderita yang hipersensitif	Meredakan batuk berdahak	jam,	Mengantuk, mual	Suhu dibawah 30°C
--	--	-------------------	------------------------------	--------------------------	------	-----------------	-------------------

	amonium klorida	Decadryl*	terhadap guafenesin		maksimum 24 tablet sehari Anak – anak : - 6 – 12 tahun : 1 – 2 tablet setiap 4 jam, maksimum 12 tablet sehari - 2 – 6 tahun : ½ - 1 tablet setiap 4 jam, maksimum 6 tablet sehari.		
	bromheksin	Mucohexin Tablet	Bayi baru lahir dan premature, pasien dengan terapi antibiotik ototoksik	Meringankan batuk berdahak karena alergi	Dewasa: 1-2 Sendok takar tiap 3 jam, tidak boleh lebih dari 14 sendok takar per hari. Anak 6-12 tahun : 1/2 1 sendok takar tiap 3 jam tidak boleh lebih dan 6 sendok takar per hari	Mengantuk, retensi urin, mulut kering. gangguan pencernaan, reaksi alergi pada kulit, sedasi, pusing	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
			Hipersensivitas	Mempermudah pengeluaran dahak	-Anak-anak : 2-5 th = ½ tab	Dapat terjadi mual, diare, gangguan	Simpan pada suhu

			terhadap		2x sehari, 5-10 tahun = ½ tab	pencernaan dan perasaan penuh	dibawah 30°C
--	--	--	----------	--	-------------------------------	-------------------------------	--------------

	ambroksol	(bromhexine hydrochloride)	bromhexine hydrochloride		2-3x sehari - Anak >10 th dan Dewasa : 1 tab 3x sehari	diperut tetapi biasanya ringan. Pernah dilaporkan adanya sakit kepala, vertigo, berkeringat banyak dan ruam kulit.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
		Ambroxol HCl Tablet - sirup (ambroxol HCl)	Hipersensitif terhadap ambroxol	Sebagai sekretolitik pada gangguan saluran nafas akut dan kronis khususnya pada eksaserbasi bronchitis kronis dan bronchitis asmatik	Dewasa : 1 tablet 2-3 kali sehari Anak-anak : 5 ml 1 sendok takar 2-3 kali sehari	Reaksi intoleran, reaksi alergi	
	asetilsistein	Acetylcysteine kapsul	Pasien hipersensitif terhadap acetylcysteine	Mucolytic terapi pada akut dan kronis penyakit bronkial dan paru denan moccus yang tebal (seperti bronkitis akut, bronkitis kronis dan akut berulang, emfisema pulmonery, mucoviscidosis dan bronchiectasis)	Dewasa 1 kapsul 2-3 kali sehari Anak-anak 1 kapsul 2 kali sehari	Pyrosis, nausea, vomiting, dan diarrhoea, reaksi alergi (seperti itching, urticaria, cutaneous eruption (rash, exanthema), sulit bernafas (bronchospasm), denyut yang cepat, dan hipotensi	Simpan pada suhu dibawah 30°C

Obat asma	terbutaline,	Nairret 2.5mg*	Tokolisis akut dan hipersensitif	Untuk mengobati bronkopasme akut	Dewasa 1 tablet 2-3x sehari	Tremor, kram tonik, palpitasi, pusing, berkeringat, mual dan muntah	Simpan pada tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya
	salbutamol,	Salbutamol sulfate	Hipersensitif	Asma	2 mg	Tremor	Suhu dibawah 30°C
	budesonid	Budesonide inheler hidung, semprotan hidung, cairan nebulizer, dan kapsul.	Hindari mengkonsumsi budesonide jika memiliki kondisi medis seperti berikut : • TBC. • Infeksi bakteri, virus, atau jamur yang serius. • Sistem kekebalan tubuh yang lemah. • Tekanan darah tinggi.	Meredakan asma, reaksi alergi pada hidung dan penyakit crohn (bergantung pada bahan dan sediaan obat)	400 mg	Sakit kepala. Mual dan muntah. Jantung berdebar. Perubahan suasana hati, Batuk dan suara serak. Badan terasa lelah dan lemah. Nyeri otot dan sendi.	Suhu dibawah 30°C
ipratropium bromida	Meprovent cairan inhalasi (ipratropium bromida, salbutamol)	Hipertropi obstruksi kardiomiopati, takiaritmia. Hipersensitif terhadap komponen obat,	Meprovent diindikasikan untuk pengobatan bronkospasme yang disebabkan karena penyakit			sakit kepala, iritasi tenggorokan, batuk, mulut	Suhu dibawah 30°C

			atripine dan turunannya.	paru obstruksi dan serangan asma akut pada pasien yang		kering, gangguan motilitas usus (termasuk konstipasi, diare dan muntah) mual dan pusing	
--	--	--	--------------------------	--	--	---	--

	teofilin,	Teosal	Hipertiroidisme. Tirotoksikasi. Penderita tukak lambung. Penderita yang hipersensitif terhadap salah satu komponen obat.	membutuhkan pengobatan lebih dari satu bronkodilator Sebagai bronkodilator pada penderita asma bronkial dan bronkitis kronis.	Dewasa :3 kali sehari, 1 tablet. Anak-anak 6-12 tahun: 3 kali sehari, 1/2 tablet. Diberikan sesudah makan	Mual, muntah, diare, sakit kepala.	Suhu dibawah 30°C
	aminofilin	Aminophylline Injeksi i.v	Hipersensitif terhadap aminophylline atau komponen obat Penderita tukak lambung diabetes	Untuk meringankan dan mengatasi serangan asma bronkial.	Dewasa 6 mg Anak-anak 1 mg	Mual, muntah, diare, sakit kepala, insomnia.	Suhu dibawah 30°C

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

Vitamin	Vitamin A, D, E, K, B1 (thiamin), B6(piridoksin), asam folat, B12, C	Neurobion	Hipersensitif				Simpan pada suhu dibawah 30°C
---------	--	-----------	---------------	--	--	--	--

Mineral	Ca,	Calcium lactate tablet	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui & untuk pertumbuhan tulang dan gigi	Dewasa : 3 x sehari 1 – 2 tablet Anak : 2 – 3 x sehari 1 tablet atau menurut petunjuk dokter Dikonsumsi setelah makan	Mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit, tenggorokan kering	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	P	Renovit gold	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan mineral harian, memelihara kesehatan tubuh dan mengatasi gangguan kesehatan pada usia di atas 50 tahun seperti gangguan fungsi penglihatan, fungsi memori dan obesitas.	1 Kaplet per hari		Simpan pada suhu dibawah 30°C.
	K	Folimid	Folimid dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif	Suplemen vitamin dan mineral	1 kapsul lunak per hari	Belum ada efek samping yang serius pada penggunaan kapsul lunak folimid pada	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			terhadap salah	selama masa kehamilan	setelah makan.	dosis lazim	

	Mg	Blackmores multivitamins + minerals	satu komponen produk Hipersensitif	Membantu memelihara kesehatan	Dewasa : 1 tablet setelah makan, atau sesuai petunjuk dokter Dikonsumsi setelah makan	yang direkomendasikan. Pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing – masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis.	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Na						
	Cl	Sanadryl*	Meredakan batuk produktif/berdahak akibat reaksi alergi	hipersensitivitas	Anak-anak 6-12 tahun 5 ml, 3-4 kali sehari. Dewasa: 10 ml, 3-4 kali sehari. Atau menurut petunjuk dokter. Diberikan bersama	Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, sekresi saluran pernapasan mengental, mulut kering; kejang epileptiform (dosis besar)	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Fe	Sangobion	Hemokromatosis	Anemia karena			Simpan pada

			s primer, penderita	kekurangan zat besi dan mineral lain	dengan atau tanpa makanan	Gangguan gastro intestinal atau	suhu dibawah 30°C
--	--	--	------------------------	--	---------------------------------	---------------------------------------	-------------------------

	Zn	Zinc Sulfate Monohydrate (sirup drops)	<p>yang mendapat transfusi darah berulang, tukak lambung aktif.</p> <p>Obat ini dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif zinc.</p>	<p>yang membantu pembentukan darah.</p> <p>Zinc sulfat monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral Rehydration Salts.</p>	<p>1 kapsul diminum satu kali sehari saat makan atau setelah makan</p> <p>Zinc sulfat monohydrate sebagai terapi pelengkap diare pada anak – anak yang digunakan bersama dengan oral Rehydration Salts. Hanya dapat dipakai selama 10 hari setelah tutup dibuka</p> <p>Drops : - Bayi (2 – 6 bulan) : 1 ML (20 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah</p>	<p>saluran pencernaan dan tinja berwarna gelap.</p> <p>Penggunaan zinc dosis tinggi pada jangka waktu lama dapat menyebabkan penurunan konsentrasi lipoprotein plasma serta penurunan absorpsi tembaga yang dapat menimbulkan anemia, seutropenia serta akibat lainnya. Mual, muntah.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C.</p>
--	----	--	--	--	--	---	---------------------------------------

					berhenti - Anak - anak (6 bulan - 5 tahun) = 2 mL		
--	--	--	--	--	---	--	--

	Mn	Provital Plus		Membantu memelihara kesehatan tubuh	(40 tetes) sehari selama 10 hari walaupun diare sudah berhenti	-	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	Cu	Nutrimax vital	-	Suplementasi untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta menambah energi dan stamina dan membantu mengatasi gejala anemia	1 kali sehari 1 kapsul lunak. Dikonsumsi setelah makan	Feses berwarna hitam	Simpan di bawah suhu 30°C. Jauhkan dari jangkauan anak - anak.
	I2	Iodin povidon solution	Pasien yang mengalami translasi darah berulang atau anemia yang bukan dikarenakan kekurangan zat besi Hipersensitiv	Mencegah infeksi pada luka lecet, luka bakar, luka khitan, luka ringan, melindungi luka setelah operasi dari kemungkinan terkena infeksi	1 kali sehari 1 kapsul diminum setelah makan Digunakan sesuai kebutuhan. Dioleskan pada bagian yang sakit.	Iritasi kulit, reaksi alergi	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
----------	-----------	-------------------------	----------------	----------	----------------------	--------------	-------------

<p>Obat Diabetes melitus</p>	<p>Sulfonilurea (glibenclamide)</p>	<p>Glimeperide tablet</p>	<p>Hipersensitivitas Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma</p>	<p>Non insulin – dependent (tipe II) diabetes mellitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja</p>	<p>Dosis awal : : 1- 2 mg satu kali sehari, diberikan bersamaan makan pagi atau makan utama yang pertama Dosis pemeliharaan : 1-4 mg satu kali sehari. Dosis maksimum yang dianjurkan 8 mg satu kali sehari.</p>	<p>Gangguan pada saluran cerna seperti muntah, nyeri pada saluran cerna dan diare, alergi kulit.</p>	<p>Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya</p>
	<p>Sulfonilurea)glimepiride)</p>	<p>Glimepiride tablet (1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg)</p>	<p>ipersensitivitas , pasien ketoasidosis diabetik dengan atau tanpa koma</p>	<p>Noninsulindepende nt (type II) diabetes militus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja</p>	<p>satu kali sehari, diberikan bersamaan makan pagi ataua makan utama yang pertama.</p>	<p>Muntah, diare, alergi pada kulit.</p>	<p>Dibawah suhu 30C dan terlindungi dari cahaya</p>

	Metformin	Metformin HCl	Gangguan fungsi ginjal yang serius, karena semua obat-obatan terutama diekarsi melalui ginjal. Penyakit hati kronis, kegagalan jantung, miokardial infark, alkoholisme, keadaan penyakit kronik atau akut yang berkaitan dengan hipoksia janngan. Keadaan yang berhubungan dengan laktat asidosis	Untuk terapi pada pasien diabetes yang tidak tergantung insulin dan kelebihan berat badan dimana kadar gula tidak bisa dikontrol dengan diet saja. Dapat dipakai sebagai obat tunggal atau dapat diberikan sebagai obat kombinasi dengan Sulfonilurea. Untuk terapi tambahan pada penderita diabetes dengan ketergantungan terhadap insulin yang simptomnya sulit dikontrol.	1 tablet 3 kali sehari	Mual, muntah, diare	Simpan pada suhu dibawah 30°C
	pioglitazone	pioglitazone HCl Tablet (pioglitazone HCl 30 mg)	hipersensitif terhadap pioglitazone atau salah satu	Pasien diabetes militus tipe 2 yang tidak terkontrol dengan monoterapi	15 – 30 mg sehari	Meningkat berat badan, gangguan penglihatan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C

			bahan yang terdapat dalam formula Gagal jantung atau pada pasien	sulfonylurac dan matfomin			
--	--	--	---	---------------------------	--	--	--

	Acarbose	Acarbose tab	yang mempunyai riwayat gagal jantung Hipersensitifitas terhadap acarbose atau zat tidak aaktifnya	Terapi tambahan yang berhubungan dengan diet pada pasien diabetes melitus	3x1 tab 50 mg/hari	Flatulence sangat sering, diare dan nyeri abdominalnausea jarang terjadi	Simpan pada suhu di bawah 30°C. terlindung dari cahaya
	Insulin	Sansulin® Log-G Dispopen	Sansulin Log-G tidak diperuntukan pada pasien yang hipersensitif terhadap insulin Glargine atau zat tambahan yang ada di dalam produk	Untuk pengobatan diabetes militus untuk dewasa dan anak - anak usia 2 tahun ke atas	Diberikan sekali sehari pada waktu yang sama setiap harinya.	Hipoglikemia Gangguan penglihatan sementara Lipodistrofi Reaksi alergi Pembentukan antibody insulin	Simpan pada suhu antara 2° dan 8°C. Jangan dibekukan. Terlindung dari cahaya. Pastikan pen tidak langsung bersentuhan dengan freezer. Setelah digunakan, jangan disimpan pada suhu diatas 30 °C. Pen yang berisi cartridge tidak boleh disimpan di

							dalam lemari es.
--	--	--	--	--	--	--	---------------------

Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil,	Propylthiouracil tablet (Propylthiouracil 100 mg)	Propylthiouracil dikontraindikasikan pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini Sejumlah kecil Propylthiouracil diekskresikan dan air susu ibu dan ada menerima dosis tinggi	Diindikasikan pada pengobatan hipertiroidisme, baik untuk mengatasi gejala klinis maupun sebagai persiapan operasi	300 – 600 mg/hari	Agranulositosis, rasa sakit dan kaku sendi, terutama pada tangan dan pergelangan.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya,
	levotiroksin.	Levothyroxine Sodium Tablet (Levothyroxine sodium 100 mg)	Hipertiroidisme akibat sebab apa pun Pengecualian : sebagai terapi gabungan pada perawatan hipertiroidisme dengan obat anti tiroid setelah fungsi kembali normal	pencegahan kekambuhan gondok setelah operasi (profilaksis setelah strumectomy)	100 dalam satu hari harus diminum tiap pagi pada saat perut kosong, setidaknya satu setengah jam sebelum makan pagi dengan minuman (setengah gelas air putih)	tremor pada jari, palpitasi, gangguan irama, jantung, keringat berlebihan, diare, berat badan turun, susah tidur atau gelisah.	Simpan pada suhu dibawah 30°C, terlindung dari cahaya

Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison acetate krim	-Pasien Tuberculosis, Cacar air dan kondisi kulit lainnya - Pasien dengan infeksi jamur	- Untuk pengobatan eksim, Inflamasi dan Dermatitis alergi	Dioleskan 2-3x sehari secara lembut dan tipis pada daerah yang terkena penyakit	Gatal dan kulit kering	Simpan dibawah suhu 30°C
----------------	---------------	----------------------------	---	---	---	------------------------	--------------------------

	betametason, prednison, metilprednisolon	Betaso n Nsalep	Rosacea, jerawat, dan dermatitis parioral. Pruritis pan-anal dan genital. Infeksi virus primer pada kulit (herpes simpleks, cacar air)	diindikasikan untuk pengobatan dimana terdapat infeksi bakteri sekunder,diperkirakan muncul atau menyerupai	2 – 3 kali sehari dioleskan pada bagian kulit yang sakit.	dapat menyebabkan absorpsi sistemik yang cukup untuk menghasilkan supresi aksis HPAdan tanda – tanda klinis gejala chusing. Rasa terbakar	Simpan pada suhu di bawah 30°C dan terlindung dari cahaya matahari. Setelah kemasan dibuka dapat digunakan selama 30 hari
--	--	-----------------------	--	---	---	---	---


Obat KB	levonorgestrel, etinilestradio,	Mycrogynon Diane-35	Kontrasepsi Oral Kombinasi (KOK) tidak boleh digunakan jika terdapat salah satu dari keadaan yang tercantum di bawah ini. Jika salah satu dari keadaan tersebut terjadi untuk pertama kali sewaktu pemakaian KOK, pemakaiannya harus segera dihentikan. Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat ikterus idiopatik	Kontrasepsi oral Kontrasepsi oral, hirsutism (pertumbuhan rambut berlebih pada wanita di area yang biasanya	1 tablet/hari setiap 28 hari berturut-turut. Diminum sebelum atau sesudah makan 1 x sehari 1 tablet dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa	Mual, muntah, sakit kepala, nyeri payudara, berat badan bertambah, trombosis, perubahan libido, kloasma, depresi, hipertensi, iritasi pada lensa kontak, gangguan fungsi hati, tumor hati, perdarahan haid berkurang, perdarahan bercak pada awal daur, tidak adanya perdarahan putus obat Perlu lunak payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan BB, dismenorea	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
---------	--	----------------------------	--	--	---	---	---




	lynestrenol	Exluton Limas tablet28*	<p>atau pruritus selama hamil, sindroma Dubin-Johnson, sindrom Rotor, tumor hati, tromboembolik, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara atau endometrium, DM berat, gangguan met</p> <p>Gagal jantung, disfungsi ginjal, hipertensi, epilepsi, migren; tromboembolism e .</p>	<p>tumbuh rambut pada pria), jerawat.</p> <p>Kontrasepsi oral</p>	<p>istirahat selama 7 hari. Digunakan sebelum atau sesudah makan</p> <p>1 tablet/hari pada waktu yang sama tanpa putus dr hari 1 siklus menstruasi. Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan</p>	<p>Retensi cairan, perubahan BB, gangguan GI, ikterik kolestatik; sakit kepala, migren, perubahan mood; kloasma, ruam, perdarahan intermenstrual, simpan di tempat yang kering dan terlindung dari matahari</p>	<p>simpan di tempat yang kering dan terlindung dari matahari</p>
--	-------------	-------------------------------	---	---	--	---	--



C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN


A. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN




(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)*		<p>Kain kasa dalam gulungan kecil, untuk membalut luka yang telah diberi obat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan sebelum menggunakan perban ➤ Pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut ➤ Tempelkan perban, tetapi jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera ➤ Ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban atau perekat untuk mengamankan balutan ➤ Setelah luka dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor, agar luka tetap kering dan bersih

<p>2.</p>	<p>Elastic bandage</p>		<p>Digunakan untuk menutup luka dan menyangga cedera.</p>	<p>Cara pakai yang mudah yaitu balutkan FM Crepe atau Policrepe dengan teknik balut sesuai keperluan dan setelah itu pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan dengan sebelumnya permukaan kulit yang akan di balut dan di bersihkan dahulu.</p>
<p>3.</p>	<p>Kapas pembalut</p>		<p>Digunakan untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban.</p>	<p>Ambil kapas secukupnya dan bersihkan area tubuh yang mengalami luka dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat.</p>
<p>4.</p>	<p>Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bactigrass, actisorb, paronet)*</p>		<p>Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Bersihkan luka terlebih dahulu sebelum ditutup dengan Bactigras. ➢ Kemudian balut kasa Bactigras pada daerah yang sakit. ➢ Bactigras dapat dipotong sebatas ukuran luka sebelum ditempelkan. ➢ Sebaiknya Bactigras tidak digunakan untuk luka > 10% dari luas permukaan tubuh
<p>5.</p>	<p>Kasa dressing</p>		<p>Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ membersihkan dan mengeringkan luka dan kulit di sekitarnya




			<p>zoster atau cacar air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pegang perban di kedua sisi pembalut ➤ letakkan pembalut langsung pada luka ➤ gulung ujung pendeknya satu kali di sekitar dahan dan bantalan (biarkan ujungnya menggantung) ➤ gulung ujung lainnya di sekeliling dahan untuk menutupi seluruh bantalan ➤ ikat kedua ujungnya di atas bantalan untuk mengencangkannya, dan berikan sedikit tekanan pada luka ➤ jika ada darah yang keluar dari balutan, keluarkan dan berikan tekanan menggunakan pembalut baru - bila pendarahan sudah terkendali, kencangkan pembalut di tempatnya dengan pembalut baru.
<p>6.</p>	<p>Kasa steril</p>		<p>Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi. Kasa kemudian difiksasi dengan plester atau dibalut perban</p>	<p>Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril.</p>

<p>7.</p>	<p>Pembalut gips (gypsona) *</p>		<p>Untuk mencegah imobilisasi persediaan yang patah atau fiksasi dislokasi tulang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertama, dokter akan memasang stockinette terlebih dahulu, yaitu perban yang ringan dan melar, di bagian tubuh mengalami fraktur. ➤ Kedua, lapisan bantalan yang terbuat dari kapas atau bahan lembut lainnya akan melapis bagian tubuh tersebut untuk lebih melindungi kulit. Bantalan ini juga memberikan tekanan yang elastis untuk membantu proses penyembuhan tulang. ➤ Ketiga, dokter akan membungkus bagian tubuh tersebut dengan lapisan luar dari plester atau <i>fiberglass</i>. Lapisan luar ini memang tampak lembab, tetapi material tersebut akan mulai mengering sekitar 10-15 menit kemudian, dan akan mengeras dalam waktu 1-2 hari. Selama periode ini, Anda perlu lebih berhati-hati, karena plester bisa pecah atau retak saat mulai mengeras. ➤ Terakhir, dokter terkadang membuat sayatan kecil di atas lapisan luar perban sehingga ada ruang bila pembengkakan terjadi.
-----------	----------------------------------	--	---	--



<p>8.</p>	<p>Pembalut leher/cervical collar *</p>		<p>Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Tempatkan pembalut leher di sekitar leher pasien dengan bagian yang berbulu menghadap ke atas dan kait atau pengikatnya di bagian belakang. ➢ Pastikan pembalut leher tidak terlalu ketat atau terlalu longgar, sehingga pasien masih bisa bernapas dengan nyaman. ➢ Sesuaikan pembalut leher sesuai dengan ukuran leher pasien untuk memberikan dukungan yang optimal
<p>9.</p>	<p>Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)</p>		<p>Untuk menutup luka yang elastis dan tidak melekat pada luka, steril dan mencegah infeksi pada luka.</p>	<p>Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka sebelum menempelkan plester. Tutup luka dengan plester tanpa diregangkan. Gantilah plester secara teratur.</p>
<p>10.</p>	<p>Plester kertas (leukopor, dermilite)*</p>		<p>Plester untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjadinya iritasi pada kulit</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Gunting atau sobek Leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➢ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➢ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ➢ Pastikan ujung-ujung plester merekat dengan baik.


--	--	--	--	--

<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix, transfor)</p>		<p>Plester yang digunakan sebagai perekat verban</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gunting atau sobek Leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterproof (setonplast, blenderm)</p>		<p>Plester penutup luka untuk mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan</p>	<p>Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit, lepaskan plester dari lapisan filmnya dan tempelkan pada daerah yang sakit.</p>

13.	Plester rayon (microfore, dermisel)*		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gunting atau sobek microfore sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
14.	Plester sutera (leukosilk)*		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gunting atau sobek Leukosilk sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
15.	Plester ZnO (leukoplas)*		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gunting atau sobek Leukoplas sesuai ukuran yang dibutuhkan. ➤ Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. ➤ Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. ➤ Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.



(2) PERAWATAN PASIEN



No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan*		Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak dapat/tidak bisa ke WC	Letakkan bedpan dibawah pantat, meyakinkan dengan tepat perletakkan bedpan lettakan fraktur pan dengan bagian yang belum klien berguling ke posisi semula. Rendah dekat regio penggung bawah klien, large bedpan bagian yang terbuka berada di dekat paha klien.
2.	Breast pump*		Alat pemompa yang dapat membantu mengeluarkan ASI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siapkan alat pompa elektrik, kemudian pasang masing-masing alat sesuai tempatnya. ➤ Letakkan pelindung payudara pada posisi yang tepat dan tidak terasa mengganggu atau sakit. Jika pelindung tersebut dirasa kurang pas, Anda bisa menekannya perlahan agar tidak mudah lepas nantinya. ➤ Colokkan pompa elektrik ke sumber listrik terdekat atau langsung digunakan saat baterai masih tersedia. ➤ Nyalakan tombol “on” dan atur ke intensitas pompa sesuai keinginan Anda.


				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika Anda menggunakan pompa elektrik yang hanya memiliki satu pompa, ulangi tahapan sebelumnya di kedua sisi payudara. ➤ Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong. ➤ Cuci bersih tangan dan semua peralatan setelah selesai digunakan.
3.	Colostomy bag*		<p>Kantong penampung feses pada pasien setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dekatkan alat-alat ke klien, pasang selimut mandi, dekatkan bengkok ke klien, pasang sarung tangan. ➤ Lepas dan angkat kantong stoma yang lama lalu buang ke kantong sampah ➤ Observasi kondisi stoma dan kulit peristomal (pantau tanda komplikasi, seperti infeksi, prolaps, nekrosis, iskemik, dan lain-lain). ➤ Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan sabun atau air hangat ➤ Bilas sabun dengan air dan keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue basah atau kassa ➤ Lindungi stoma dengan <i>tissue</i> atau kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan


				➤ Setelah kering, ukur stoma kembali
--	--	--	--	--------------------------------------


				<p>dengan <i>guide size</i> untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma.➤ Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong➤ Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma➤ Pasang plester hipoalergik. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor.➤ .Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/ penjepit kantong stoma.➤ Buka sarung tangan, bereskan alat-alat, cuci tangan.
--	--	--	--	--


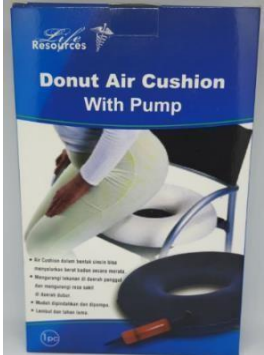
<p>4.</p>	<p>Ihsjap/eskap*</p>		<p>Kantong karet yang diisi kepingan es/air es untuk mengompres dingin bagian tubuh yang demam biasanya pada bagian kepala.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak diperbolehkan memasukkan air panas kedalam botol dalam keadaan mendidih ➤ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol ➤ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol ➤ Tutup botol dengan rapat ➤ Pastikan botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik
<p>5.</p>	<p>Kruk*</p>		<p>Tongkat penyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdiri tegak dengan sepatu Anda. Pastikan sepatu Anda memiliki hak rendah dan penyangga yang baik. ➤ Letakkan kruk di bawah lengan Anda. Relaksan lengan Anda dan biarkan menggantung di atas kruk. Harus ada jarak dua inci antara ketiak dan bagian atas kruk dengan tangan digantung santai. ➤ Pegangan tangan harus setinggi pergelangan tangan Anda saat memegang pegangan tangan. ➤ Siku Anda harus sedikit ditekuk hingga sekitar tiga puluh derajat.

6.	Pus basin/emesis basin*		Tempat menampung/membuang kapas bekas pakai, nanah, muntah	Letakkan pus basin pada tempat yang digunakan sesuai dengan kondisi pada saat itu.
7.	Spalk *		Untuk pertolongan pertama pada kecelakaan patah tulang tangan dan kaki	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pastikan area sekitar patah tulang bersih dari kotoran atau benda asing. ➤ Stabilkan patah tulang dengan posisi yang tepat sebelum menggunakan spalk. ➤ Tempatkan spalk di sepanjang sisi yang cedera, menggunakan bantuan yang memadai untuk menjaga tulang tetap dalam posisi yang benar. ➤ Pastikan spalk terikat secara aman tetapi tidak terlalu ketat sehingga membatasi aliran darah atau menyebabkan ketidaknyamanan yang berlebihan ➤ Setelah mengaplikasikan spalk, periksa kembali sirkulasi darah, sensasi, dan gerakan pada bagian yang cedera. Pastikan tidak ada komplikasi yang muncul.


<p>8.</p>	<p>Tapelhoed/nipple shield*</p>		<p>Untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit agar anak tetap dapat menghisap asi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan puting susu dan nipple shield bersih. ✚ Letakkan nipple shield di atas puting susu. ✚ Tekan bagian pinggiran nipple shield secara lembut ke payudara untuk memastikan penyatuan yang baik. ✚ Pastikan bayi dapat mengisap dengan nyaman dan efektif.
<p>9.</p>	<p>Tongkat pyramide/elbow*</p>		<p>Sebagai tongkat untuk menyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan. ✚ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan. ✚ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memposisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir. ✚ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit. ✚ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke depan dengan kaki yang sehat. ✚ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu

				<p>mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum Anda berani keluar sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.
10.	Urinal *		Tempat buang air kecil	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Minta pasien tersebut untuk memposisikan urinoir agar urin dapat mengalir ke dalamnya. Jika diperlukan, bantu mereka melebarkan kaki dan mengatur posisi urinoir. ✚ Jika memungkinkan, tutupi orang tersebut dengan seprai atau selimut untuk privasi. Jika Anda dapat meninggalkan mereka sendirian dengan aman, tinggalkan ruangan untuk memberikan privasi lebih. ✚ Jika orang tersebut membutuhkan bantuan, tahan urinoir di tempatnya saat ia buang air kecil. ✚ Ketika orang tersebut selesai buang air kecil, keluarkan urinoir dengan hati-hati.

<p>11.</p>	<p>Walker *</p>		<p>Alat bantu jalan merupakan salah satu alat bantu jalan yang dikhususkan untuk lanjut usia, yang mengalami gangguan dalam berjalan ataupun patah kaki</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Jauhkan dari apa pun yang dapat menghalangi jalan Anda, seperti kabel listrik, furniture, dan hewan peliharaan. ✚ Pegang tongkat Anda di tangan yang berlawanan dengan sisi yang membutuhkan dukungan. ✚ Posisikan tongkat sedikit ke samping dan sekitar 2 inci ke depan. Hindari memposisikan tongkat Anda terlalu jauh ke depan, karena bisa tergelincir. ✚ Gerakkan tongkat Anda ke depan pada saat yang sama saat Anda melangkah maju dengan kaki Anda yang sakit. ✚ Pegang tongkat dengan stabil di tempatnya saat Anda berjalan ke depan dengan kaki yang sehat. ✚ Minta seseorang untuk mengawasi Anda dan mungkin membantu mendukung atau menstabilkan Anda ketika Anda pertama kali merasa nyaman berjalan dengan tongkat Anda. Pastikan Anda merasa sepenuhnya percaya diri sebelum Anda berani keluar sendiri. ✚ Bicaralah jika Anda merasa membutuhkan bantuan saat menggunakan tongkat Anda. Buatlah rencana untuk apa yang akan Anda lakukan jika Anda berada dalam situasi ini.
------------	-----------------	--	---	---

12.	Warm waterzak *		Masukkan air panas kedalam warm waterzak, dan tempelkan pada bagian tubuh yang sakit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak diperbolehkan memasukkan air panas dalam botol keadaan mendidih ➤ Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol ➤ Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol ➤ Tutup botol dengan rapat ➤ Pastikan penutup botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnya dalam posisi terbalik
13.	Windring/air cushion *		Alat ini digunakan sebagai alas duduk penderita ambeien/wasir dan penderita cedera punggung agar lebih nyaman saat duduk.	Meletakkan bantal windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk.

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS



No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/foley catheter*		<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga agar kandung kemih tetap kosong untuk menunjang penyembuhan luka, pengobatan beberapa infeksi dan operasi suatu organ dari sistem urine dimana kandung kemih tidak boleh tegang sehingga menekan unsur lain. • keperluan pemeriksaan klinis Untuk mengambil air kencing dalam sistim tertutup, bebas dari udra dan polusi di sekitarnya. (biasanya dihubungkan dengan urinovolumeter dan sebuah urine bag). • keperluan di kamar operasi Untuk pasien yang sedang dibedah bila kencing tidak mengganggu suasana. • -keperluan perawatan Untuk pasien yang tidak bisa mengendalikan keinginan untuk kencing (incontinentia urinae) 	<ul style="list-style-type: none"> + Menyiapkan penderita : untuk penderita laki-laki dengan posisi terlentang sedang wanita dengan posisi dorsal recumbent atau posisi Sim + Aturlah cahaya lampu sehingga didapatkan visualisasi yang baik + Siapkan deppers dan cucing , tuangkan betadine secukupnya + Kenakan handschoen dan pasang doek lubang pada genitalia penderita + Mengambil deppers dengan pinset dan mencelupkan pada larutan betadine. + Melakukan desinfeksi sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> + Pada penderita laki-laki : Penis dipegang dan diarahkan ke atas atau hampir tegak lurus dengan tubuh untuk meluruskan urethra yang panjang dan berkelok agar kateter mudah dimasukkan. Desinfeksi dimulai dari meatus termasuk glans penis dan memutar sampai pangkal, diulang sekali lagi dan dilanjutkan dengan alkohol. Pada saat melaksanakan tangan kiri memegang penis sedang tangan kanan memegang


				<p>pinset dan dipertahankan tetap steril.</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Pada penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora, desinfeksi dimulai dari atas (clitoris), meatus lalu ke arah bawah menuju rektum. Hal ini diulang 3 kali. Deppers terakhir ditinggalkan diantara labia minora dekat clitoris untuk mempertahankan penampakan meatus urethra.✚ Lumuri kateter dengan jelly dari ujung merata sampai sepanjang 10 cm untuk penderita laki-laki dan 4 cm untuk penderita wanita. Khusus pada penderita laki-laki gunakan jelly dalam jumlah yang agak banyak agar kateter mudah masuk karena urethra berbelit-belit.✚ Masukkan kateter ke dalam meatus, bersamaan dengan itu penderita diminta untuk menarik nafas dalam.<ul style="list-style-type: none">• Untuk penderita laki-laki : Tangan kiri memegang penis dengan posisi tegak lurus tubuh penderita sambil membuka orificium urethra externa, tangan kanan memegang kateter dan memasukkannya secara pelan-pelan dan hati-
--	--	--	--	--

				hati bersamaan penderita menarik nafas dalam. Kaji
--	--	--	--	--


				<p>kelancaran pemasangan kateter jika ada hambatan berhenti sejenak kemudian dicoba lagi. Jika masih ada tahanan kateterisasi dihentikan</p> <p>n. Menaruh neirbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 5 - 7,5 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk penderita wanita : Jari tangan kiri membuka labia minora sedang tangan kanan memasukkan kateter pelan-pelan dengan disertai penderita menarik nafas dalam. Kaji kelancaran pemasangan kateter, jika ada hambatan kateterisasi dihentikan. <p>Menaruh nierbecken di bawah pangkal kateter sebelum urine keluar. Masukkan kateter sampai urine keluar sedalam 18 - 23 cm dan selanjutnya dimasukkan lagi +/- 3 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengambil spesimen urine kalau perlu ✚ Mengembangkan balon kateter dengan aquadest steril sesuai
--	--	--	--	---


				<p>volume yang tertera pada label spesifikasi kateter yang dipakai</p> <p>Memfiksasi kateter :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pada penderita laki-laki kateter
--	--	--	--	---

				<p>difiksasi dengan plester pada abdomen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penderita wanita kateter difiksasi dengan plester pada pangkal paha <p>+ Menempatkan urobag ditempat tidur pada posisi yang lebih rendah dari kandung kemih.</p>
2.	Condom catheter*		<p>Alat disarungkan pada penis dan ujung tubenya dihubungkan dengan urine bag, terutama untuk pasien yang suka buang air kecil dengan tidak sadar (incontinia urinae)</p>	<ul style="list-style-type: none"> + Posisikan condom diatas ujung penis kemudian buka gulungan condom kearah pangkal penis, sampai terbungkus sempurna + Gunakan perekat dibagian atas condom untuk menahan condom agar tidak terlepas + Pasang ujung distal kepipa drainase
3.	Disposible syringe*		<p>Untuk pemberian secara iv / im / sub cutan dengan volume tertentu. Spsit 3 cc ini digunakan untuk intra dermal,intr a muscular dan intra vena.</p>	<ul style="list-style-type: none"> + Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol. + Pastikan jarum dan silinder disambungkan dengan benar. + Tarik piston untuk mengisi silinder dengan cairan yang akan disuntikkan. + Setelah menyuntikkan cairan, tarik kembali plunger untuk memeriksa apakah ada darah yang masuk ke dalam syringe (jika perlu). + Buang syringe dengan benar setelah digunakan.


<p>4.</p>	<p>Endotracheal*</p>		<p>Alat yang digunakan di dunia medis untuk menjamin saluran napas tetap bebas</p>	<ul style="list-style-type: none"> + Posisikan pasien telentang dengan kepala ekstensi + Petugas mencuci tangan + Petugas memakai masker dan sarung tangan + Lakukan suction jika diperlukan + Lakukan intubasia. Buka blade, pegang tangkai laringoskop dengan tenang. Buka mulut pasien. Masukkan blade pelan-pelan menyusuri dasar lidah, ujung blade sudah di pangkal lidah, geser lidah pelan-pelan ke arah kirid. Angkat tangkai laringoskop ke depan sehingga menyangkut ke seluruh lidah ke depan sehingga rona glottis terlihat. Ambil pipa ETT sesuai ukuran yang sudah ditentukan sebelumnya. Masukkan dari sudut mulut kanan arahkan ujung ETT menyusur ke rima glottis masuk ke celah pita suarag. Dorong pelan sehingga seluruh balon STT di bawah pita suarah. Cabut styleti. Tiup balon ETT sesuai volumenya. Cek dengan stetoskop dan dengarkan aliran udara yang masuk lewat ETT apakah sama antara paru kanan dan kirik. Fiksasi ETT dengan plesterl. Hubungkan ETT
-----------	----------------------	--	--	---

				dengan konektor sumber oksigenm. Cuci tangan sesudah melakukan
--	--	--	--	--

				intubasi
5.	Enema syringe*		<p>Untuk mencegah infeksi silang, model syringe logam/metal yang reusable. Ujung tubing berbentuk curve, sehingga tidak menyebabkan trauma pada mukosa rectum, sudah melalui uji klinis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Lepaskan tutup dari ujung nosel enema. ✚ Oleskan sedikit petroleum jelly atau pelumas ke anus Anda untuk memudahkan penyisipan. ✚ Berbaringlah di lantai di sisi kiri Anda. Tekuk lutut kanan Anda dan letakkan handuk yang digulung di bawahnya. (Jika Anda kidal, balikkan petunjuk ini.) ✚ Dengan tangan dominan Anda, masukkan perlahan ujung nosel enema ke dalam rektum Anda. Ini mungkin tidak nyaman tetapi tidak menyakitkan. Jika ada rasa sakit, hentikan dan hubungi penyedia layanan kesehatan Anda. ✚ Setelah dimasukkan, peras wadah enema untuk mendorong cairan ke dalam rektum. Peras dari bawah ke atas dan kosongkan wadahnya. ✚ Tarik nosel secara perlahan. ✚ Atur alarm sesuai jumlah waktu yang disarankan sebelum pergi ke kamar mandi. (Lihat bagan di bawah.) Saat alarm berbunyi, gunakan toilet. Kemudian tetap dekat dengan toilet selama 30 hingga 60 menit berikutnya, karena Anda mungkin perlu ke toilet

				beberapa kali lagi.
6.	Feeding syringe*		<p>Alat suntik untuk memberikan / memasukkan makanan kepada pasien yang penggunaannya disambungkan dengan selang kateter</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Cuci tangan Anda. ✚ Jika Anda memiliki selang pengisi yang low profile, pasang pipa ekstensi untuk menghilangkan udara sebelum memasangkannya ke selang pengisi. Melapisi selang membantu mencegah udara masuk ke perut Anda dan menyebabkan ketidaknyamanan. ✚ Jepit set ekstensi. ✚ Lepaskan pendorong dari semprit dan pasang semprit ke pipa ekstensi. ✚ Tuangkan sekitar 15 mL susu formula ke dalam semprit. ✚ Buka klem set ekstensi, biarkan formula mengalir tepat ke ujung pipa dan klem set ekstensi. ✚ Pasang set ekstensi ke selang pengisi. ✚ Jika Anda memiliki selang gastrostomi biasa, bilas selang Anda dengan air. ✚ Lepaskan pendorong dari semprit. ✚ Pasang jarum suntik ke selang makanan Anda ✚ Tuangkan 10-15 mL air ke dalam semprit dan biarkan mengalir melalui tabung Anda. ✚ Bersihkan bagian luar wadah susu formula dengan handuk bersih dan

				<p>buka.</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Angkat tabung dan semprit dengan satu tangan.✚ Tuangkan susu formula secara perlahan ke dalam semprit dengan tangan Anda yang lain. Biarkan mengalir secara gravitasi ke dalam perut Anda. Diperlukan waktu sekitar 15 menit untuk menghasilkan 8 ons susu formula.✚ Beri makan lebih lambat atau lebih cepat tergantung toleransi Anda.✚ Anda dapat membuat susu formula mengalir lebih cepat dengan menaikkan alat suntik lebih tinggi dari perut Anda atau dengan menggunakan alat pendorong untuk mendorong susu formula masuk.✚ Anda dapat membuat formula mengalir lebih lambat dengan menurunkan jarum suntik ke arah perut Anda atau dengan mengambil hanya $\frac{1}{4}$ atau $\frac{1}{2}$ kaleng sekaligus dengan jeda satu atau dua menit.✚ Siram selang makanan Anda dengan jumlah air yang disarankan.✚ Tutup lubang pengumpan dan lepaskan pipa ekstensi (jika ada).✚ Cuci tangan Anda.✚ Cuci dan keringkan semua peralatan dan perlengkapan.
--	--	--	--	---

				 Dinginkan sisa formula dan gunakan dalam waktu 24 jam.
--	--	--	--	--

<p>7.</p>	<p>Feeding tube*</p>		<p>untuk memberikan nutrisi dan obat-obatan kepada seseorang yang tidak mampu untuk mengkonsumsi makanan, cairan dan obat-obatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kenakan gaun, sarung tangan, dan pelindung wajah. • Periksa patensi setiap lubang hidung dengan menutup salah satu lubang hidung dan meminta pasien bernapas melalui lubang hidung lainnya. Tanyakan pasien mana yang memberikan aliran udara lebih baik. • Lihat ke dalam hidung apakah ada penghalang yang terlihat jelas. • Letakkan handuk atau pembalut berwarna biru di atas dada pasien agar tetap bersih. • Pilih sisi untuk pemasangan selang dan semprotkan anestesi topikal pada lubang hidung dan faring setidaknya 5 menit sebelum pemasangan selang. Jika waktu memungkinkan, berikan 4 mL lidokain 10% melalui nebulizer atau masukkan 5 mL gel lidokain 2% ke dalam lubang hidung. • Jika tersedia, semprotkan vasokonstriktor seperti fenilefrin atau
-----------	----------------------	--	--	---


				<p>oksimetazolin ke dalam lubang hidung, usahakan menjangkau seluruh permukaan lubang hidung, termasuk aspek superior dan</p>
--	--	--	--	---


				<p>posterior; namun, langkah ini dapat diabaikan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Perkirakan kedalaman penyisipan yang tepat—kira-kira jarak ke daun telinga atau sudut mandibula dan kemudian ke xiphoid, ditambah 6 inci; perhatikan tanda hitam mana pada tabung yang sesuai dengan jarak ini.• Lumasi ujung selang nasogastrik.• Masukkan ujung selang secara perlahan ke dalam hidung dan geser sepanjang dasar rongga hidung. Arahkan ke belakang lalu ke bawah agar tetap berada di bawah turbinat hidung.• Diperkirakan akan merasakan resistensi ringan saat selang melewati nasofaring posterior.• Minta pasien untuk meneguk air melalui sedotan dan memajukan selang saat menelan. Pasien akan menelan selang tersebut, sehingga memudahkan jalan masuk ke kerongkongan. Lanjutkan memajukan selang selama menelan hingga kedalaman yang telah ditentukan dengan menggunakan tanda hitam
--	--	--	--	--

				pada selang sebagai panduan.
--	--	--	--	------------------------------

				<ul style="list-style-type: none">• Kaji penempatan selang yang tepat dengan meminta pasien berbicara. Jika pasien tidak dapat berbicara, suaranya serak, tersedak hebat, atau mengalami gangguan pernapasan, selang tersebut mungkin berada di trakea dan harus segera dilepas.• Suntikkan 20 hingga 30 mL udara dan dengarkan dengan stetoskop di bawah daerah subkostal kiri. Suara aliran udara membantu memastikan lokasi selang di perut.• Aspirasi isi lambung untuk lebih memastikan penempatannya di dalam lambung (terkadang tidak ada isi lambung yang dapat diaspirasi meskipun selang telah diposisikan dengan benar di dalam lambung).• Terkadang rontgen dada diperlukan untuk memastikan secara pasti lokasi selang di perut. Jika tabung akan digunakan untuk memasukkan zat apa pun, seperti zat kontras radiopak atau makanan cair, rontgen dada sangat dianjurkan.• Kencangkan selang ke hidung
--	--	--	--	---



				<p>pasien. Oleskan benzoin ke kulit jika tersedia. Gunakan pita</p>
--	--	--	--	---

				<p>perekat berukuran 4 hingga 5 inci yang disobek secara vertikal hingga separuh panjangnya dan tempelkan separuh lebarnya ke hidung pasien. Kemudian lilitkan ujung selotip ke arah yang berlawanan di sekitar tabung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasang selang nasogastrik ke alat penghisap dan setel ke pengisapan rendah (pengisapan intermiten jika memungkinkan).
8.	Gliserin syringe*		<p>Untuk menyemprotkan lavemen atau clysmes melalui anus. Juga untuk menyemprotkan air sabun, dsb. Pada pasien opistipasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Gunakan persis seperti yang diarahkan pada label, atau sesuai anjuran dokter Anda. Jangan gunakan obat ini lebih sering dari yang ditentukan. ✚ Kebutuhan dosis Anda mungkin berubah jika Anda beralih ke merek atau bentuk obat lain. Hindari kesalahan pengobatan dengan menggunakan obat sesuai petunjuk pada label, atau sesuai anjuran dokter. ✚ Gliserin dubur umumnya digunakan sekali sehari. Ikuti instruksi dokter Anda. ✚ Jangan meminumnya melalui mulut. Obat rektal hanya untuk digunakan pada rektum Anda. ✚ Cuci tangan sebelum dan sesudah menggunakan obat dubur.

				 Lepaskan pembungkusnya
--	--	--	--	--

				<p>sebelum memasukkan supositoria.</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Berbaring telentang dengan lutut ditekuk. Masukkan supositoria secara perlahan ke dalam rektum sekitar 1 inci, dengan ujung runcing terlebih dahulu.✚ Tetap berbaring selama beberapa menit. Anda mungkin merasakan ketidaknyamanan atau sensasi terbakar saat supositoria meleleh. Supositoria tidak perlu meleleh seluruhnya untuk menghasilkan efek pencahar.✚ Untuk menggunakan supositoria cair, berbaring miring ke kiri dengan kaki kiri lurus dan kaki kanan ditekuk. Lepaskan tutup dari ujung aplikator dan masukkan ujungnya secara perlahan ke dalam rektum Anda. Peras botol secara perlahan hingga kosong. Tetap berbaring miring selama beberapa menit.✚ Pastikan untuk tetap berbaring sampai Anda merasakan keinginan untuk buang air besar. Obat ini akan menghasilkan buang air besar dalam waktu 15 hingga 60 menit.✚ Jangan gunakan gliserin dubur
--	--	--	--	--

				lebih dari sekali dalam jangka waktu 24 jam.
--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Hubungi dokter Anda jika gejala Anda tidak membaik, atau semakin parah. ✚ Simpan obat ini dalam keadaan tertutup rapat pada suhu ruangan, jauh dari tempat lembab dan panas.
9.	Gloves/handschoen		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh	Cuci tangan terlebih dahulu lalu pasang gloves sebelum melakukan tindakan
10.	Infusion set dewasa		Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril ✚ Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang infus ✚ Memasang tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum ✚ Membersihkan area kulit yang akan dipasang infus menggunakan kapas beralkohol ✚ Memasukkan jarum infus ke pembuluh darah yang sudah ditentukan ✚ Melepaskan jarum, kemudian menghubungkan selang ke cairan infus, obat, atau kantong darah

				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Merapatkan plester pada selang infus ke lengan agar tidak bergeser jika pasien bergerak
11.	Infusion set pediatrik *		<p>Untuk memberikan cairan infus kedalam tubuh bayi atau balita</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Alat-alat yang sudah disiapkan dibawa ke dekat penderita di tempat yang mudah dijangkau oleh dokter/ petugas ✚ Perlak dipasang di bawah anggota tubuh yang akan dipasang infus ✚ Memasang infus set pada kantung infuse <ul style="list-style-type: none"> - Buka tutup botol cairan infus. - Tusukkan pipa saluran udara, kemudian masukkan pipa saluran infus. - Tutup jarum dibuka, cairan dialirkan keluar dengan membuka kran selang sehingga tidak ada udara pada saluran infus, lalu dijepit dan jarum ditutup kembali. Tabung tetesan diisi sampai ½ penuh. - Gantungkan kantung infus beserta salurannya pada tiang infus ✚ Cucilah tangan dengan seksama menggunakan sabun dan air mengalir, keringkan dengan handuk bersih dan kering. ✚ Lengan penderita bagian proksimal dibendung dengan torniket. ✚ Kenakan sarung tangan steril,


				<p>kemudian lakukan desinfeksi daerah tempat suntikan</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Jarum diinsersikan ke dalam vena dengan bevel jarum menghadap ke atas, membentuk sudut 30-40° terhadap permukaan kulit.✚ Bila jarum berhasil masuk ke dalam lumen vena, akan terlihat darah mengalir keluar✚ Turunkan kateter sejajar kulit. Tarik jarum tajam dalam kateter vena (stylet) kira-kira 1 cm ke arah luar untuk membebaskan ujung kateter vena dari jarum agar jarum tidak melukai dinding vena bagian dalam. Dorong kateter vena sejauh 0.5 - 1 cm untuk menstabilkannya✚ Tarik stylet keluar sampai $\frac{1}{2}$ panjang stylet. Lepaskan ujung jari yang memfiksasi bagian proksimal vena. Dorong seluruh bagian kateter vena yang berwarna putih ke dalam vena✚ Torniket dilepaskan. Angkat keseluruhan stylet dari dalam kateter vena.✚ Pasang infus set atau blood set yang telah terhubung ujungnya dengan kantung infus atau kantung darah✚ Penjepit selang infus dilonggarkan untuk melihat kelancaran tetesan.
--	--	--	--	---


				<p>✚ Bila tetesan lancar, pangkal jarum direkatkan pada kulit menggunakan</p>
--	--	--	--	---




				<p>plester.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Tetesan diatur sesuai dengan kebutuhan. ✚ Jarum dan tempat suntikan ditutup dengan kasa steril dan fiksasi dengan plester. ✚ Pada anak, anggota gerak yang dipasang infus dipasang bidai (spalk) supaya jarum tidak mudah bergeser ✚ . Buanglah sampah ke dalam tempat sampah medis, jarum dibuang ke dalam sharp disposal (jarum tidak perlu ditutup kembali). <ul style="list-style-type: none"> ✚ Bereskan alat-alat yang digunakan. ✚ Cara melepas infus : bila infus sudah selesai diberikan, plester dilepas, jarum dicabut dengan menekan lokasi masuknya jarum dengan kapas alkohol, kemudian diplester.
12.	Insulin syringe*		alat untuk menyemprotkan enema / clysim pada dubur	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Cuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air mengalir. ✚ Tarik pompa pendorong pada alat suntik hingga menyentuh angka dosis yang telah ditentukan. ✚ Bersihkan bagian atas kemasan botol insulin menggunakan tisu bersih atau alcohol swab. ✚ Masukkan ujung jarum suntik ke dalam botol hingga menembus lapisan karet kemasan, kemudian

				<p>dorong pompa secara perlahan agar tidak meninggalkan udara di dalam tabung suntik.</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Posisikan botol insulin berada di atas dan jarum suntik berada di bawah.✚ Tarik pompa hingga tabung suntik terisi dengan insulin sesuai dosis yang dibutuhkan.✚ Jika ada gelembung udara, ketuk tabung suntik agar gelembung udara naik ke atas, kemudian dorong pompa suntik untuk mengeluarkan gelembung.✚ Cubit area kulit yang akan disuntik dan bersihkan menggunakan tisu alkohol.✚ Masukkan jarum suntik dengan posisi 90o, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh.✚ Saat sudah selesai, tarik jarum suntik terlebih dahulu sebelum melepas cubitan.✚ Hindari menggosok lokasi suntikan meski muncul sedikit darah. Jika diperlukan, tekan secara perlahan dan tutup lokasi suntikan dengan kain kasa.✚ Perlu diingat bahwa jarum suntik hanya boleh sekali pakai dan setelah digunakan harus
--	--	--	--	---



				segera
--	--	--	--	--------




				dibuang di wadah khusus sampah medis.
13.	Intra vena catheter *		<p>Sebagai perpanjangan vena dimana alat dihubungkan dengan selang transfuse/infuse, dapat digunakan >48 jam</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Tenaga medis menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV ✚ Tourniquet atau tali pembendung dipasang sekitar 3-4 inci dari atas area tusukan ✚ Petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana infus akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab ✚ Kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum ✚ Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien ✚


14.	Masker oksigen *		<p>Alat bantu pernafasan yang dipasangkan di hidung dan mulut dengan bentuk seperti masker pada umumnya. Masker khusus ini dipakai sebagai pendukung dalam penyaluran oksigen dari dalam tabung oksigen ke saluran pernafasan</p>	<ul style="list-style-type: none">✚ Pasang selang oksigen ke sumber oksigen dan atur oksigen sesuai dengan anjuran✚ Periksa aliran gas di seluruh perangkat✚ Pasang masker pada wajah pasien, dengan kepusat pada bagian hidung dan mulut. Strip elastis harus berada dibawah telinga dan dileher✚ Secara perlahan, sesuaikan slide plastik sampai kanul aman.✚ Bentuk logam metal pada
-----	------------------	--	---	---

				masker sesuai dengan batang hidung
15.	Masker nebulizer anak-anak		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada anak-anak. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	<ul style="list-style-type: none"> + Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah botol + Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat + Sambungkan botol dengan masker + Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman + Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan
16.	Masker nebulizer dewasa		untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada orang dewasa. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	<ul style="list-style-type: none"> + Sambungkan konektor tubing pada alat nebulizer dan konektor tubing lainnya pada bagian bawah botol + Buka botol dan masukkan cairan obat kemudian tutup kembali hingga rapat + Sambungkan botol dengan masker + Pasang masker pada wajah, atur posisi agar lebih rapat dan nyaman + Nyalakan alat nebulizer dan siap digunakan
17.	Metal catheter*		alat untuk mengeluarkan urine/BAK/kencing yang terbuat dari metal/besi stainless steel. Metal kateter biasa digunakan di bidan	<ul style="list-style-type: none"> + Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya. + Bersihkan area sekitar uretra. + Oleskan lubrikan pada ujung catheter.


			Obsgyn, untuk	
--	--	--	------------------	--

			mengosongkan kandung kemih baik saat distensi, ketidaksadaran, mengukur residu urine	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir. ✚ Setelah selesai, pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati.
18.	Mucus extractor*		alat penghisap lendir pada hidung bayi yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan sterilisasi alat dan area sekitarnya. ✚ Pasang ujung alat ke dalam hidung bayi. ✚ Gunakan hisapan untuk menarik lendir keluar dari saluran pernapasan bayi. ✚ Hindari menarik dengan terlalu keras untuk menghindari cedera.
19.	Nasal gastric tube *		Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan untuk menelan, akibat kondisi medis tertentu	Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat, atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogastric tube adalah meminta pasien untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut.
20.	Nebulizer set *		alat yang mengubah obat cair menjadi uap untuk dihirup ke dalam paru-paru. Fungsi nebulizer yakni untuk melegakan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Siapkan nebulizer dan alat lainnya yang terdapat dalam set. ✚ Tuangkan obat yang diresepkan ke dalam tabung nebulizer.




			saluran napas yang menyempit	<ul style="list-style-type: none"> + Pasang tabung ke bagian bawah nebulizer. + Tempatkan masker atau mulut penghirup di mulut pasien. + Nyalakan nebulizer dan hirup obat secara perlahan-lahan hingga habis. + Setelah selesai, matikan nebulizer dan bersihkan alatnya.
21.	Needle *		untuk memindahkan sejumlah cairan sebagai alat untuk menembus kulit agar obat dalam sediaan cair dapat dimasukkan ke dalam pembuluh darah atau jaringan kulit tersebut	<ul style="list-style-type: none"> + Persiapkan area yang akan disuntik dengan alkohol atau larutan antiseptik. + Tentukan titik suntikan. + Tusukkan jarum dengan tegas dan cepat ke dalam kulit dengan sudut yang tepat. + Setelah selesai, buang jarum dengan aman sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
22.	Nelaton catheter *		Untuk katerisasi melalui urethra ke bladder, penggunaan jangka waktu singkat	<ul style="list-style-type: none"> + Persiapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya. + Oleskan lubricant pada ujung catheter. + Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir. + Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.
23.	Oxygen nasal canula		untuk mendukung kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi	<ul style="list-style-type: none"> + Identifikasi pasien dengan tepat


			<p>membutuhkan dukungan oksigen tambahan misalnya pada kondisi hipoksia ringan sampai sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> + Pastikan sumber oksigen telah tersedia dan terpasang dengan regulator, <i>flowmeter</i>, dan <i>humidifier</i> + Pastikan humidifier sudah terisi air sesuai takaran yang diperlukan + Jelaskan kembali prosedur pemasangan pada pasien + Cuci tangan + Posisikan pasien untuk duduk atau setengah duduk bila memungkinkan + Hubungkan selang kanul ke sumber oksigen + Nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien, pastikan ada aliran oksigen yang keluar melalui ujung kanul dengan meletakkan tangan pemeriksa di depan prong + Posisikan <i>prong</i> dari kanul hidung agar melengkung ke bawah, kemudian insersi <i>prong</i> ke dalam rongga hidung (Lihat gambar di bawah) + Posisikan kedua sisi selang di atas
--	--	--	--	--


				dan belakang telinga
--	--	--	--	----------------------

				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Fiksasi nasal kanul pada bagian bawah dagu pasien dengan mengencangkan klip agar tidak mudah terlepas ✚ Fiksasi juga dapat dilakukan di belakang kepala dengan memposisikan klip di belakang kepala kemudian dikencangkan sesuai kenyamanan pasien ✚ Lakukan pemantauan respon klinis pasien, saturasi oksigen dan kontinuitas aliran oksigen secara rutin
24.	Rectal tube *		<p>Untuk membersihkan rectum dengan mengeluarkan gas-gas dari usus</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik. ✚ Lubrikasikan ujung tube. ✚ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung. ✚ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan. ✚ Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk medis



<p>25.</p>	<p>Spinal needle *</p>		<p>Alat suntik spinal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Persiapkan pasien dalam posisi yang tepat dan lingkungan steril. ✚ Identifikasi titik masuk yang sesuai di punggung pasien. ✚ Gunakan teknik aseptik untuk memasukkan jarum spinal ke dalam ruang subaraknoid di sekitar sumsum tulang belakang. ✚ Setelah penggunaan, buang jarum dengan benar sesuai prosedur medis.
<p>26.</p>	<p>Stomach tube *</p>		<p>Mengumpulkan getah lambung - membilas atau mencuci isi perut - pemberian obat-obatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan tube bersih dan terlumasi dengan baik. ✚ Lubrikasikan ujung tube. ✚ Masukkan ujung tube ke dalam mulut atau hidung dan dorong perlahan ke arah lambung. ✚ Sambungkan bagian lain tube ke sumber cairan atau obat-obatan. ✚ - Berikan cairan atau obat-obatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk medis
<p>27.</p>	<p>Suction cathether *</p>		<p>Untuk mengeluarkan lender atau cairan amniotic dari trachea bayi yang baru lahir dengan cara menyedot.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Persiapkan alat dan sterilisasi area sekitarnya. ✚ Oleskan lubricant pada ujung catheter. ✚ Perlahan-lahan sisipkan catheter melalui uretra ke dalam kandung kemih hingga urin mulai mengalir. ✚ Pastikan catheter dikeluarkan dengan hati-hati setelah selesai.

<p>28.</p>	<p>Suction connecting *</p>		<p>untuk tindakan pengeluaran cairan tubuh yang dihubungkan dari alat Suction Pump ataupun dari Regulator Outlet Vacuum Central</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sambungkan satu ujung selang vakum ke mesin penghisap dan ujung lainnya ke saluran pencernaan atau luka pasien yang memerlukan penyedotan. ✚ Pastikan semua sambungan rapat agar tidak terjadi kebocoran udara atau cairan. ✚ Atur kekuatan penghisap sesuai dengan kebutuhan pasien dan instruksi medis yang diberikan.
<p>29.</p>	<p>Tranfusion set *</p>		<p>untuk membantu pemberian transfusi darah untuk memenuhi volume sirkulasi darah, memperbaiki kadar hemoglobin dan protein serum</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Bersihkan area penyuntikan dengan alkohol dan biarkan kering. ✚ Hubungkan bagian atas transfusi set dengan kantong darah atau cairan intravena yang akan disuntikkan. ✚ Sambungkan bagian bawah transfusi set dengan jarum atau kateter yang akan dimasukkan ke dalam pembuluh darah pasien. ✚ Atur kecepatan aliran transfusi sesuai dengan instruksi medis yang diberikan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan aliran cairan.
<p>30.</p>	<p>Tuberculin syringe *</p>		<p>Untuk menyuntikkan tuberculine guna mengetahui pernah atau tidaknya seseorang terinfeksi</p>	<p>Tes ini dilakukan dengan cara memberikan suntikan 0,1 ml cairan yang mengandung 5 TU (tuberculin</p>

			penyakit TBC	unit) PPD ke lapisan kulit paling atas di bawah permukaan kulit lengan bawah.
31.	Urine bag		Alat berupa kantong yang dihubungkan dengan catheter untuk menampung air kencing pasien yang sedang berbaring. Selain keperluan drainase (secara umum), juga untuk memeriksa (mengukur volume urin).	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mencuci tangan dan memakai sarung tangan, menanggalkan pakaian bagian bawah pasien, memasang selimut mandi, perlak dan pengalas bokong ✚ Memegang alat kelamin dengan tangan kiri ✚ Menarik preputium sedikit kepangkalnya, kemudian membersihkannya dengan kapas ✚ Kateter yang telah terpasang pada urine bag ujungnya diberi vaselin 20 cm ✚ Masukkan kateter perlahan – lahan kedalam utera 20 cm, jika kateter tertahan jangan dipaksakan. Pasien dianjurkan menarik nafas panjang dan masukkan kateter sampai urine keluar, kemudian menampung urine. ✚ Bila urine sudah keluar semua, anjurkan untuk menarik nafas panjang. Kateter dicabut pelan- pelan dimasukkan kedalam botol berisi larutan klorin.
32.	Wing needle*		Sebagai perpanjangan vena untuk transfuse i.v. (intra vena) jangka	Dengan wing needle atau tabung vakum: tusuk bagian vena dengan





			<p>lama atau yang terputus putus (tidak boleh digunakan. 48 jam).</p>	<p>posisi lubang jarum menghadap ke atas. Masukkan tabung ke dalam holder dan dorong sehingga jarum bagian posterior tertancap pada tabung, maka darah akan mengalir masuk ke dalam tabung. Tunggu sampai darah berhenti mengalir</p>
--	--	--	---	---





(4) ALAT-ALAT BEDAH



No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps*		<p>alat untuk menjepit (memegang/menekan) sesuatu benda. Biasanya klem ini digunakan untuk memasang karet behel oleh dokter gigi atau ahli gigi</p>	<p>Pegang arteri klem dengan jari lalu cepit benda yang akan dipakai</p>
2.	Bandage scissors*		<p>Untuk menggunting perban, kain kasa</p>	<p>Siapkan perban dan bandage scissors lalu guntig perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan</p>


3.	Benang jahit catgut chromic*		benang jahit untuk penjahitan luka yang dianggap belum rapat dalam waktu 10 hari	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan operasi
4.	Benang jahit catgut plain*		Menjahit jaringan lunak seperti otot, usus dan uterus. Dapat diserap 3- 7 hari	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan
5.	Benang jahit silk*		Menjahit luka yang ada dikulit dan sering bergerak	Masukkan benang jahit kejarum bedah, bius pasien terlebih dahulu sebelum melakukan
6.	Bisturi*		Pisau oprasi untuk pembedahan	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat

7.	Forceps/pinset anatomis*		untuk menjepit benda- benda kecil (termasuk keperluan praktek)	Tekan pada bagian tengah (bagian yang berisi garis) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia*		Untuk menjepit dan mencabut rambut alis mata atau janggut pasien atau untuk mencabut rambut, untuk membantu proses melahirkan normal	Pasien akan dianstesi dulu, lalu pasang kateter urine untuk mengosongkan kandung kemih. Dokter akan membuat sayatan dijalan lahir untuk mempermudah proses mengeluarkan bayi dengan froceps
9.	Forceps/pinset sirugis*		untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua / tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek / jaringan kecil dengan cepat dan mudah
10.	Forceps/pinset splinter*		Untuk mencabut pecahan dan kepingan benda- benda halus yang menancap pada kulit, seperti kesububan bambu	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini (forceps)

11.	Gunting bedah mayo*		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan dalam pemotongan fascia gerota, uterus, payudara, dan jaringan lainnya • Digunakan untuk prosedur hewan dan podriatik Untuk jaringan tubuh di dekat permukaan luka 	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum*		Gunting yang digunakan dalam instrument bedah (khitan, bersihkan luka dll) / obgyn yang digunakan untuk untuk menggunting benang, menggunting jaringan dan menggunting balutan	Pegang gunting dengan tangan kanan, lalu gunting perban atau bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing*		untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar*		Alat untuk memotong pusar bayi yang baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir



15.	Hecting set*		Untuk menjahit atau merawat luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk kedalam kulit
16.	Jarum jahit*		untuk menjahit kulit yang terluka	Anestasi dulu, pembersihan luka, jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan
17.	Klem mosquito*		meng-klem/ menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan dalam operasi serta fungsi- fungsi lainnya	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/umbilical cordclem*		Untuk menjepit dan memotong tali pusat bayi yang baru lahir	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Cuci tangan sesuai dengan prosedur cuci tangan ✚ Pakai sarung tangan ✚ Masukkan karet dan henang pengikat tali pusat kedalam arteri klem ✚ Klem tali pusat bayi pada jarak + 4- 5 cm dari pusat bayi ✚ Lakukan sedikit pengurutan kearah bayi




				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pegang dengan tangan kiri (telunjuk dan jari tengah) diantara kedua arteri klem lalu guntinglah tali pusat bayi ✚ Diantara kedua arteri klem tersebut dilakukan pengikatan dengan benang pengikat atau karet ✚ Bungkus tali pusat bayi dengan kassa steril ✚ Kemudian bayi ditolong lebih lanjut ✚ Setelah selesai tindakan mencuci tangan sesuai prosedur cuci tangan ✚ Dokumentasikan hasil tindakan
19.	Needle holders*		Untuk Memegang Jarum Jahit Untuk Menjahit Luka Bekas Sayatan, Atau Luka Robek Trauma Pada Kulit, Otot, Organ, Serta Jaringan Tubuh Lainnya.	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps*		Untuk menjepit selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum

21.	Skalpel*		Gagang pisau operasi	<ul style="list-style-type: none">✚ Scalpel yang akan digunakan dalam keadaan steril dan tajam.✚ Scalpel dipegang dengan erat.✚ Batang skalpel harus membentuk sudut 30-40° dari garis irisan yang akan dibuat.
-----	----------	--	----------------------	---



				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Ibu jari ditempatkan di sebelah lateral batang scalpel, jari tengah dan jari manis ditempatkan di sebelah lateral dan ventri batang scalpel, sedangkan jari telunjuk ditempatkan di punggung pisau scalpel untuk dapat mengendalikan arah irisan dan memperkirakan dalamnya irisan. ✚ Pola irisan yakni dari atas ke bawah. ✚ Setiap selesai digunakan, Scalpel disimpan dalam keadaan bersih dan steril.
--	--	--	--	---

(5) Disinfektan


No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik, membersihkan luka, dan membersihkan alat-alat medis	Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis.
2.	Alkohol swab		tissue alkohol yang dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatan.	usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/ pengambilan darah, luka bekas injeksi/pengambilan darah, dan juga alat kesehatan

3.	H ₂ O ₂ 3% *		Sebagai desinfektan atau pembersih luka	Untuk penggunaan luar, digunakan secukupnya
4.	Povidone iodine		Membunuh kuman penyebab infeksi pada luka dan sariawan, mencegah timbulnya infeksi pada luka seperti: lecet, terkelupas, tergores, terpotong, terkoyak dan juga sariawan.	dioleskan pada bagian yang sakit
5.	Rivanol		Untuk membersihkan luka	Bubuhkan rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka. bisa untuk membasuh luka


(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron*		<p>Untuk Melindungi pengguna atau tenaga kesehatan terhadap penyebaran infeksi atau penyakit.</p>	<p>✚ Langkah-langkah Pemasangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tutupi badan sepenuhnya dari leher hingga lutut, lengan hingga bagian pergelangan tangan dan selubungkan ke belakang punggung ○ Ikat di bagian belakang leher dan pinggang <p>✚ Langkah - langkah melepaskan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Bagian depan gaun dan lengan gaun pelindung telah terkontaminasi ○ Lepas tali ○ Tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung saja ○ Balik gaun pelindung ○ Lipat atau gulung menjadi gulungan dan letakkan di wadah yang telah di sediakan untuk diproses ulang atau buang di tempat limbah infeksius
2.	Masker*		<p>Alat penutup hidung dan mulut untuk mencegah atau mengurangi hirupan udara / gas/zat berbahaya</p>	<p>✚ Sebelum menggunakan masker, lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub.</p> <p>✚ Gunakan masker bedah atau surgical mask dengan sisi yang berwarna di</p>

				<p>sisi luar. Pastikan bagian sisi masker yang terdapat kawat berada di sebelah atas.</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Posisikan masker menutupi seluruh bagian hidung, tarik bagian bawah hingga menutupi dagu. Tekuk kawat di bagian atas masker hingga mengikuti lekuk tulang hidung.✚ Pastikan tidak ada celak antara masker dan wajah.✚ Hindari menyentuh masker, terutama bagian luar, selama pemakaian. Jika tidak sengaja menyentuh masker, cuci tangan menggunakan sabun atau handrub.✚ Lepas dengan menarik tali belakang masker. Hindari menyentuh bagian luar masker. Ganti masker setiap terkontaminasi atau terasa lembap.✚ Segera buang masker ke tempat sampah yang tertutup setelah masker dilepas. Jangan gunakan masker berulang kali.✚ Kembali lakukan hand hygiene/cuci tangan menggunakan sabun atau handrub setelah melepas masker.
--	--	--	--	--

3.	Masker N95 disposable*		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring atau menahan cairan darah, aerosol (partikel padat di udara), bakteri atau virus	 Cara Pemasangan : Pastikan karet bagian atas dan bawah cukup elastis sebelum diaplikasikan ke wajah. Pegang bagian luar masker dan letakkan di bawah dagu,
----	------------------------	--	---	--



				<p>dengan bagian nosepiece/logam berada di bagian hidung. Selanjutnya, tarik karet atas ke bagian kepala atas dan karet bagian bawah ditarik ke arah belakang kepala. Sesuaikan nosepiece sesuai bentuk hidung Anda dengan cara menekan bagian logam.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Cara melepas masker : Tarik karet bawah ke atas kepala dengan satu tangan dan tangan lainnya tetap memegang bagian luar penutup hidung dan mulut agar tetap di posisinya. Kemudian tarik bagian karet atas ke atas kepala. Selanjutnya, Anda dapat melepas bagian penutup hidung dan wajah. Masker ini hanya dapat digunakan sekali pakai.
4.	Non woven/surgical cap*		<p>Sebagai penutup kepala atau rambut pada saat melakukan operasi untuk mencegah jatuhnya rambut pada tempat-tempat yang harusnya steril dari benda apapun</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Ikat rambut Anda dengan benar menjadi ekor kuda atau sanggul. ✚ Buka tutup yang terlipat, perluas elastisitasnya, dan letakkan di kepala Anda, menutupi semua rambut. ✚ Untuk topi scrub kuda poni, ikat pitanya untuk membuat kantong. Tempatkan topi di dahi Anda dengan kantong di bagian belakang. Jika topinya elastis, letakkan di dahi Anda.

				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Dorong kuncir kuda Anda ke dalam kantong atau area elastis di bagian belakang. Ikat pita pada tutup kepala kuda poni dan silangkan di bawah sanggul Anda lalu ikat lagi. ✚ Potongan pas dibuat di bagian belakang kepala Anda dengan rambut di dalamnya. ✚ Selipkan rambut kecil yang menjuntai dari topi agar terlihat lebih rapi.
5.	Sarung tangan*		<p>Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Buka kemasan sarung tangan steril. Periksa kemasan untuk memastikan tidak ada bagian yang sobek, mengalami diskolorasi, atau basah. Buang sarung tangan yang kemasannya sudah rusak. Bukanlah penutup luar kemasan. Pastikan Anda membukanya dari bagian atas, bawah, lalu samping. Ingat, Anda hanya memiliki margin sebesar 2,5 cm yang boleh disentuh. Cara ini membuat Anda bisa mengeluarkan kemasan steril berisi sarung tangan di bagian dalam. Ingat, sarung tangan steril memiliki batas kedaluwarsa dalam kemasan. Sebelum mengenakannya, pastikan sarung tangan belum kedaluwarsa. ✚ Step 2 Keluarkan bungkus di

				<p>dalam kemasan. Keluarkan bungkusannya di dalam kemasan. Keluarkan bungkusannya di dalam kemasan dan letakkan di atas bidang yang bersih. Pastikan Anda dapat melihat kedua sarung tangan di dalamnya untuk memastikan kemasan tersebut dibuka dengan benar.</p> <p>✚ Step 3 Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda. Ambil sarung tangan untuk tangan dominan Anda. Gunakan tangan nondominan Anda untuk mengambil sarung tangan yang akan dikenakan di tangan dominan. Sentuh bagian dalam pergelangan sarung tangan (bagian sisi yang akan bersentuhan dengan kulit). Mengenakan sarung tangan untuk tangan dominan terlebih dahulu dapat meminimalkan risiko kerusakan atau kontaminasi pada tangan yang sering Anda gunakan.</p> <p>✚ Step 4 Masukkan tangan dominan ke sarung tangan. Masukkan tangan dominan ke sarung tangan. Biarkan sarung tangan menggantung dengan posisi jari mengarah ke bawah. Pastikan tangan tidak berada di bawah pinggang dan lebih tinggi dari dada untuk memastikannya tetap steril. Setelah itu, masukkan tangan dominan ke</p>
--	--	--	--	---


				<p>sarung tangan dengan posisi telapak tangan menghadap ke atas dan jari- jari diregangkan. Ingat, Anda hanya boleh menyentuh bagian dalam sarung tangan untuk mencegah potensi kontaminasi. Buatlah penyesuaian setelah sarung tangan lainnya sudah dipasang.</p> <p>✚ Step 5 Kenakan sarung tangan kedua. Kenakan sarung tangan kedua. Masukkan jari tangan yang sudah dialasi sarung tangan ke dalam lipatan bagian dalam sarung tangan kedua, lalu angkat. Jaga posisi tangan kedua tetap lurus dengan telapak tangan menghadap ke atas, lalu masukkan jemari ke sarung tangan. Setelah itu, tarik sarung tangan kedua agar menutupi tangan. Tahan posisi tangan yang sudah dimasukkan ke sarung tangan agar tidak menyentuh telapak tangan atau pergelangan tangan secara langsung.</p> <p>✚ Step 6 Sesuaikan posisi sarung tangan. Sesuaikan posisi sarung tangan. Setelah kedua sarung tangan sudah terpasang, Anda boleh menyesuaikan posisinya. Gapai area di bawah lipatan pada masing-masing sarung tangan untuk menariknya ke atas atau membuat penyesuaian yang</p>
--	--	--	--	--

				diperlukan. Jangan menyentuh area di antara kulit dan lipatan tersebut.
--	--	--	--	---


				<p>Rapikan posisi kedua sarung tangan. Benda tersebut harus terasa pas tanpa menghambat sirkulasi udara dan membuat tangan terasa tidak nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Step 7 Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada sobekan. Periksa sarung tangan untuk memastikan tidak ada sobekan. Amati kedua sarung tangan secara saksama. Jika ada robekan, lubang, atau kerusakan lainnya, cuci lagi tangan Anda dan kenakan sarung tangan baru.
6.	Shoe cover*		Melindungi sepatu pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan/darah	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pegang bukaan penutupnya. ✚ Tempatkan bagian depan alas kaki ke dalam penutupnya. ✚ Tarik karet penutup ke bagian belakang sepatu dan masukkan tumit sepatu ke dalam penutup. ✚ Pastikan alas kaki tertutup dengan benar. ✚ Jika penutup sepatu menggunakan strip ESD, pastikan strip tersebut dimasukkan ke dalam kaus kaki atau sepatu Anda agar tidak menjuntai.
7.	Kaca mata google*		Melindungi mata dan area di sekitar mata pengguna atau tenaga medis dari percikan cairan atau darah atau droplet	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kaca mata yang dipakai bersih dan sesuai dengan ukuran pekerja. ✚ Bingkai kaca mata di pakai yang benar (pada daun telinga). ✚ Kaca mata harus menutupi dan


				<p>melindungi mata.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Bila kaca mata sudah kotor harus segera dibersihkan agar tidak mengganggu pandangan. ✚ Setelah kaca mata dipakai harus dibersihkan dan diletakkan kembali pada tempatnya
--	--	--	--	---

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer*		Untuk mengetahui tekanan darah, mengetahui angka systole dan diastole jantung	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Mempersiapkan pengukuran . Orang yang akan diukur harus duduk dengan nyaman, kaki rata dan punggung ditopang. Bersantailah selama 5 menit dan jangan bicara. Sandarkan lengan kiri pada permukaan datar setinggi jantung dan telapak tangan menghadap ke atas. ✚ Gunakan Manset . Gunakan manset dengan ukuran yang tepat. Panjang kandung kemih harus sekitar 80% dari lingkaran lengan atas dan lebarnya sekitar 40% dari lingkaran. Bungkus manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah satu inci di atas fossa antecubital (lubang siku) seperti

				<p>yang ditunjukkan di bawah ini. Ini harus nyaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Tempatkan Lonceng Stetoskop . Harap diperhatikan bahwa stetoskop sering kali dijual terpisah. Tekan perlahan bel stetoskop pada arteri brakialis tepat di bawah tepi manset seperti yang ditunjukkan di bawah ini.. ✚ Mengembang Manset/Kandung Kemih . Pastikan katup udara bohlam inflasi ditutup dengan memutar searah jarum jam. Kembangkan manset dengan cepat hingga kira-kira 180 mmHg. ✚ 5. Keluarkan Udara dan Dengarkan melalui Stetoskop . Putar katup sedikit berlawanan arah jarum jam, sehingga laju deflasi adalah 2 hingga 3 mmHg per detik seperti yang ditunjukkan pada pengukur. Secara bersamaan, dengarkan melalui stetoskop untuk mengetahui bunyi ketukan pertama (Korotkoff). Ini adalah pembacaan tekanan darah sistolik . Lanjutkan mendengarkan sampai suara ketukan berhenti. Ini adalah pembacaan tekanan diastolik .
--	--	--	--	---




				 Catat Hasil .
--	--	--	--	--



				Ambil setidaknya dua bacaan, dengan selang waktu 1 menit. Catat hasilnya. Jika tekanan darah terus-menerus tampak meningkat (di atas sekitar 120/80), hubungi ahli kesehatan untuk meminta nasihat.
2.	Electrical sphygmomanometer		untuk mengetahui detak jantung dan tekanan darah manusia	<ul style="list-style-type: none"> + Usahakan pasien dalam keadaan tenang dan istirahatkan pasien dari seluruh aktivitas selama kurang lebih 15 menit sebelum dilakukan pengukuran + Gunakan <i>digital sphygmomanometer</i> yang telah teruji validitasnya + Posisikan pasien dalam kondisi berbaring atau duduk dengan posisi kaki tidak menyilang dan kedua telapak kaki menapak pada lantai + Komunikasikan pada pasien untuk menyingsingkan pakaian yang menutupi lengan kanan hingga sekitar 2 cm di atas garis siku. Pastikan lengan pasien tidak terjerat oleh lengan pakaian yang telah disingsingkan sebelumnya

				<ul style="list-style-type: none">+ Pasangkan manset pada lengan secara perlahan dengan memperhatikan posisi selang, yakni sejajar dengan jari tengah lengan kanan+ Setelah manset menempati posisi yang benar, rekatkan manset dengan tekanan sedang (tidak terlalu longgar dan juga tidak terlalu erat)+ Posisikan alat pengukur tekanan darah sebisa mungkin sejajar dengan dada kiri (posisi jantung)+ Instruksikan pasien untuk tetap tenang selama pemeriksaan dan anjurkan pasien untuk tidak berbicara selama proses pengukuran tekanan darah. Pastikan lengan pasien telah diposisikan dengan benar dan telapak tangan pasien dalam keadaan terbuka secara rileks (tidak menggenggam). Pastikan pula selang yang terdapat pada alat pengukur tekanan darah dalam keadaan lurus, bebas dari tekanan maupun lekukan+ Tekan tombol "START/STOP" untuk mengaktifkan alat pengukur
--	--	--	--	--

				tekanan darah
--	--	--	--	---------------



				<ul style="list-style-type: none">+ Biarkan alat pengukur tekanan darah melakukan proses pengukuran tekanan darah hingga seluruh parameter yang ingin diukur (tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, <i>mean arterial pressure</i>, dan nadi) terbaca pada monitor+ Lakukan pengukuran dengan langkah- langkah tersebut sebanyak 2 kali, dengan memberikan jeda antar pengukuran selama 2-5 menit dan pastikan lengan pasien terbebas dari manset saat jeda+ Pastikan pasien tetap rileks hingga proses pengukuran berikutnya+ Bila didapati selisih antar pengukuran melebihi 10 mmHg, maka lakukan pengukuran ketiga dengan memberikan jeda 10 menit terhitung sejak selesainya proses pengukuran tekanan darah yang kedua+ Catat hasil pengukuran dengan merata-rata nilai yang diperoleh dari seluruh pengukuran
--	--	--	--	--


3.	Mercurial sphygmomanometer*		<p>Untuk mengukur tekanan darah, beberapa angka systole (jantung menguncup) dan diastole (jantung mengembang kembali) atau mengukur tekanan darah (lebih akurat, bebas air raksa)</p>	<p>Lengan pasien diminta untuk lurus lalu padang manset dilengan, pompa sampai selesai.</p>
4.	Chart vision Snellen*		<p>Alat bertuliskan huruf-huruf dengan ukuran besar tertentu misalnya huruf E harus jelas terlihat pada jarak 200 feet.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen ✚ Tutup salah satu mata dengan tangan ✚ Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram ✚ Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah ✚ Jika tes mata tidak mencapai barisan dengan angka 20/20 atau 6/6 maka pemeriksaan akan dilanjutkan dengan menggunakan kacamata <i>pinhole</i> ✚ Pemeriksaan akan diulang dengan mata lainnya
5.	Ear speculum*		<p>Untuk memperlebar lubang telinga, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya.</p>	<p>Spekulum di fixasi dengan ibu jari dan jari telunjuk, daun telinga di jepit dengan menggunakan jari tengah dan jari manis tangan kiri, sebaliknya di lakukan apabila ingin memeriksa telinga kiri</p>




6.	Ear thermometer*		Termometer digital yang berfungsi mengukur suhu tubuh melalui telinga pada pasien dewasa, anak-anak dan neonatus.	Tarik bagian atas daun telinga ke atas dan ke belakang. Masukkan perlahan ujung termometer ke dalam liang telinga menuju gendang telinga.
7.	Gelang pasien*		untuk membantu mengidentifikasi pasien	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan setiap pasien sudah mendapatkan identifikasi secara benar, sebelum pemberian obat-obatan, pengambilan darah dan sebagainya terkait dengan penanganan medis. ✚ Kenakan gelang identifikasi pada pergelangan tangan secara tepat agar tidak mudah terlepas. Kemudian jelaskan kepada pasien untuk selalu menjaganya agar data yang tercantum tidak hilang. ✚ Bagi pasien hemodialisis jangan pasang gelang pada bagian lengan yang ada fistulanya. ✚ Kalau tidak memungkinkan gelang dipasang pada pergelangan tangan, maka bisa dikenakan pada pergelangan kaki. Kalau keduanya tidak memungkinkan bisa melekatkan identitas khusus pada bagian tubuh pasien lainnya. Bisa juga memakaikan identitas pada leher seperti kalung.



				<ul style="list-style-type: none">+ Gelang indetitas itu hanya bisa dilepas kala pasien sudah diperbolehkan pulang karena dianggap sudah pulih.+ Penulisan nama jangan disingkat, karena harus sesuai seperti yang ditulis pada rekam medis.+ Dilarang untuk menambahkan tulisan lain seperti yang sudah ditentukan.+ Kalau ternyata gelang pasien terlepas karena sesuatu hal atau data pada gelang pudar, maka harus segera mendapatkan pergantian gelang pasien yang baru.+ Pastikan tidak terdapat kesalahan dalam penulisan data pasien. Kesalahan kecil saja bisa berdampak sangat fatal.+ Petugas medis harus menjelaskan kepada seluruh pasien terkait fungsi dan tujuan dari penggunaan gelang tersebut kepada pasiennya. Dengan begitu, mereka juga turut menjaganya dan tidak melepasnya sendiri.+ Pastikan sebelum memasang gelang pasien, untuk mengecek ulang data yang tertulis minimal tiga kali agar tidak terjadi kesalahan.+ Verifikasi data harus valid, kalau ternyata pasien tidak bisa
--	--	--	--	--


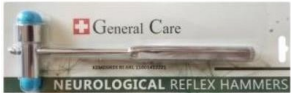
				memberikan informasi akuratnya dikarenakan sedang tidak sadarkan diri, masih bayi, menderita gangguan jiwa, dan
--	--	--	--	---


				<p>sebagainya, maka petugas medis harus menanyakannya kepada pengantar atau keluarganya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Setiap pergantian perawat maka harus dilakukan pengecekan terhadap data dari gelang pasien tersebut.
8.	Head lamp*		<p>Untuk memeriksa rongga telinga, hidung, tenggorokan dan mata (sama dengan head mirror and head band), tetapi melalui sinar langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pasang lampu kepala shg tabung lampu berada di antara kedua mata. ✚ Letakkan telapak tangan kanan pd jarak 30 cm di depan mata kanan ✚ Mata kiri ditutup ✚ Proyeksi tabung harus tampak terletak medial dari proyeksi cahaya & saling bersinggungan
9.	Hemometer*		<p>Untuk menentukan kadar hemoglobin darah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama-tama dengan menggunakan desinfektan berupa kapas alkohol 70% ujung jari pasien dibersihkan untuk menghindari kontaminan dari mikroorganisme. 2. Setelah itu menusuk salah satu ujung jari dengan menggunakan lancet atau autoklik. 3. Langkah selanjutnya adalah mengusap darah pertama yang keluar pada ujung jari dengan menggunakan tisu.


				<ol style="list-style-type: none"> 4. Kemudian tetes darah berikutnya dihisap dengan menggunakan pipet sahli sampai batas 20 mikroliter. 5. Selanjutnya darah dimasukkan kedalam tabung sahli yang sebelumnya telah diisi dengan HCL 0,1 N sampai tanda 2. Pada proses ini pipet dibilas dengan jalan menghisap dan mengeluarkan HCL dari dalam pipet sebanyak tiga kali. 6. Kemudian menghomogenkan darah dengan HCL menggunakan tangkai pengaduk. 7. Selanjutnya menambahkan tetes demi tetes aquades kedalam tabung sahli sampai warna yang ditampilkan serupa dengan standar sahli. 8. Langkah terakhir adalah membaca hemoglobin dengan membaca tinggi permukaan cairan pada tabung pengukur atau miniskus kemudian dibandingkan dengan standar pembanding.
10.	Ishihara's test for coulourblindness*		Buku tes untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna	Tes buta warna ini dilakukan dengan menggunakan lingkaran yang terdiri dari banyak titik dengan warna dan ukuran yang berbeda. Beberapa titik akan membentuk angka yang harus ditebak.


11.	Laringeal mirror*		Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam mulut dan kerongkongan apakah ada kelainan	cermin dimasukan ke belakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap ke atas
12.	Nasal speculum*		Untuk memperlebar lubang hidung, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya	pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukan ke lubang hidung dengan posisi vertical. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.
13.	Pen needle*		jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Tab pelindung . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih. Anda harus melepaskannya sebelum memasang jarum ke pena insulin. ✚ Tutup jarum bagian luar . Ini menutupi jarum sebelum dan sesudah digunakan. ✚ Tutup jarum bagian dalam . Ini membantu menjaga jarum tetap bersih sebelum digunakan. ✚ Sebuah jarum . Beginilah cara suntikan diberikan ke kulit.
14.	Percussion hammer*		Untuk mengetuk rongga dada	✚ Petugas memberikan penjelasan


			<p>depan dan belakang (punggung) unuk mengetahui keadaan organ di dalamnya</p>	<p>kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> + Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator. + Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2 kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat + Petugas berdiri pada sisi kanan pasien + Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri + Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial + Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendon patella. + Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris + Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat <p>Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks</p>
15.	Pulse meter*		<p>untuk mengukur tingkat saturasi atau kadar oksigen dalam darah</p>	<ul style="list-style-type: none"> + Pastikan kamu tidak menggunakan aksesoris di area tangan dan cat kuku pada jari untuk pengecekan saturasi oksigen. + Buat tangan dan jari lebih rileks. + Letakkan alat saturasi dengan posisi yang tepat.


				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pastikan alat saturasi oksigen menyala hingga tanda pemeriksaan selesai. ✚ Lepaskan oximeter saat sudah mengetahui hasil pemeriksaan.
16.	Rectum speculum*		Untuk memeriksa dubur	<p>Pasien harus melepas celana dalamnya dan mengambil posisi yang membuat anus diakses. Dokter mungkin meminta pasien untuk berbaring menyamping, tekuk atas meja periksa, atau duduk di atas meja dengan lutut terselip ke dada. Sebelum memasukkan spekulum, akan dilumasi untuk mencegah ketidaknyamanan dan dokter mungkin meminta push pasien seakan mencoba untuk membuat gerakan usus dan kemudian duduk santai. Dokter kemudian akan memasukkan dengan lembut spekulum dan bersinar cahaya ke dalam tabung untuk menerangi setiap celah, atau air mata di lapisan rektum, tonjolan, atau kelainan lainnya. Seringkali, dokter dapat memberikan pasien hasil ujian segera.</p>
17.	Reflex hamer*		Untuk memeriksa kemampuan refleksi syaraf dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu, misalnya lutut.	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Petugas memberikan penjelasan kepada pasien tentang pemeriksaan yang akan dilakukan ✚ Petugas mempersiapkan alat, pasien dan operator. ✚ Petugas menyuruh pasien untuk di pinggir tempat tidur dengan posisi 2





				<p>kaki menggantung lemas dan lutut fleksi 90 derajat</p> <ul style="list-style-type: none"> + Petugas berdiri pada sisi kanan pasien + Petugas menahan kaki pasien pada fossa poplitea dengan tangan kiri + Petugas mencari 2 cekungan pada lutut di bawah patella inferolateral/inferomedial + Petugas mengayunkan hammer refleks sebatas kekuatan ayunan pergelangan tangan diatas tendon patella. + Petugas melihat gerakan ekstensi pada lutut akibat kontraksi otot quadriceps femoris + Petugas cuci tangan dan merapikan alat-alat + Petugas mencatat hasil pemeriksaan Hammer refleks
18.	Spirometer*		<p>Untuk mengukur fungsi paru paru manusia. Alat ini akan mengukur volume statik dan volume dinamik paru paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> + Duduklah tegak di kursi yang nyaman atau di tepi tempat tidur Anda. + Pegang perangkat dalam posisi tegak dengan kedua tangan. Geser indikator ke level target (indikator biasanya berada di sebelah kiri dekat corong). Penyedia layanan kesehatan Anda akan memberi tahu Anda harus mulai dari mana, tetapi 1.250 milimeter (mm) adalah perkiraan yang bagus. Anda mungkin perlu menambah atau

				<p>mengurangi level ini, bergantung pada tujuan Anda.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Tempatkan corong di mulut Anda dan tutup bibir Anda di sekitarnya. Usahakan untuk tidak menghalangi corong dengan lidah Anda. ✚ Tarik napas perlahan dan sedalam mungkin. Piston di bawah indikator harus naik ke dalam kolom. ✚ Ketika Anda telah mencapai kapasitas penuh untuk menarik napas, lepaskan corong dan tahan napas Anda setidaknya selama tiga detik (atau selama Anda bisa). Piston akan turun ke dasar kolom. Jika Anda mulai merasa pusing atau pusing, istirahatlah. ✚ Buang napas secara normal, lalu istirahat. Batuk untuk membersihkan saluran napas dari lendir jika diperlukan. ✚ Atur ulang indikator ke tingkat yang Anda capai selama upaya terbaik Anda.
19.	Stethoscope binaural*		Untuk mendengar bunyi organ dalam tubuh, seperti jantung dan paru paru	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pilih tempat yang tenang untuk menggunakan stetoskop ✚ Atur posisi pasien ✚ Tentukan untuk menggunakan diafragma atau bell ✚ Mintalah pasien untuk mengenakan baju atau melepas baju agar kulitnya tidak tertutupi



20.	Stethoscope monoaural*		Untuk mendengar bunyi jantung bayi dalam perut ibu hamil.	<ul style="list-style-type: none">+ Tempat mendengarkan harus tenang, agar tidak mendapat gangguan dari suara lain.+ Pemeriksaan ini sebagai lanjutan dari pemeriksaan palpasi.+ Mencari daerah atau tempat dimana kita akan mendengarkan biasanya merupakan punggung bayi. Setelah daerah ditemukan, stetoskop pinard di pakai bagian yang berlubang luas ditempatkan keatas tempat atau daerah dimana kita akan mendengarkan. Sedangkan bagian yang luasnya sempit ditempatkan pada telinga kita, letakkan tegak lurus+ Kepala pemeriksa dimiringkan, perhatian dipusatkan pada denyut jantung janin. Bila terdengar suatu detak, maka untuk memastikan apakah yang terdengar itu denyut jantung janin, detak ini harus disesuaikan dengan detak nadi ibu. Bila detakkan itu sama dengan nadi ibu, yang terdengar bukan jantung janin, tetapi detak aorta abdominalis dari ibu.+ Setelah nyata bahwa yang terdengar itu betul-betul denyut jantung janin maka dihitung untuk mengetahui teraturnya dan frekuensinyadenyut jantung janin itu.
-----	------------------------	--	---	--

21.	Stopwatch*		Untuk mengukur lamanya waktu yang telah berlalu atau yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none">✚ Mempersiapkan stopwatch yang akan digunakan untuk mengukur waktu.✚ Memastikan kondisi stopwatch dalam keadaan nol atau sudah terkalibrasi.✚ Menekan tombol <i>start</i> atau mulai untuk memulai pengukuran waktu.✚ Menekan tombol <i>stop</i> atau berhenti untuk mengakhiri pengukuran waktu.✚ Membaca hasil pengukuran waktu.✚ Untuk mengulangi pengukuran waktu, yang harus dilakukan adalah menekan tombol <i>start</i> atau <i>stop</i> 1 kali dan jarum akan kembali ke nol. Kemudian tekan tombol <i>start</i> lagi untuk kembali memulai pengukuran waktu dan tekan <i>stop</i> untuk mengakhiri.
-----	------------	--	--	---

22.	Termometer digital	 A photograph showing a person's hand holding a digital thermometer. The thermometer is white with a blue display screen and a red tip. The background is slightly blurred, showing what appears to be a pharmacy or laboratory setting.	Alat yang secara otomatis menunjukkan suhu badan	<ul style="list-style-type: none">✚ Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON.✚ Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. Untuk pengukuran melalui anus, pastikan sudah memberi cukup pelumas.✚ Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan.✚ Setelah itu, ambil termometer dan
-----	--------------------	--	--	--

				baca hasil yang tertera pada layar.
23.	Termometer oral*		Untuk mengukur suhu tubuh / badan melalui mulut	Meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi tertentu.
24.	Termometer rektal*		alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihkan termometer terlebih dahulu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer ke dalam anus
25.	Timer lab*		sebagai penanda waktu apakah sebuah rekasi telah berjalan sempurna	Searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor*		Untuk menekan lidah, melihat keadaan tenggorokan apakah ada peradangan seperti pharyngitis, amandel	<ul style="list-style-type: none"> + Petugas Cuci Tangan + + Identifikasi Pasien + Jelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga + Anjurkan pasien untuk membuka mulut + Letakkan tongue spatel dari atas lidah pasien untuk melakukan pemeriksaan + Lepaskan tongue spatel dari atas lidah dan keluarkan dari mulut

				<p>pasien ✚ Rapikan alat</p>
--	--	--	--	----------------------------------

				<ul style="list-style-type: none"> ✚ Petugas cuci tangan ✚ Dokumentasikan hasil pemeriksaan pada berkas rekam medis pasien
27.	Tourniquet*		<p>Untuk mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu.</p>	<p>Tourniquet dipasang pada 3-4 inci di atas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari tempat tusukan, vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak akan efektif. Pasien yang memiliki kulit sensitif atau mengalami dermatitis, maka pemasangan tourniquet dilakukan diatas kain kering atau kasa yang melihat lengan. Ketika tourniquet telah terpasang, mintalah pasien untuk mengepalkan tangan sehingga pembuluh darah di lengan akan menjadi lebih menonjol, sehingga lebih mudah untuk mencari dan menusukkan jarum.</p>
28.	Vaginal speculum*		<p>Untuk memperlebar vagina, sehingga memudahkan pemeriksaan dan pemansangan alat-alat KB.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendam spekulum di dalam larutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan disinfektan untuk

				<p>air minum, sistem pemumian air kolam renang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Setelah Grendam kemudian dibersihkan dengan menggunakan air bersih mengalir 3. Keringkanlah spekulum menggunakan kain bersih 4. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit <p>✚ Cara penggunaan spekulum vagina atau cocor bebek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang spekulum vagina pada bagian gagangnya, lalu kunci baut spekulum dibuka 2. Masukkan dalam vagina, dimana spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam posisi miring 3. Setelah masuk putar spekulum, kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek) 4. Kunni baut spekulum (kunci dengan paten jangan sampai longgar), selanjutnya pemeriksaan siap dilakukan
--	--	--	--	---

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; ibuprofen	Seorang pasien mengeluh bahwa anaknya yang berumur 2 tahun mengalami panas dan sudah dialami selama 1 hari. Anak pasien masih belum ada tindakan pengobatan diri.	W : Anak pasien W : Panas H : 1 hari A : belum ada tindakan M : belum ada tindakan	Obat yang terpilih paracetamol Alasannya paracetamol dapat meredakan panas dan nyeri pada anak	Indikasi : Mencegah panas dan nyeri Cara penggunaan: 5ml 3 kali sehari setelah makan Kapan berhenti: setelah panas hilang Kapan harus ke dokter : jika masih mengalami panas selama 3 hari ESO yang sering : mengantuk Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C

2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Seorang pasien datang dengan keluhan batuk. Pasien	W : Pasien sendiri W : Batuk berdahak	Obat yang terpilih <i>Grantusif (dextrometho</i>	Indikasi : meredakan batuk yang disertai alergi Cara penggunaan:
----	-------	---	--	--	---	--

			mengatakan bahwa lendir tidak bisa keluar. Pasien sudah melakukan tindakan dengan kumur dengan air garam. Pasien sudah mengalami 2 hari	H : 2 hari A : Kumur air garam M : belum ada	<i>rphan, guaifenesin dan diphenhydramine)</i> Alasannya dapat meredakan batuk berdahak	1 kaplet 3 kali sehari setelah makan Kapan berhenti: jika sudah reda Kapan harus ke dokter : jika masih mengalami batuk berdahak selama 3 hari ESO yang sering : mengantuk Cara menyimpan : dibawah 30°C
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan, gliseril guaiakolat (guaifenesin), CTM, dan efedrin/pseudoefedrin/fenilpropanolamin	Seorang pasien datang ke apotek dengan keluhan pilek, badan merasa panas dan bersin-bersin. Pasien mengalami baru-baru ini.	W : pasien sendiri W : flu H : baru ini A : belum ada tindakan M : belum ada	Obat yang terpilih <i>Demacolin (Paracetamol, Pseudoephedrine HCL, Chlorpheniramine maleate)</i> Alasannya untuk	Indikasi : untuk meringankan gejala flu seperti demam, hidung tersumbat dan bersin-bersin Cara penggunaan: 1 tablet 3 kali sehari Kapan berhenti: jika tidak mengalami flu Kapan harus ke

						dokter : bila lebih
--	--	--	--	--	--	---------------------

					meredakan pilek dan panas	dari 3 hari ESO yang sering : mengantuk Cara menyimpan : dibawah 30°
4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Seorang pasien datang mengalami sakit dibagian perut tengah. Pasien merasa tidak nyaman ketika makan dan merasakan mual. Pasien mengalami sakit perut selama 2 hari. Pasien sudah mengobati dengan entrostop tetapi masih nyeri dibagian perut.	W : Pasien sendiri W : Asam lambung H : 2 hari A : belum ada M : entrostop	Obat yang terpilih <i>Antasida Doen (Aluminium Hydroxide 200 mg, magnesium hydroxide 200 mg)</i> Alasannya untuk meredahkan nyeri dibagian perut	Indikasi : untuuk menetralkan asam lambung Cara penggunaan: 1-2 tablet 3 kali sehari 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah kana dan menjelang tidur Kapan berhenti: jika asam lambungnya sudah redah Kapan harus ke dokter : jika melebihi 3 hari ESO yang sering : mual Cara menyimpan : di bawah 30°C
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Seorang pasien mengalami gatal	W : pasien sendiri	Obat yang terpilih	Indikasi : untuk mengatasi infeksi

			dibagian anus. Pasien mengalami gatal- gatal selama 3 hari. Pasien sering membasuh dibagian gatalnya dengan sabun.	W : Gatal-gatal dibagian anus H : 3 hari A : membasuh dengan sabun M : belum ada	Combantrin Alasannya untuk mengatasi gatal-gatal dibagian anus	yang disebabkan oleh cacing Cara penggunaan: 4 tablet 1 kali dalam tiga bulan sebelum atau sesudah makan Kapan berhenti: - Kapan harus ke dokter :jika tidak mengalami perubahan ESO yang sering : Kehilangan nafsu makan Cara menyimpan : dibawah suhu 30°C
6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Seorang pasien mengalami BAB cair seperti air. Pasien sudah mengalami 1 hari. Pasien buang air hingga 4 kali. Pasien hanya memberhentikan	W : pasien sendiri W : Diare H : 1 hari A : hanya memberhentikan makan makanan pedas M : belum ada	Obat yang terpilih Diatab Alasannya untuk mengatasi diare serta dapat memadatkan feses	Indikasi : untuk mengatasi masalah diare Cara penggunaan: dua tablet setelah buang air besar Kapan berhenti: jika tidak diare

			makan makanan			Kapan harus ke dokter : jika diare
--	--	--	---------------	--	--	------------------------------------

			pedas			masih berlanjut selama 3 hari ESO yang sering : Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien datang dengan keluhan susah buang air besar Pasien bilang kalo serasa mau buang air besar tapi gk keluar	W : Pasien sendiri W : Sembelit H : 1 hari A : Kemasan serbuk M : Vegeta herbal	Obat yang terpilih vegeta herbval Alasannyate r bilang ampuh dan murah dan juga enak	Indikasi : sembelit Cara penggunaan: minum 1x sehari Kapan berhenti: jika sudah membaik Kapan harus ke dokter : bila tk kunjung sembuh ESO yang sering : - Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang anak pasien mengalami biang keringat seluruh tubuh. Anak pasien sudah mengalami baru pagi ini. Anak pasien	W : Anak pasien W : Biang keringat H : 1 hari A : M : minyak kayu putih	Obat yang terpilih bedak salicyl gajah Alasannya untuk mencegah biang	Indikasi : untuk mencegah biang keringat Cara penggunaan: ditaburkan dan digosok merata pada kulit yang

			sudah			gatal
--	--	--	-------	--	--	-------

			diberi minyak kayu putih, tetapi bintik-bintik merah tidak menghilang		keringat	Kapan berhenti: jika sudah tidak ada biang keringat Kapan harus ke dokter : ESO yang sering : rasa kulit terbakar Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin1%.	Pasien dengan keluhan jerawat merah-merah kemudian minta obat yang bisa mengatasi jerawat tersebut Kemudian pihak merekomendasi kan cairan acnol	W : pasien sendiri W : jerawat merah H : 3 hari A : merekomendasi kan M : acnol	Obat yang terpilih ACNOL Alasannya Kebetulan di apotek untuk yang obat jerawat adanya cuman obat jearwat cuman itu.	Indikasi : Untuk mengeringkan jerawat dan mengurangi minyak berlebih Cara penggunaan: Gunakan sebanyak 1-2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut. Kapan berhenti:jika sudah berhenti jerawatnya Kapan harus ke dokter : jika bertambah

						parah ESO yang sering :
--	--	--	--	--	--	----------------------------

						- Cara menyimpan : disimpan dibawah 30 ^o C
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%,mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Seorang pasien mengalami gatal dibagian leher belakang dan ada beberapa bintik berwarna putih	W : Pasien sendiri W : kadas H : 3 hari A : - M : -	Obat yang terpilih kalpanak krim Alasannya untuk menghilangkan kadas	Indikasi : untuk menghilangkan rasa gatal dan bekas dari gatal tersebut Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal Kapan berhenti: jika sudah tidak gatal kembali dan hilang bekasnya Kapan harus ke dokter : bila belum kunjung sembuh atau menyebar kemana mana ESO yang sering : kulit kemerahan Cara menyimpan : dibawah 30 ^o C

11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zincpyrithione.	Rambut seorang pasien mengalami	W : Pasien sendiri W : Ketombe	Obat yang terpilih selsun	Indikasi : untuk menghilangkan ketombe pada
-----	---------	---	---------------------------------	-----------------------------------	---------------------------	---

			ketombe. Kepala pasien merasa gerah di cuaca panas. Pasien mengalami sudah 1 minggu. Pasien hanya keramas dengan shampoo anti ketombe	H : 1 minggu A : - M : shampoo anti ketombe	Alasannya untuk mernghilangkan ketombe yang ada pada rambut	rambut Cara penggunaan: dipakai saat mandi dan di gosok pada rambut Kapan berhenti: bila sudah meredah Kapan harus ke dokter : - ESO yang sering :- Cara menyimpan : dibawah 30°C
12.	Kutil	obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Seorang pasien terdapat bentolan di bagian tangan yang diduga penyakit kutil. Pasien sudah tidak menyadari selama hampir 1 bulan. Pasien masih belum melakukan tindakan apapun	W : Pasien sendiri W : kutil H : 1 bulan A : - M : -	Obat yang terpilih callusol Alasannya untuk menghilangkan kutil pada tangan	Indikasi : untuk menghilangkan kutil Cara penggunaan: dioles pada bagian kulit yang kutil Kapan berhenti: hingga kutil menghilang Kapan harus ke dokter : - ESO yang sering :

						- Cara menyimpan :
--	--	--	--	--	--	-----------------------

						suhu dibawah 30°C
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleum iecoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Pasien datang dengan kelukan di kaki nya luka bakar kemudian sudah di beri obat oles minyak tapi gk kering- kering kemudian Pasien datang pasien	W : pasien sendiri W : luka bakar H : 2 hari A : - M : burmazin silver	Obat yang terpilih burnazin silver Alasannya Pasien minta yang bagus	Indikasi : luka bakar Cara penggunaan: luka bersihkan dari kotoran, oleskan krim tipis tipis Kapan berhenti: bila sembuh Kapan harus ke dokter : jika makin parah ESO yang sering : gatal Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C

14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang pasien mengalami luka dibagian jari telunjuk ketika sedang memotong sayuran. Pasien sudah memberi tindakan berupa membersihkan dengan	W : pasien sendiri W : luka iris H : baru-baru ini A : membasuh dengan sabun M : tidak ada	Obat yang terpilih betadine Alasannya menghilang k an luka dan infeksi pada jari	Indikasi : untuk menghilangkan luka iris Cara penggunaan: dioleskan pada bagian luka Kapan berhenti: ketika luka sudah hilang Kapan harus ke
-----	-----------	----------------	---	--	---	--

			menggunakan sabun.			dokter : ketika luka tidak kunjung sembuh ESO yang sering : - Cara menyimpan : Suhu dibawah 30°C
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.	Seorang pasien mengalami gatal dibagian lengan, pasien sudah mengalami 1 hari dan pasien belum melakukan tindakan apapun	W : pasien W : gatal H : 1 hari A : - M : -	Obat yang terpilih Cetirizine hydrochloride Alasannya untuk meredakan rasa gatal pada bagian lengan	Indikasi : untuk menghilangkan rasa gatal pada kulit Cara penggunaan: diminum 3x sehari setelah makan Kapan berhenti: bila rasa gatal sudah redah Kapan harus ke dokter : bila gatal tidak kunjung sembuh ESO yang sering : rasa mual Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C

16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Pasien dengan keluhan mudah kelelahan	W : pasien sendiri W : mudah lelah H : sering terjadi A : vitamin M : sangobion	Obat yang terpilih sangobion Alasannya harga standart	Indikasi : dayah tahan tubuh Cara penggunaan: 1x sehari Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : bila tidak teratasi ESO yang sering : mudah lelah Cara menyimpan : suhu dibawah 30°C
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seseorang membeli alkohol untuk kerabatnya yang mengalami kecelakaan saat berkendara	W : korban kecelakaan W : kecelakaan H : baru ini A : belum ada M : belum ada	Obat yang terpilih alkohol 70 % Alasannya untuk membersihkan kotoran pada luka	Indikasi : untuk membersihkan kotoran pada luka Cara penggunaan: dibilas pada bagian luka Kapan berhenti: Kapan harus ke dokter : segera mungkin ESO yang sering : - Cara menyimpan : suhu dibawah

						30°C
--	--	--	--	--	--	------

18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimetason 2,5 mg.	Seorang pasien mengalami gatal- gatal setelah mengonsumsi makanan laut seperti udang	W : Pasien sendiri W : Alergi H : baru ini A : - M : -	Obat yang terpilih Hydrocortison Alasannya untuk menghilangkan gatal dikarenakan alergi	Indikasi : untuk menghilangkan gatal pada kulit Cara penggunaan: dioleskan pada bagian yang gatal Kapan berhenti: jika sudah redah Kapan harus ke dokter : bila gatal tersebut semakin parah ESO yang sering :- Cara menyimpan : dibawah 30°C
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain HCl 3%, natrium diklofenak 1% gel.	Seorang pasien mengalami kecelakaan ringan hingga menyebabkan tangan keseleo	W : pasien sendiri W : tangan keseleo H : baru ini A : Gel M : counterpain	Obat yang terpilih counterpain Alasannya harga standard dan creamnya juga tidak terasa panas	Indikasi : tangan keseleo Cara penggunaan: oleskan tipis tipis Kapan berhenti: jika sudah gk sakit Kapan harus ke dokter : bila makin parah ESO yang sering : - Cara menyimpan : suhu dibawah

Gresik,

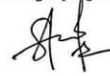
Dosen Pembimbing



Siti Nur Asiyah, M. Farm., Klin., Apt
NIDN. 0711088504

Tuban,

Pembimbing Lapangan (Apotek Esge Tiga)



Siti Mudhalifah, S.Si, Apt
SIPA. 19880421/SIPA_35.25/2020/2583

19790614/SIPA-219-103/2021/2056